

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
*Consolidated Financial Statements***

**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
*As of December 31, 2024 and 2023
And for The Year Then Ended***

dan / and

**Laporan Auditor Independen
*Independent Auditors' Report***

DAFTAR ISI**TABLE OF CONTENTS**Halaman / Page

SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTOR'S STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Konsolidasi Perubahan Ekuitas	4	<i>Consolidated Statements of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 88	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



THE JAYAKARTA GROUP

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PT PUDJIADI PRESTIGE, Tbk. DAN
ENTITAS ANAK UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE
RESPONSIBILITY OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT OF PT PUDJIADI PRESTIGE, Tbk. AND
ITS SUBSIDIARIES FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

1.	Nama	: Damian Pudjiadi, MBA	:	Name
	Alamat kantor	: Hotel Jayakarta Lt. 21 Jln. Hayam Wuruk No. 126 Jakarta 11180	:	Office address
	Nomor telepon	: (021) 624 1030/624 1033	:	Phone number
	Alamat domisili	: APT. Sudirman Mansion Lt.33 Unit JK Senayan Kebayoran Baru - Jakarta Selatan	:	Domicile address
	Jabatan	: Direktur Utama / President Director	:	Position
2.	Nama	: Toto Sasetyo Dwi Budi Listyanto	:	Name
	Alamat kantor	: Hotel Jayakarta Lt. 21 Jln. Hayam Wuruk No. 126 Jakarta 11180	:	Office address
	Nomor telepon	: (021) 624 1030/624 1033	:	Phone number
	Alamat domisili	: Jl. Permata Jamrud Blok A 1/9 RT/RW 009/006 Tugu Selatan, Jakarta Utara	:	Domicile address
	Jabatan	: Direktur / Director	:	Position

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | | | |
|----|---|----|--|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. | 1. | <i>Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statement.</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. | 2. | <i>The consolidated financial statement have bee prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. | a. <i>All information contained in the consolidated financial statement are complete and correct.</i>
b. <i>The consolidated financial statement do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.</i> |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. | <i>Responsible for the Company 's and its subsidiaries internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2025

Direktur Utama /
President Director

Direktur Independen/
Independent Director



Damian Pudjiadi, MBA



Toto Sasetyo Dwi Budi Listyanto

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk.
REAL ESTATE • DEVELOPER • PROPERTY MANAGEMENT

Branch Office:

Jl. Raya Kalimalang Blok – E No. 4F
Duren Sawit, Jakarta Timur 13440 - Indonesia
Phone : (62-21) 8611 845, 8611 847
Fax : (62-21) 8611 708
E-mail : corporate@kapdbs.co.id

Laporan Auditor Independen**Laporan No. 00126/3.0266/AU.1/03/0945-2/1/III/2025****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT Pudjiadi Prestige Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pudjiadi Prestige Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut Opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara Wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian grup per tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian pada laporan kami.

Independent Auditors' Report**Report No. 00126/3.0266/AU.1/03/0945-2/1/III/2025****The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors****PT Pudjiadi Prestige Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Pudjiadi Prestige Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respect, the consolidated financial position of the group as of Desember 31, 2024 and the consolidated financial performance and cash flows for the year the ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with the Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the paragraph Auditor's Responsibilities for an Audit of Consolidated Financial Statements in

Kami independen terhadap PT Pudjadi Prestige Tbk dan entitas anaknya berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. Penilaian dan Keberadaan Surat Berharga (Obligasi Jangka Panjang)

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup memiliki surat berharga berupa obligasi sebesar Rp 64.332.371.258 yang merupakan sekitar 12,6% dari total aset pada tanggal 31 Desember 2024. Obligasi tersebut memiliki jatuh tempo jangka panjang hingga tahun 2051. Penilaian surat berharga menjadi signifikan dalam audit karena diukur pada nilai wajar dan dapat dipengaruhi oleh fluktuasi pasar, risiko kredit penerbit, serta ketergantungan pada harga kuotasi atau penilaian eksternal. Oleh karena itu, kami mengidentifikasi penilaian dan keberadaan surat berharga sebagai Hal Audit Utama.

our report. We are independent of PT Pudjadi Prestige Tbk and its subsidiaries under the ethical requirements relevant to our audit of consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities under those requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were the most significance in our audit of the consolidated consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion on the related consolidated financial statements, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matters below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

1. Valuation and Existence of Marketable Securities (Long-Term Bonds)

As disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements, the Group holds marketable securities in the form of bonds amounting to Rp 64,332,371,258, representing approximately 12.6% of total assets as of December 31, 2024. These bonds have long-term maturities through the year 2051. The valuation of these securities is a significant audit area as they are measured at fair value, which may be affected by market fluctuations, the issuer's credit risk, and reliance on quoted prices or third-party valuation. Therefore, we identified the valuation and existence of marketable securities as a Key Audit Matter.

Bagaimana Audit Kami Merespons Hal Audit Utama

- Memperoleh dan mereviu dokumen obligasi termasuk syarat dan ketentuan penerbitan,
- Mengkonfirmasi keberadaan surat berharga kepada pihak ketiga independen, dalam hal ini PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia.
- Melakukan evaluasi atas metode dan asumsi yang digunakan dalam penilaian nilai wajar, termasuk membandingkan dengan harga pasar atau harga referensi terkini
- Menguji penilaian potensi penurunan nilai (impairment) berdasarkan risiko kredit penerbit obligasi
- Menilai kecukupan pengungkapan nilai wajar dan risiko investasi dalam Catatan 5 atas laporan keuangan

2. Pengakuan Pendapatan Usaha dari Penjualan dan Sewa Properti serta Perhotelan

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2t, 27 dan 28 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup mengakui pendapatan usaha sebesar Rp 41.272.617.492 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang berasal dari penjualan dan sewa properti serta pendapatan hotel. Pengakuan pendapatan menjadi area signifikan dalam audit karena melibatkan pertimbangan signifikan atas pemenuhan kewajiban pelaksanaan, serta identifikasi titik waktu pengalihan pengendalian sesuai dengan PSAK 115 – Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Kompleksitas transaksi sewa dan variasi dalam pola pengakuan pendapatan dari properti yang disewakan maupun jasa perhotelan menambah tingkat risiko salah saji material dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan usaha sebagai Hal Audit Utama.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matter

- *Obtaining and reviewing bond documentation, including the terms and conditions of issuance*
- *Confirming the existence of marketable securities with an independent third party, namely PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia.*
- *Evaluating the valuation methodology and assumptions used, including comparison with current market prices or reference values*
- *Testing for potential impairment based on the issuer's credit risk*
- *Assessing the adequacy of fair value and investment risk disclosures in Note 5 to the financial statements*

2. Revenue Recognition from Property Sales, Leases, and Hospitality Operations

As disclosed in Notes 2t, 27, and 28 to the consolidated financial statements, the Group recognized revenue amounting to Rp 41,272,617,492 for the year ended December 31, 2024, derived from property sales, leases, and hospitality operations. Revenue recognition is a significant area of our audit due to the considerable judgment involved in determining when performance obligations are satisfied and control is transferred, in accordance with PSAK 115 – Revenue from Contracts with Customers. The complexity of lease transactions and variations in revenue recognition patterns from leased properties and hospitality services increase the risk of material misstatement in the financial statements. Accordingly, we identified the recognition of revenue from operating activities as a Key Audit Matter.

Bagaimana Audit Kami merespons Hal Audit Utama

- Mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Grup dan menilai kesesuaiannya dengan PSAK 115.
- Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, serta menilai apakah pendapatan diakui pada saat atau sepanjang waktu terpenuhinya kewajiban tersebut.
- Melakukan uji petik atas dokumen transaksi seperti perjanjian sewa, bukti serah terima unit properti, dan bukti penggunaan fasilitas hotel untuk menilai waktu pengakuan pendapatan.
- Membandingkan data dari sistem penagihan terhadap pencatatan pendapatan dalam laporan keuangan untuk memastikan kelengkapan dan akura.
- Menilai kecukupan pengungkapan pendapatan dalam laporan keuangan, khususnya dalam Catatan 27 dan 28.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Tahun 2024 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanannya mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matter

- *Evaluating the Group's revenue accounting policies and assessing their compliance with PSAK 115.*
- *Identifying performance obligations in the contracts and assessing whether revenue was recognized at a point in time or over time.*
- *Performing sample testing of transaction documents such as lease agreements, property handover documentation, and evidence of hotel service usage to evaluate the timing of revenue recognition.*
- *Comparing data from the billing system with revenue recorded in the financial statements to ensure completeness and accuracy*
- *Assessing the adequacy of revenue disclosures in the financial statements, particularly in Notes 27 and 28.*

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report Year 2024 ("The Annual Report") The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahun, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian Internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian of Certified Public Accountants.

Responsibility of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibility for the audit of consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or

akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu

error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the*

ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Kelompok usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan

related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

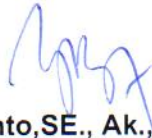
We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation

auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / PUBLIC ACCOUNTANT FIRM
DOLI, BAMBANG, SULISTİYANTO, DADANG & ALI**



Triyanto, SE., Ak., M.Si., CPA

Izin Akuntan Publik No. AP. 0945 / *Public Accountant License No. AP. 0945*
26 Maret 2025 / *March 26, 2025*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2024 and 2023

(expressed in Rupiah)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSET
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	5.657.035.899	2h,4	6.760.215.783	Cash and Cash Equivalents
Surat Berharga	64.332.371.258	5	67.621.758.569	Marketable Securities
Piutang Usaha-pihak ketiga (Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tahun 2024 dan 2023, sebesar Rp261.201.128 dan Rp745.934.478)	1.065.520.244	2i,6	2.295.513.039	Trade Receivable-third parties (Net-off allowance for impairment for the year 2024 and 2023, amounting to Rp261.201.128 and Rp745.934.478 respectively)
Piutang Lain - lain (Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tahun 2024 dan 2023, sebesar Rp1.367.044.163 dan Rp1.008.084.587)	12.304.153.112	2i,7	11.762.676.223	Other Receivable (Net-off allowance for impairment for the year 2024 and 2023, amounting to Rp1.367.044.163 and Rp1.008.084.587 respectively)
Persediaan	168.361.254.568	2k,8	155.293.185.434	Inventories
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	1.724.173.452	9	1.453.376.895	Advance and Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	495.577.979	2p,15a	463.121.413	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar	253.940.086.512		245.649.847.356	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang Pihak Berelasi	34.279.723.016	2y,37	34.872.656.436	Due from Related Parties
Tanah Yang Belum Dikembangkan	30.617.592.899	2i,10	41.091.128.087	Undeveloped Land
Investasi pada entitas asosiasi	96.223.940.484	2j,2ab,11	94.210.004.727	Investments in associates
Aset Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tahun 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp135.891.119.548 dan Rp135.940.829.083)	88.550.895.775	2m, 12	92.302.243.039	Fixed Assets (Net-off accumulated depreciation for the years 2024 and 2023 amounting to Rp135.891.119.548 and Rp135.940.829.083)
Properti Investasi	14.587.600.740	13	13.129.453.312	Investment Property
Aset Pajak Tangguhan	6.865.073.456	2r,15d	6.885.753.423	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	4.181.956.092	14	4.209.367.690	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	275.306.782.462		286.700.606.714	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	529.246.868.974		532.350.454.070	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of the consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2024 and 2023

(expressed in Rupiah)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang Pajak	1.831.264.543	2r,15b	1.419.486.009	Tax Payable
Utang Usaha-pihak ketiga	1.363.538.160	16	2.017.851.478	Accounts Payable-third parties
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	2.706.234.513	17	2.749.442.425	Accrued Expenses
Uang Muka Penjualan	97.376.000	2o,18	-	Advance Payment
Penyisihan Penggantian Perabotan dan Peralatan Hotel	160.092.249	2p,19	100.998.987	Reserve for Replacement of Hotel Supplies & Equipments
Pendapatan Diterima Dimuka	3.028.998.770	20	1.936.658.740	Unearned Revenues
Uang Jaminan	1.277.567.551	21	1.376.716.321	Guarantee Deposits
Utang Lain - lain	502.441.753	22	490.723.836	Others Payable
Utang Bank - Bagian Jangka Pendek	3.271.148.622	23	289.200.033	Bank Loans - Current Portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	14.238.662.161		10.381.077.829	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang Bank - Setelah Dikurangi Bagian Liabilitas Jangka Pendek	1.253.204.127	23	1.735.200.138	Bank Loans Net-off Current Portion
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	4.188.624.668	2w,24	3.608.798.767	Employee Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	5.441.828.795		5.343.998.905	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	19.680.490.956		15.725.076.734	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham (ditempatkan dan disetor penuh 659.120.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp250,- per saham pada tahun 2024 dan disetor penuh 329.500.000 saham dengan nominal sebesar Rp500,- per saham pada tahun 2023).	164.780.000.000	25	164.780.000.000	Capital Stock (issued and fully paid 659,120,000 shares with a nominal value of Rp250 per share in 2024 and fully paid 329,500,000 shares with a nominal value of Rp500 per share in 2023).
Tambahan Modal Disetor	(37.593.011.275)	26	(37.593.011.275)	Additional Paid-in Capital
Komponen Ekuitas Lain	352.173.814	34	665.384.013	Other Comprehensive Income
Saldo Laba:				Retained Earnings:
Telah Ditentukan Penggunaannya	14.655.238.596		14.650.238.596	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	367.261.343.700		374.012.982.381	Unappropriated
Jumlah yang dapat di atribusikan kepada pemilik entitas induk	509.455.744.835		516.515.593.715	Equity attributable to owner of parent entity
Kepentingan nonpengendali	110.633.183	40	109.783.621	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	509.566.378.018		516.625.377.336	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	529.246.868.974		532.350.454.070	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of the consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Year Ended December 31, 2024 and 2023

(expressed in Rupiah)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Penjualan dan Pendapatan	41.272.617.492	2t,27	37.631.882.193	Sales and Revenues
Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung	(17.928.404.248)	2t,28	(15.369.770.042)	Cost of Sales and Direct Cost
LABA KOTOR	23.344.213.244		22.262.112.151	GROSS PROFIT
Beban Usaha				Operating Expenses:
Beban Penjualan	(1.456.192.116)	2t,29	(1.415.229.843)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(28.912.666.312)	2t,30	(30.465.249.745)	General Adm Expenses
Biaya penyusutan	(3.722.282.811)	2t,30	(3.785.294.000)	Depreciation expenses
LABA (RUGI) OPERASI	(10.746.927.995)		(13.403.661.437)	OPERATING PROFIT (LOSS)
Beban Keuangan	(516.394.018)	2t,31	(208.274.225)	Financial Expenses
Bagian Laba Entitas Asosiasi	4.745.185.757	32	7.107.278.155	Profit from Associates
Pendapatan (Beban) Lain - bersih	3.508.336.070	2t,33	6.636.639.762	Other Income (Expenses) - Nett
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK	(3.009.800.186)		131.982.255	NET (LOSS) PROFIT BEFORE TAX
Pajak Penghasilan	(440.388.933)	2r,15c	235.058.388	Income Tax
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	(3.450.189.119)		367.040.643	NET (LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan Komprensif Lain	(313.210.199)	2t,34	932.167.296	Other Comprehensive Income
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(3.763.399.318)		1.299.207.939	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (Rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net profit (Loss) for the year attributed to:
Pemilik entitas induk	(3.451.038.681)	2e	366.788.073	Owner of the parent
Kepentingan non pengendali	849.562	2e	252.570	Non-controlling interests
Jumlah	(3.450.189.119)		367.040.643	Total
Laba (Rugi) komprehensif tahun berjalan dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income (Loss) attributed to:
Pemilik entitas induk	(3.764.248.880)	2e	1.298.955.369	Owner of the parrent
Kepentingan nonpengendali	849.562	2e	252.570	Non-controlling interests
Jumlah	(3.763.399.318)		1.299.207.939	Total
Laba per saham dasar				Earning Per Share
Jumlah lembar saham	659.120.000		329.560.000	Total share
Laba (Rugi) bersih	(5,24)	2v	1,11	Net Income

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of the consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITIES**

For The Year Ended December 31, 2024 and 2023

(expressed in Rupiah)

	Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Attributable To Owners of The Parent</i>								
	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid-In Capital</i>	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ <i>Actuarial Gain (Loss)</i>	Saldo laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan Non Pengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Telah Ditentukan Penggunaannya <i>/ Appropriated</i>				Belum Ditentukan Penggunaannya <i>/ Unappropriated</i>					
Saldo per 1 Januari 2023	164.780.000.000	(37.593.011.275)	(266.783.283)	11.650.238.596	442.558.194.308	581.128.638.346	109.531.051	581.238.169.396	Balance as of January 1, 2023
Dividen entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Dividend associate entities</i>
Cadangan	-	-	-	3.000.000.000	(3.000.000.000)	-	-	-	<i>Backup</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	366.788.073	366.788.073	252.570	367.040.643	<i>Net profit for the year</i>
Dividen Tunai	-	-	-	-	(65.912.000.000)	(65.912.000.000)	-	(65.912.000.000)	<i>Cash Dividend</i>
Pendapatan komprehensif lain	-	-	932.167.296	-	-	932.167.296	-	932.167.296	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 31 Desember 2023	164.780.000.000	(37.593.011.275)	665.384.013	14.650.238.596	374.012.982.381	516.515.593.715	109.783.621	516.625.377.336	Balance as of December 31, 2023
Dividen entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Dividend associate entities</i>
Cadangan	-	-	-	5.000.000	(5.000.000)	-	-	-	<i>Backup</i>
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	(3.451.038.681)	(3.451.038.681)	849.562	(3.450.189.119)	<i>Net loss for the year</i>
Dividen Tunai	-	-	-	-	(3.295.600.000)	(3.295.600.000)	-	(3.295.600.000)	<i>Cash Dividend</i>
Pendapatan komprehensif lain	-	-	(313.210.199)	-	-	(313.210.199)	-	(313.210.199)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 31 Desember 2024	164.780.000.000	(37.593.011.275)	352.173.814	14.655.238.596	367.261.343.700	509.455.744.835	110.633.183	509.566.378.018	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of the consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(disajikan dalam Rupiah)

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

For The Year Ended December 31, 2024 and 2023
(expressed in Rupiah)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	43.495.801.547	33.353.504.866	Cash Receipts from Customer
Pembayaran Kepada Pemasok Pihak Ketiga	(22.271.274.855)	(31.165.466.757)	Payment to Suppliers Third parties
Pembayaran Kepada Karyawan	(22.004.649.916)	(23.670.740.967)	Payment to Employees
Penerimaan Bunga	896.075.247	4.929.555.951	Interest Receipts
Pembayaran Beban Bunga	(516.394.018)	(208.274.225)	Payment for interest
Pembayaran Pajak	(4.304.285.972)	(50.959.705.661)	Taxed Paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(4.704.727.967)	(67.721.126.793)	Net Cash Provided from (Used for) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTMENT
Perolehan Aset Tetap	(2.329.008.435)	(3.135.558.495)	Acquisition of Fixed Assets
Penerimaan Dividen	2.781.250.000	287.875.220	Cash Received from Dividend
Investasi Obligasi	-	(68.903.877.320)	Investment Bond
Bunga atas Obligasi	4.101.693.750	634.876.590	Interest Bond
Kas Bersih dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	4.553.935.315	(71.116.684.005)	Net Cash from (Used for) Investment Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank	19.809.962.642	-	Receipt of Bank Loan
Pembayaran Pinjaman Bank	(16.717.076.604)	(321.333.370)	Payment for Bank Loan
Penerimaan dari Pihak Berelasi	2.300.000.000	-	Received from Related Parties
Pembayaran Kepada Pihak Berelasi	(2.892.933.420)	(2.176.509.787)	Payment to Related Parties
Pembayaran Dividen	(3.452.339.850)	(65.488.796.000)	Dividend Payment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(952.387.232)	(67.986.639.157)	Net Cash Provided from (Used for) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1.103.179.884)	(206.824.449.955)	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENT
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	6.760.215.783	213.584.665.738	Cash and Cash Equivalent Beginning Years
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5.657.035.899	6.760.215.783	CASH AND CASH EQUIVALENT END OF YEARS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of the consolidated financial statements taken as a whole

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*The original consolidated financial statements included
here in are in the Indonesian language.*

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of December 31, 2024 and 2023 and For
The Year Then Ended*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pudjiadi Prestige Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Miryam Magdalena Indriani Wiardi. SH. No. 21 tanggal 11 September 1980 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.Y.A.5/156/12 tanggal 22 Januari 1983. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain Penyesuaian Undang-undang Perseroan no.40 tahun 2007 yang tertuang di dalam akta nomor 29 tanggal 30 Mei 2008 oleh Notaris Weliana Salim, SH, di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No.AHU-45821.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 29 Juli 2008, perubahan terakhir dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 25 tanggal 28 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Weliana Salim, SH Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Kemeterian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No.AHU-AH.01.03-0286609 tanggal 14 Juni 2019, perubahan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Pudjiadi Prestige Tbk No. 40 tanggal 31 Mei 2023 yang dibuat dihadapan Christina Susanto, SH.,M.Kn notaris di Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 2 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang pembangunan perumahan, perkantoran, dan apartemen. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1981. Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang real estat, kontraktor dan penyewaan ruangan / apartemen.

Perusahaan menyewakan Apartemen Jayakarta Plaza, Apartement Kemang, Apartement Prapanca dan penjualan Kuta Palace Residence serta Green Palace Residence di Cikarang.

Perusahaan melalui entitas anak, memiliki Hotel Marbella yang berlokasi di Anyer, Banten. Melalui entitas anak, Perusahaan juga memiliki proyek real estat di Highland Park di Serang, Banten.

Perusahaan beralamat di Hotel Jayakarta Jakarta lantai 21, Jl. Hayam Wuruk No. 126, Jakarta. Website: pudjiadiprestige.co.id, dan alamat e-mail: info@pudjiadiprestige.co.id.

PT Istana Kuta Ratu Prestige adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anak.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Pudjiadi Prestige Tbk (the "Company") was established based on the Notarial Deed of Miryam Magdalena Indriani Wiardi. SH. No. 21 dated September 11, 1980 and ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No.Y.A.5/156/12 dated January 22, 1983. The Company's Articles of Association have undergone several amendments, including the Adjustment of Company Law no.40 of 2007 contained in deed number 29 dated May 30, 2008 by Notary Weliana Salim, SH, in Jakarta and has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decree No.AHU-45821.AH.01.02 of 2008 dated July 29, 2008, the latest amendment with the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 25 dated May 28, 2019 made before Weliana Salim, SH Notary in Jakarta and has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decree No.AHU-AH.01.03-0286609 dated June 14, 2019, amendment of the Deed of Meeting Resolution Statement of PT Pudjiadi Prestige Tbk No. 40 dated May 31, 2023 made before Christina Susanto, SH.,M.Kn notary in Jakarta.

In accordance with article 2 of the Company's statutes, the Company's scope of activities mainly engages in development of housing, office, and apartment. The Company started its commercial operation in 1981. Recently, the Company engages in real estate, construction, and rent of space / apartment.

The Company leased Jayakarta Plaza Apartment, Kemang Apartment, Prapanca Apartment and sales of Kuta Palace Residence and Green Palace Residence in Cikarang.

The Company through the subsidiary entity, owns Marbella Hotel located in Anyer, Banten. Through subsidiaries entity, the Company also has real estate projects in Highland Park in Serang, Banten.

The Company is located in Jayakarta Tower floor 21, Jl. Hayam Wuruk No. 126 Jakarta. Website: pudjiadiprestige.co.id and e-mail address: info@pudjiadiprestige.co.id.

PT Istana Kuta Ratu Prestige is the ultimate parent Company of the Company and Subsidiaries.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included
here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 40 tanggal 31 Mei 2023 yang dibuat dihadapan Christina Susanto, SH., M.Kn, dan No. 11 tanggal 20 Juli 2020, yang dibuat dihadapan Weliana Salim mengenai Susunan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	: Kosmian Pudjiadi, BSISE. MBA
Komisaris	: Ariyo Tejo
Komisaris Independen	: Octavianus Halim, MBA
Dewan Direksi	
Direktur Utama	: Damian Pudjiadi, MBA
Direktur Independen	: Toto Sasetyo Dwi Budi Listyanto
Komite Audit	
Ketua	: Octavianus Halim, MBA
Anggota	: Ardika May Fendra

Remunerasi untuk Dewan Komisaris sebesar Rp 1.500.000.000, Remunerasi Dewan Direksi Perusahaan sebesar Rp 5.000.000.000 untuk tahun 2024 dan 2023.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebanyak 208 dan 212 orang (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat dan telah dinyatakan efektif melalui Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) Nomor: S- 168/PM/1994 tanggal 28 September 1994. Saham yang ditawarkan sejumlah 26.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Penjatahan saham dilakukan tanggal 7 Nopember 1994. Sampai saat ini, saham- saham Perusahaan masih tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1. GENERAL (continued)

b. Board Commisioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on the Deed of Annual General Meeting of Shareholders Resolution No. 40 dated May 31, 2023 made before Christina Susanto, SH., M.Kn, and No. 11 dated July 20, 2020, made before Weliana Salim regarding the Composition of Commissioners and Directors on December 31, 2024 and 2023 as follows:

	2023	
Board Of Commisioners		
Kosmian Pudjiadi, BSISE. MBA	:	President Commisioners
Ariyo Tejo	:	Commisioners
Octavianus Halim, MBA	:	Independen Commisioners
Board Of Directors		
Damian Pudjiadi, MBA	:	President Directors
Toto Sasetyo Dwi Budi Listyanto	:	Independent Directors
Audite Committee		
Octavianus Halim, MBA	:	Chairman
Ardika May Fendra	:	Member

Remuneration for the Board of Commissioners of IDR 1,500,000,000 and Remuneration for the Board of Directors of the Company is IDR 5,000,000,000 for 2024 and 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's employees are each 208 and 212 persons (unaudited).

c. Publik Offering

The Company has conducted Initial Public Offering (IPO) and was effectively commenced according to the letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) No: S-168/PM/1994 dated September 28, 1994. Shares which were offered is common stock amounted 26,000,000 shares with nominal value Rp 1,000 per share. The allotment of shares was executed on November 7, 1994. Recently, the Company's shares of stock are listed at the Indonesia Stock Exchange.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, struktur Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. The Group structure

As of December 31, 2024 and 2023, the structure of the Group was as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Jenis Usaha/ Nature of Business	Domisili/ Domicile	Presentase kepemilikan langsung dan tidak langsung/ <i>percentage of direct and indirect ownership</i>		Tahun Operasi Komersi al/ Year of operatio n	Tahun penyertaan/ Year of Acquisition	Jumlah Aset/ Total Assets	
			2024	2023			2024	2023
PT Hotel Marbella Pengembang Internasional	Perhotelan/ Hotels	Banten	99,14	99,14	1997	1996	78.572.957.393	78.014.464.841
PT Graha Puji Propertindo	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	Jakarta	99,99	99,99	2013	1998	167.664.133.924	169.243.466.344
PT Kotaserang Baru Permai	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	Serang	90,00	90,00	1996	1995	6.314.431.071	6.339.754.407
PT Ubud Bali Asri	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	Bali	99,99	99,99	-	2008	10.532.211.633	10.474.535.188
PT Graha Puji Bahana	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	Jakarta	99,96	99,96	-	1994	6.407.663.390	8.258.118.740
PT Jakarta Internasional Properti	Pengelola Gedung/ <i>Management Building</i>	Jakarta	99,00	99,00	2001	2000	28.523.995.848	27.715.073.874
PT Marbella Property	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	Jakarta	99,90	99,90	-	2004	254.488.900	258.319.517
PT Pudjiadi Gapura Vila Marbella	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	Banten	64,70	64,70	-	1997	399.643.950	396.031.512

1. PT Marbella Property dimiliki Perusahaan melalui PT Hotel Marbella Pengembang Internasional.
2. PT Pudjiadi Gapura Vila Marbella dimiliki Perusahaan melalui PT Graha Puji Bahana.

1. PT Marbella Property Company owned by the Company through PT Hotel Marbella Pengembang Internasional.
2. PT Pudjiadi Gapura Vila Marbella owned by the Company through PT Graha Puji Bahana.

e. Investasi pada Entitas Asosiasi

e. Investments in Associated Entity

Entitas Asosiasi / Associated Entity	Kegiatan Usaha Utama / Main Business Activity	Persentase Kepemilikan Langsung dan Tidak Langsung/ <i>Percentage of Direct and Indirect Ownership</i>	
		2024	2023
PT Konrat Marbella	Pengembang / <i>Developer</i>	45,00	45,00
PT Pudjipapan Kreasindo	Real Estat / <i>Real Estate</i>	37,89	37,89
PT Konrat Marbella Balikpapan	Pengembang / <i>Developer</i>	30,00	30,00
PT Juwara Warga Hotel Corporation	Perhotelan / <i>Hotels</i>	27,50	27,50
Yayasan REI	Sosial / <i>Social</i>	3,00	3,00
PT Spinindo Mitra Daya	Pengembang Kawasan / <i>Management & Consultant</i>	2,00	2,00

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*The original consolidated financial statements included
here in are in the Indonesian language.*

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of December 31, 2024 and 2023 and For
The Year Then Ended*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada tahun 2013, Perusahaan membeli 24.990 saham PT Graha Puji Propertindo dari PT Graha Pudji Bahana dengan harga beli sebesar Rp 12.490.000 atas mendapatkan kepemilikan langsung sebesar 99,99% di PT Graha Puji Propertindo.

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 27 Mei 2013 Notaris Weliana Salim, SH modal saham Perusahaan mengalami perubahan menjadi 2.000 saham dengan nilai nominal Rp 5.000/saham sehingga kepemilikan PT Pudjiadi Prestige Tbk atas PT Graha Puji Propertindo menjadi 1.999.990 lembar saham atau sebesar 99,9995% dengan nilai nominal Rp.999.995.000.

Berdasarkan akta No.5 yang dibuat dihadapan Notaris Santy Triana, SE, SH, Mkn pada tanggal 23 November 2022, modal saham perusahaan pada PT Jakarta Internasional Properti mengalami perubahan menjadi Rp 30.000.000.000 atau 100% dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

e. Investments in Associated Entity (continued)

In 2013, the Company purchased 24,990 shares of PT Graha Puji Propertindo from PT Graha Pudji Bahana a purchase price of Rp 12.490.000 to obtain direct ownership of 99.99% in PT Graha Puji Propertindo.

Based on the Deed No. 20 dated May 27, 2013 Notary Weliana Salim, SH share capital of the Company has been changed into 2,000 shares with a nominal value of Rp 5.000 / share the ownership of PT Pudjiadi Prestige Tbk PT Graha Puji on Propertindo be 1.999.990 shares or 99.9995% of the nominal value of Rp.999.995.000.

Based on deed No. 5 made before Notary Santy Triana, SE, SH, Mkn on November 23, 2022, the company's share capital in PT Jakarta Internasional Properti has changed to IDR 30,000,000,000 or 100% with direct and indirect ownership.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

Consolidated financial statements are prepared and presented using Financial Accounting Standards in Indonesia, including statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the IAI Sharia Accounting Standards Board, and OJK Regulation No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

The basis for measuring these consolidated financial statements is the concept of cost of acquisition, unless certain accounts are prepared based on other measurements, as outlined in the accounting policies of each of those accounts. These consolidated financial statements are prepared by the accrual method, except for the consolidated cash flow statement.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*The original consolidated financial statements included
here in are in the Indonesian language.*

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of December 31, 2024 and 2023 and For
The Year Then Ended*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Penerapan dari standar baru/revisi, yang relevan dengan operasi Perusahaan, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, namun tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Penerapan standar baru berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup untuk tahun keuangan saat ini atau

- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas diklasifikasikan sebagai jangka pendek atau jangka panjang;
- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi;
- Amendemen PSAK 216 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensifkan;
- Amendemen PSAK 208 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi;
- Amendemen PSAK 212 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

Efektif pada tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan :

- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK 116 "Sewa" tentang sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

**b. Changes to Statements of Financial Accounting
Standards ("SFAS") and Interpretations of
Financial Accounting Standards ("IFAS")**

The adoption of these new/amended standards, which are relevant to the Company's operations, had been issued and are effective from 1 January 2024, but do not have a significant impact on the consolidated financial statements are as follows:

The adoption of the following new standard does not result in major changes to the Group's accounting

- *Amendments to SFAS 201 "Presentation of Financial Statements" regarding the classification of liabilities as current or non current;*
- *Amendments to SFAS 201 "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies;*
- *Amendments to SFAS 216 "Property, Plant and Equipment" regarding proceeds before intended use;*
- *Amendments to SFAS 208 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" regarding definition of accounting*
- *Amendments to SFAS 212 "Income Tax" regarding deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.*

Effective on 1 January 2025 and early adoption is permitted :

- *Amendments to SFAS 201 "Presentation of Financial Statements" regarding to noncurrent liabilities with covenant;*
- *Amendments to SFAS 116 "Lease" regarding to leases on sale and leaseback.*

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*The original consolidated financial statements included
here in are in the Indonesian language.*

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of December 31, 2024 and 2023 and For
The Year Then Ended*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (lanjutan)**

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan interim, Perseroan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan interim Perseroan.

c. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan (penyajian) yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

d. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 239, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar.

Grup menerapkan PSAK No. 239 (Amandemen 2020) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 239 (Amandemen 2024) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK no. 239 (Amandemen 2024) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK 239 berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes to Statements of Financial Accounting
Standards ("SFAS") and Interpretations of
Financial Accounting Standards ("IFAS")**

At the date of authorization of the interim financial statements, the Company is considering the implications of the adoption of the standard on the Company interim financial statements.

c. Consolidated Financial Statements

The basis of preparation of consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, is the accrual basis. The reporting currency (presentation) used for the preparation of consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which is the functional currency of the Company. The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost, except for certain accounts which are measured as described in the accounting policies of each such account.

The consolidated statements of cash flows prepared using the direct method with cash flows into operating, investing and financing activities.

d. Financial Instrument

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 239, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis.

The Group applied PSAK No. 239 (Amendment 2020) "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 239 (Amendment 2024) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 239 (Amendment 2024) "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK 239 contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*The original consolidated financial statements included
here in are in the Indonesian language.*

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of December 31, 2024 and 2023 and For
The Year Then Ended*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

PSAK 239 mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

Aset Keuangan

PSAK 239 mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item nonkeuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK 239 mensyaratkan pengungkapan signifikansi instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari resiko keuangan Perusahaan yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko mereka.

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 239 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instrument (continued)

This PSAK 239 requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

Financial Assets

PSAK 239 establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK, among others, provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships.

PSAK 239 requires the disclosures of the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Company is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages their risks.

Initial Recognition

Financial assets within the scope of PSAK 239 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, reevaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*The original consolidated financial statements included
here in are in the Indonesian language.*

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of December 31, 2024 and 2023 and For
The Year Then Ended*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Perusahaan telah menetapkan bahwa seluruh aset keuangan dikategorikan sebagai pinjaman dan piutang. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, aset keuangan tersedia untuk dijual dan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK 239 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan utang jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instrument (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's financial assets included cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets - security deposits.

Subsequent measurement

The Company has determined that all those financial assets are categorized as loans and receivables. As of December 31, 2024 and 2023, the Company did not have any financial assets at fair value through profit or loss, available-for-sale financial assets and held-to-maturity investments.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 239 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value which, in the case of loans and borrowings, is inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's financial liabilities include short-term debt, accounts payable to third parties, miscellaneous debt, accrued expenses and long-term debt.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*The original consolidated financial statements included
here in are in the Indonesian language.*

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of December 31, 2024 and 2023 and For
The Year Then Ended*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Perusahaan telah menetapkan bahwa seluruh liabilitas keuangan dikategorikan sebagai utang dan pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak mempunyai liabilitas keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, atau derivatif yang dibentuk sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instrument (continued)

Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition (continued)

The Company has determined that all of those financial liabilities are categorized as loans and borrowings. As of December 31, 2024 and 2023, the Company did not have any financial liabilities at fair value through profit or loss or derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge.

After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*The original consolidated financial statements included
here in are in the Indonesian language.*

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of December 31, 2024 and 2023 and For
The Year Then Ended*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penyesuaian Risiko Kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

Biaya Perolehan yang Diamortisasi Dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instrument (continued)

Financial Liabilities (continued)

Credit Risk Adjustment

The Company adjusts the price in the more observable market to reflect any differences in counter party credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risks associated with the financial instruments are taken into account.

Amortized Cost of Financial Instrument

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Company assesses at each consolidated statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a Company of financial assets is impaired.

Financial assets carried at amortized cost.

For loans granted and receivables recorded at amortized cost of acquisition, the Company first determines that there is objective evidence of individual impairment of individually significant financial assets, or collectively for individually insignificant financial assets.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a Company of financial assets with similar credit risk characteristics, and the Company is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included
here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan
yang diamortisasi (lanjutan)**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, total kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika pinjaman atau piutang yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku. Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan total kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

**Penghentian pengakuan aset dan liabilitas
keuangan**

Aset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instrument (continued)

Financial Liabilities (continued)

**Financial assets carried at amortized cost
(continued).**

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future writeoff is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

Derecognition of financial assets and liabilities

Financial Asset

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired;

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*The original consolidated financial statements included
here in are in the Indonesian language.*

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of December 31, 2024 and 2023 and For
The Year Then Ended*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Penghentian pengakuan aset dan liabilitas
keuangan (lanjutan)**

Aset Keuangan

Atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

e. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

- kekuasaan atas investee;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instrument (continued)

**Derecognition of financial assets and liabilities
(continued)**

Financial Asset

Or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

e. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesia Rupiah, which is the Group's functional currency.

- *power over the investee;*
- *is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *the ability to use its power over the investee to influence the amount of the Group's return.*

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*The original consolidated financial statements included
here in are in the Indonesian language.*

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of December 31, 2024 and 2023 and For
The Year Then Ended*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pengendalian atas entitas anak dianggap ada bilamana Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak. Perusahaan akan menilai kembali apakah memiliki kendali jika ada perubahan atas satu atau lebih unsur pengendalian. Ini termasuk situasi dimana hak protektif yang dimiliki (seperti yang dihasilkan dari hubungan pinjaman) menjadi substantif dan mengakibatkan Perusahaan memiliki kekuasaan atas entitas anak.

Laporan keuangan dari entitas anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian berakhir.

Ketika Perusahaan kehilangan kendali atas entitas anak, Perusahaan menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, dan kepentingan nonpengendali terkait dan komponen ekuitas lainnya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi. Kepentingan yang dipertahankan di entitas anak sebelumnya diukur sebesar nilai wajar ketika pengendalian hilang.

Seluruh transaksi dan saldo antar Perusahaan dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian, sehingga laporan keuangan konsolidasian hanya mencakup transaksi dan saldo dengan pihak lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Principles of Consolidation (continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows in intra-group businesses related to transactions between entities in the Group are eliminated in full in the financial statements consolidated.

Control over a subsidiary is presumed to exist if the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary. The Company reassesses whether it has control if there are changes to one or more of the elements of the control. This includes circumstances in which protective rights held (e.g. those resulting from a lending relationship) become substantive and lead to the Company having power over a subsidiary.

The financial statements of subsidiary are included in the consolidated financial statements from the date on which control commences until the date when control ceases.

When the Company loses control over a subsidiary, it derecognizes the assets and liabilities of the subsidiary, and any related noncontrolling interests and other components of equity. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any interest retained in the former subsidiary is measured at fair value when control is lost.

All inter-Company transactions and balances are eliminated in the consolidated financial statements; accordingly, the consolidated financial statements include only transactions and balances with other parties.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*The original consolidated financial statements included
here in are in the Indonesian language.*

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of December 31, 2024 and 2023 and For
The Year Then Ended*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas induk dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada entitas induk dalam kapasitasnya sebagai pemilik.

Akuisisi entitas anak oleh Perusahaan dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan akuisisi diukur pada nilai wajar aset yang diberikan, instrumen ekuitas yang diterbitkan, liabilitas yang terjadi atau diambil dan penyesuaian harga beli kontinjensi, jika ada, pada tanggal transaksi. *Goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya minimal secara tahunan. Keuntungan yang dihasilkan atas pembelian dengan diskon diakui langsung pada laba rugi. Biaya-biaya transaksi yang timbul dari akuisisi entitas anak dibebankan langsung pada laba rugi tahun berjalan.

Kepentingan nonpengendali diakui pada tanggal kombinasi bisnis dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan aset bersih teridentifikasi entitas anak.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian diperlakukan sebagai transaksi antara pemegang ekuitas dan dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham nonpengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas entitas anak tersebut berdasarkan persentase kepemilikan pemegang saham nonpengendali pada entitas anak tersebut.

Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Principles of Consolidation (continued)

Change in the parent's interest in subsidiaries that do not result in loss of control are accounted for equity transactions. The carrying amount of the parent's interest and non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to parent in its capacity as owner.

The acquisition method is used to account for the acquisition of subsidiary by the Company. The cost of acquisition is measured at the fair value of the assets given, equity instruments issued, liabilities incurred or assumed and contingent consideration, if any, at the transaction date. Goodwill arising from the acquisition of subsidiary is tested at least annually for impairment. Any gain on bargain purchase is recognized in profit or loss immediately. Transaction costs incurred in the acquisition of subsidiary are directly expensed in the current year profit or loss.

Non-controlling interest is recognized at the date of business combination and subsequently adjusted by proportion of change in identifiable net assets of subsidiaries.

Changes in ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are treated as transaction between equity holders and are accounted for as equity transactions.

Non-controlling interest is presented as part of equity in the consolidated statements of financial position and represents the noncontrolling shareholders' proportionate share in the net income for the year and equity of the subsidiary based on the percentage of ownership of the non-controlling shareholders in the subsidiary.

The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included
here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Kombinasi Bisnis

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen, imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Business Combination

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisitiondate amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any noncontrolling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-bytransaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against *goodwill*. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*The original consolidated financial statements included
here in are in the Indonesian language.*

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of December 31, 2024 and 2023 and For
The Year Then Ended*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontingen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

g. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Business Combination (continued)

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liabilities is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests is released.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

g. Offsetting Financial Assets and Liabilities between Financial

Financial assets and liabilities of the Company and its subsidiaries are offset and the net amount presented in the statement of financial position if, and only if:

- *currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts are, and*
- *intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*The original consolidated financial statements included
here in are in the Indonesian language.*

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of December 31, 2024 and 2023 and For
The Year Then Ended*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank (rekening giro), dan deposito berjangka di bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, sifatnya sangat likuid dan dapat dengan cepat dijadikan kas dengan jangka waktu tidak lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan, serta tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang dijaminkan tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Namun, jika dibatasi lebih dari 12 (dua belas) bulan, maka disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

i. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Cadangan penurunan nilai ditentukan berdasarkan kebijakan yang disajikan.

j. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba rugi neto, dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Apabila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi - transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas Investasi Grup dalam investasi pada entitas asosiasi. Grup menentukan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan pada investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara nilai terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, bank (checking account), and time deposits in banks which at times can be disbursed, highly liquid and can be quickly used the cash for a period of not more than three months from the date of placement and are not secured and are not restricted in use.

Time deposits pledged no more than 12 (twelve) months, presented as part of current assets. However, if the restricted more than 12 (twelve) months, it is presented as part of non-current assets.

i. Allowance for Impairment of Receivables

The allowance is determined based on the policies outline.

j. Investments in Associates

The Group's investments in associates are accounted for using the equity method. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net income and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The statements of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share in the results of operations of the associates. If there is a change that is recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of the change and discloses this, if any, in the statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and its associates are eliminated in accordance with the Group's interest in the associate.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group Investments in investments in associates. The Group determines whether there is objective evidence that indicates the investment in an associate is impaired at each reporting date. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associated companies and its carrying value and recognizes the amount in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The financial statements of associates are prepared for the same reporting period as the Group.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*The original consolidated financial statements included
here in are in the Indonesian language.*

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of December 31, 2024 and 2023 and For
The Year Then Ended*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Persediaan

Perusahaan dan entitas anak yang bergerak dalam
bidang real estate:

Persediaan yang terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan aktivitas pengembangan real estat dan biaya proyek tidak langsung yang berhubungan dengan beberapa proyek real estat dialokasi dan dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata - rata.

Harga perolehan persediaan real estat meliputi biaya perizinan, pembebasan (ganti rugi) tanah, pengurusan surat-surat tanah, pematangan tanah, prasarana, pengembangan dan pembangunan proyek, termasuk kapitalisasi bunga selama masa pembangunan dan pengembangan.

Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perhotelan:

Persediaan makanan, minuman, perlengkapan dan barang dagangan hotel dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi taksiran biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut. Penyisihan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi bersih. Penyisihan persediaan usang atau persediaan yang perp utarannya lambat ditentukan, jika ada, berdasarkan penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun.

l. Tanah Yang Belum Dikembangkan

Tanah yang belum dikembangkan dinilai berdasarkan harga perolehan. yang meliputi antara lain biaya pembebasan (ganti rugi), pengurusan surat-surat tanah dan pematangan tanah. Pada saat dimulainya pengembangan prasarana, nilai tanah tersebut akan direklasifikasi ke akun persediaan sebagai persediaan dalam pembangunan atau aset tetap sebagai proyek dalam penyelesaian.

m. Aset Tetap

Aset Tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian aset tetap sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Inventories

The Company and subsidiaries which are engage in
real estate:

Inventories represented by direct and indirect cost arising from real estate construction activities and project indirect cost, which is related with real estate project are allocated and capitalized to the real estate construction projects and carried at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by average method.

Cost of real estate inventory comprises of license, acquisition, certificate, land clearing, infrastructure, project development and construction including capitalized interest during construction and development.

Subsidiary Entities in hotel :

Inventories of food, beverage, equipment and merchandise hotel are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost is determined using average method. The net realizable value is determined based on the estimated fair selling price of the inventories less the estimate cost to sell the inventories. The allowances for decrease in inventories value is conducted to reduce the carrying value to their net realizable value. The allowances for obsolete or slow moving inventories are defined, if any, based on the review of inventories condition at the end of the year.

l. Undeveloped Land

Undeveloped land is valued based on acquisition price. which includes, among others, the cost of exemption (compensation), management of land papers and maturation of land. At the commencement of leasehold development, the value of the land will be reclassified to the inventory account as inventory under construction or fixed assets as projects under completion.

m. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less their accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included
here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

m. Fixed Assets (continue)

Jenis Aset	Masa Manfaat Keekonomian/ Economic Useful Lives	Type of Assets
Bangunan dan Prasarana	20 - 30 Tahun/ Years	Building and Infrastructure
Mesin dan Peralatan Listrik	2 - 10 Tahun/ Years	Machinery and Electrical Equipment
Kendaraan	3 - 5 Tahun/ Years	Vehicles
Perabot dan Peralatan Kantor	2 - 8 Tahun/ Years	Fixtures and Furnitures

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, perbaikan atau renovasi yang menambah nilai guna aset dikapitalisasi. Bahan keramik, linen, sendok-garpu dan pecah belah yang diperoleh pada saat hotel mulai beroperasi dan pada saat hotel direnovasi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset tetap dan setiap penggantian yang terjadi selama beroperasinya hotel, dibebankan pada "Penyisihan atas Penggantian Peralatan Hotel".

The repairs and maintenance expenses are charged to statement of income as incurred while significant betterment and renovation costs, which increase these value of assets, are capitalized. Chinaware, linen, spoon and fork, and glassware items which are acquired at the beginning of operation and during period of hotel renovation are capitalized as property and equipment, and every renewal accrued during the hotel's operation are charged to "Reserve for Replacements of supplies and Equipments.

n. Aset Dalam Penyelesaian

n. Construction In Progress

Aset dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua beban, termasuk biaya pinjaman dalam masa pembangunan, yang terjadi sehubungan dengan penyelesaian pembangunan tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Aset dalam penyelesaian akan disusutkan pada saat manfaat atas aset tersebut telah digunakan oleh Perusahaan.

Construction in progress are presented as part of fixed assets and carried at cost. All expenses, including interest during construction which occurred in relation to completion of the construction, are capitalized as acquisition cost of the assets. Construction in progress will be depreciated at the time the benefits over the asset has been used by the Company.

o. Uang Muka Penjualan

o. Advance Payment

Angsuran penjualan yang diterima dari pembeli dicatat dengan 'deposit method'. Selisih lebih jumlah yang diterima atas jumlah yang diakui sebagai pendapatan disajikan dalam laporan posisi keuangan dalam kelompok liabilitas. Selisih lebih jumlah yang diakui sebagai pendapatan atas angsuran yang diterima disajikan dalam laporan posisi keuangan pada akun piutang usaha.

Customer's deposit received from the customer accounted for by 'deposit method'. The excess of the amount received over the amount recognized as revenue in the statement of financial position presented in the liability. The excess of the amount recognized as income on the customer's deposit received is presented in the statement of financial position on accounts receivable.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*The original consolidated financial statements included
here in are in the Indonesian language.*

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of December 31, 2024 and 2023 and For
The Year Then Ended*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Penyisihan Penggantian Peralatan Hotel

Penyisihan penggantian peralatan hotel ditetapkan berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan jasa pelayanan yang belum didistribusikan. Biaya penggantian barang keramik, linen, sendok garpu dan pecah belah yang rusak atau hilang dibebankan pada penyisihan ini.

q. Biaya Pinjaman

Bunga dan beban keuangan lainnya atas pinjaman yang diperoleh untuk membiayai pembelian, pengembangan dan pembangunan tanah dan bangunan diklasifikasi sebagai bagian dan biaya perolehan persediaan atau aset dalam tahap pengembangan. Beban keuangan ini mencakup beban bunga, selisih kurs, amortisasi premi swap dan biaya pinjaman lainnya. Kapitalisasi biaya pinjaman ini dihentikan pada saat pembangunan persediaan dan aset tetap telah selesai dan siap digunakan.

r. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi komprehensif konsolidasian, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Reserve for Replacements of Hotel Furnishing

The Company provides a reserve for replacement of supplies and equipments based on certain percentage of revenues and undistributed service charge. The cost of actual replacements of chinaware, linen, spoon dan fork and glassware are charged to this reserve account.

q. Borrowing Cost

Interest and other financing charges on loans obtained to finance the purchases, land and building development and construction are classified as part acquisition cost of inventories or construction in progress where appropriate. These financing charges consists of interest expense, loss and foreign exchange, amortization of swap premium and other borrowing cost. Capitalized borrowing cost upon completion of the construction and the assets are ready for used.

r. Income Taxes

Final Income Taxes

Income subject to final tax, income tax expense is recognized proportionately with the revenue recognized in the current period. The difference between the final tax payable and the amount charged as current tax in the consolidated comprehensive income, are recognized as prepaid tax or tax debt. Differences carrying value of assets and liabilities associated with the final income tax with tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period is calculated based on the applicable tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the tax bases of assets and liabilities except for differences related to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that could potentially be used to reduce taxable income in future periods.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*The original consolidated financial statements included
here in are in the Indonesian language.*

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of December 31, 2024 and 2023 and For
The Year Then Ended*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Final (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

s. Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali (SNTRES)

Selisih antara harga pengalihan yang timbul dari pengalihan aset, utang, saham atau bentuk instrumen kepemilikan lainnya dengan nilai buku transaksi dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Income Taxes (continued)

Final Income Taxes (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured using the expected tax rates applicable to the period when the liability is settled or the asset is realized with the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Non-Final Income Taxes

Measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that fit the way the Company and its subsidiaries expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period and is reduced if the carrying amount is likely that taxable income is no longer available in sufficient quantity to allow all or part of the deferred tax assets.

Deferred tax assets and liabilities are offset when the entity has a right that can be enforced by law to set off current tax assets against current tax liabilities and when the deferred tax assets and deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority and the Company and different subsidiaries that are intended to recover current tax assets and liabilities with a net basis.

Current tax and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except to the extent that the income tax resulting from transactions or events that are recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside profit or loss.

s. Differences Arising from under Common Control Transaction (SNTRES)

The difference between the transfer price arising from the transfer of assets, debt, equity or other instruments of ownership form with a book value of restructuring transactions between entities under common control are recognized as the "Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and presented as a component of

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included
here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**s. Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali
(SNTRES) (lanjutan)**

Berlakunya PSAK 338, Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali efektif 1 Januari 2024, pengakuan SNTRES direklasifikasi sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

**t. Pengakuan Pendapatan Beban
Penjualan**

Efektif pada tanggal 1 Januari 2024, Kelompok Usaha mengakui pendapatan dari penjualan real estat sesuai dengan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang adopsi dari IFRS 15.

Berdasarkan standar baru ini, pengakuan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak (*over the time*) atau pada titik tertentu (*at a point of time*). Jika suatu kontrak tidak memenuhi syarat - syarat tersebut, pendapatan kontrak itu baru bisa diakui saat terjadi penyerahan aset (*at a point of time*).

1. Kriteria pendapatan diakui secara *over the time* adalah sebagai berikut:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang disediakan oleh kinerja Entitas saat Entitas melaksanakan kewajiban pelaksanaan tersebut;
- Kinerja Entitas menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan sebagai aset yang diciptakan atau ditingkatkan;
- Kinerja Entitas tidak menciptakan suatu aset dengan penggunaan alternatif terhadap Entitas dan Entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan untuk untuk pembayaran kinerja yang diselesaikan sampai suatu tanggal tertentu.

2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;

3. Menentukan harga transaksi;

4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan;

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Differences Arising from under Common Control
Transaction (SNTRES) (continued)**

Applying of PSAK 338, Business Combinations Entities Effective January 1, 2024, recognition SNTRES reclassified as part of the additional paid-in capital.

**t. Revenue and Expense Recognition
Sales**

Effective January 1, 2024, the Group recognizes revenues from real estate sales in accordance with PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", the adoption of IFRS 15.

Under this new standard, revenue recognition can be made gradually over the life of the contract (*over the time*) or at a certain point (*at a point of time*). If a contract does not meet these requirements, contract revenue can only be recognized when the asset is delivered (*at a point of time*).

1. The criteria for income recognized over the time are as follows:

- Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the performance of the Entity when the Entity carries out these performance obligations;
- The entity's performance creates or enhances customer-controlled assets as assets created or enhanced;
- The entity's performance does not create an asset with alternative uses for the entity and the entity has a enforceable right to pay for performance that is settled up to a certain date.

2. Identify the performance obligations in the contract;

3. Determine the transaction price;

4. Allocate the transaction price to each performance obligation;

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (*at a point in time or over time*).

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*The original consolidated financial statements included
here in are in the Indonesian language.*

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of December 31, 2024 and 2023 and For
The Year Then Ended*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Pengakuan Pendapatan Beban (lanjutan)

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun pendapatan yang diterima dimuka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Pendapatan hotel

Pendapatan sewa hotel dan pendapatan hotel lainnya diakui pada saat jasa diberikan atau barang diserahkan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Biaya yang berhubungan dengan pendapatan yang menggunakan metode persentase penyelesaian diakui sesuai dengan tingkat persentase penyelesaian dari unit bangunan pada setiap akhir periode.

Beban, kecuali yang berhubungan dengan pendapatan yang menggunakan metode persentase penyelesaian, diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (basis akrual).

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya. Penerapan PSAK revisi ini tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Revenue and Expense Recognition (continued)

Rental income

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Rental income received in advance are recorded as "Unearned Revenue" and recognized as income regularly over the rental periods.

Hotel revenue

Hotel revenue and other related revenues are recognized when the services are rendered or the goods are delivered.

Interest income

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expense

Expenses in relation with revenues which are recognized using the percentage of completion method are recognized in accordance with the percentage of completion on each unit every end of

Expenses, except for those in relation with revenues which are recognized using the percentage of completion method, are recognized when incurred and over the periods of benefit (accrual basis).

u. Foreign Currency Transaction and Balance

The Company has adopted PSAK 221, "Effect of Foreign Exchange Rate Changes", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions. The adoption of revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included
here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah menggunakan kurs terakhir yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan sebagai berikut:

	2024
1 Dolar Amerika serikat	16.162
Laba atau rugi kurs dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.	

v. Laba per saham

Laba usaha dan laba bersih per saham masing-masing dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan entitas anak menghitung dan mencatat imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 6/2023.

Efektif tanggal 31 Maret 2023, Grup menerapkan Amandemen PSAK 219, "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa biaya jasa lalu (keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dihitung dengan mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti menggunakan asumsi aktuarial kini dan membandingkan imbalan yang ditawarkan dalam program dan aset program sebelum dan setelah amendemen, (atau kurtailmen atau penyelesaian program) tetapi tidak mempertimbangkan dampak batas atas aset (yang mungkin timbul ketika program imbalan pasti dalam keadaan surplus) PSAK 24 secara jelas mengatur bahwa dampak perubahan dari batas atas aset yang timbul dari perubahan program (atau kurtailmen atau penyelesaian) ditentukan dalam tahap kedua dan diakui secara normal di penghasilan komprehensif lain.

Paragraf yang berkaitan dengan pengukuran biaya jasa kini dan bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti juga telah diamandemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Foreign Currency Transaction and Balance
(continued)**

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates as of such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Bank Indonesia's middle rates of exchange at the statement of financial position date are:

	2023	
	15.416	1 United States Dollar
Resulting gains or losses on foreign exchanges are charged to current years income.		

v. Earning per share

The operating profit and net profit per share are calculated by dividing operating profit and net profit by the weighted average amount of the outstanding shares during the years.

w. Program Liabilities on Employee Benefit

The Company and subsidiaries calculate and record post-employment benefits for employees in accordance with Law No. 6/2023.

Effective March 31, 2023, The Group adopted Amendments to PSAK 219, "Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement".

The Amendments clarify that the past service cost (or of the gain or loss on settlement) is calculated by measuring the defined benefit liability (asset) using updated assumptions and comparing benefits offered and plan assets before and after the plan amendment (or curtailment or settlement) but ignoring the effect of the asset ceiling (that may arise when the defined benefit plan is in a surplus position) PSAK 24 is now clear that the changes in the effect of the asset ceiling that may result from the plan amendment (or curtailment or settlement) is determined in a second step and is recognized in the normal manner in other comprehensive income.

The paragraphs that relate to measuring the current service cost and the net interest on the defined benefit liability (asset) have also been amended.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*The original consolidated financial statements included
here in are in the Indonesian language.*

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of December 31, 2024 and 2023 and For
The Year Then Ended*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Grup sekarang disyaratkan untuk menggunakan asumsi yang diperbarui dari pengukuran kembali tersebut untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode pelaporan setelah perubahan program.

Dalam hal bunga neto, amandemen telah menjelaskan bahwa untuk periode setelah amandemen program, bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) manfaat pasti neto sebagaimana telah diukur kembali berdasarkan PSAK 219 dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam pengukuran kembali (juga memperhitungkan dampak kontribusi dan pembayaran manfaat terhadap liabilitas (aset) manfaat pasti).

Penerapan dari amandemen PSAK 219 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga neto) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari definisi dan surplus program.

Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi konsolidasi pada periode berikutnya. Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada.

Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Program Liabilities on Employee Benefit

The Group will now be required to use the updated assumptions from this remeasurements to determine current service cost and net interest for the remainder of the reporting period after the change to the plan.

In the case of the net interest, the amendments make it clear that for the period post plan amendment, the net interest is calculated by multiplying the net defined benefit liability (asset) as remeasured under PSAK 219 with the discount rate used in the remeasurement (also taking into account the effect of contributions and benefit payments on the net defined benefit liability (assets)).

The adoption of Amendments to PSAK 219 has no significant impact on the consolidated financial statements.

Pension costs under the Group's defined benefits pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus program.

Remeasurements are not reclassified to consolidated profit or loss in subsequent periods. All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service cost and past service cost, gains and losses on curtailments and nonroutine settlements, if any.

Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*The original consolidated financial statements included
here in are in the Indonesian language.*

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of December 31, 2024 and 2023 and For
The Year Then Ended*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Informasi segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi.

PSAK 105 mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Sedangkan standar sebelumnya mengharuskan Perusahaan dan entitas anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis) menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka menghasilkan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi terfokus pada kategori dari setiap produk dimana hampir sama dengan informasi segmen bisnis yang dilaporkan di tahun sebelumnya.

y. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Segment information

Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted in the preparation and presentation of consolidated financial statements.

PSAK No. 105 requires that the operating segments are identified based on internal reports about components of the Company and its subsidiaries are regularly reviewed by "operational management decision" in order to allocate resources and assess the performance of operating segments. While the previous standard requires the Company and its subsidiaries identified two segments (business and geographical) using the approach to risk and return.

Operating segment is a component of the entity:

- a. *Involved in business activities which earn income and create expense (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- b. *The revenue from operations are reviewed regularly by operational decision makers to make decisions about the resources allocated to the segment and assess its performance; and*
- c. *Available financial information that can be separated.*

Information used by operational management in order to generate resources and assess the performance of operating segments focused on the category of each product, which is almost the same as the business segment information is reported in the previous year.

y. Transaction with related parties

The Company applied PSAK No. 224 "Related party Disclosure" The revised PSAK requires disclosure of related party relationship, transactions and outstanding balances, including commitments in the consolidated financial statements. There was no significant impact from the adoption of the revised PSAK on the consolidated financial statements.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*The original consolidated financial statements included
here in are in the Indonesian language.*

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of December 31, 2024 and 2023 and For
The Year Then Ended*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

y. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Transaction with related parties (continued)

1. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - a. has control or joint control over the reporting entity;
 - b. has significant influence over the reporting entity; or
 - c. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
2. A party is considered to be related party to the Company if:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - g. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*The original consolidated financial statements included
here in are in the Indonesian language.*

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of December 31, 2024 and 2023 and For
The Year Then Ended*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

z. Penurunan Nilai dan Tidak Tertagihnya Aset

Terkait dengan penerapan PSAK No. 239, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti tersebut, maka:

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

1. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.
2. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan. Kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.
3. Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif tersebut adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan keuangan laba rugi konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Impairment of Financial Asset

Related with the implementation of PSAK No. 239, at each reporting date financial position. Management evaluates whether there is objective evidence that a financial asset or Company of financial assets decline in value If there is evidence, then:

At the recognition, management will determine the objective evidence of impairment individually significant financial assets individual. If there is no objective evidence of impairment of individual financial assets, the asset is put into a Company of financial assets with similar risk and determine the impairment with collectively.

1. *For financial assets stated at amortized cost, the loss is measured as the difference between the carrying amount of assets with the present value of estimated future cash flows are discounted using the effective interest rate from the beginning of the asset. The carrying value of financial assets are presented after deducting either directly or using the allowance. Losses incurred are recognized in comprehensive income statement.*
2. *For financial assets stated at cost. Impairment is measured based on the difference between the carrying value of financial assets with a present value of estimated future cash flows are discounted with a rate of return prevailing in the market for a similar financial asset. Impairment can not be restored.*
3. *For financial assets available for sale, the cumulative loss previously recognized directly in equity should be removed from equity and recognized in comprehensive income statement even though the financial asset has not been derecognized. The cumulative amount of the loss is the difference between the acquisition cost (net of principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment losses of financial assets that have previously been recognized in the financial statements of income.*

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*The original consolidated financial statements included
here in are in the Indonesian language.*

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of December 31, 2024 and 2023 and For
The Year Then Ended*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

aa. Sewa

PSAK 116 menetapkan model komprehensif untuk mengidentifikasi perjanjian sewa dan perlakuannya dalam laporan keuangan Penyewa dan Pesewa. PSAK 116 memperkenalkan model pengendalian untuk identifikasi sewa, membedakan antara sewa dan kontrak layanan berdasarkan apakah ada aset identifikasi yang dikendalikan oleh pelanggan.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 116 pada 1 Januari 2020 dengan menggunakan pendekatan retrospektif modifikasi dengan mengakui dampak kumulatif penerapan awal PSAK 224 sebagai penyesuaian terhadap saldo awal ekuitas pada 1 Januari 2020. Dengan demikian data komparasi tahun 2019 tidak disajikan kembali dan disajikan sesuai standar sebelumnya dan interpretasi terkait.

Kelompok Usaha menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa, yaitu jika kontrak memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan pertimbangan. Jangka waktu sewa tidak dapat dibatalkan untuk masing-masing kontrak, kecuali dalam kasus dimana Kelompok Usaha cukup yakin untuk melaksanakan opsi perpanjangan kontrak.

Kelompok Usaha memilih tindakan praktis yang tersedia berdasarkan pedoman transisi dalam PSAK 224, yang antara lain:

1. Penggunaan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang serupa;
2. Akuntansi sewa operasi dengan sisa masa sewa kurang dari 12 bulan pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai sewa jangka pendek;
3. Pengecualian biaya langsung awal untuk pengukuran aset hak guna pada tanggal penerapan awal;
4. Penggunaan tinjauan ke belakang dalam menentukan masa sewa dimana kontrak berisi opsi untuk perpanjangan atau pemutusan masa sewa;
5. Menerapkan PSAK 224 untuk sewa yang sebelumnya diidentifikasi berdasarkan PSAK 30 dan ISAK 8, dan tidak menerapkan PSAK 224 untuk sewa yang sebelumnya tidak diidentifikasi berdasarkan standar ini;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Leases

PSAK 116 sets out a comprehensive model for identification of lease agreements and its treatment in the financial statements of both lessees and lessors. PSAK 116 introduces a control model for the identification of leases, distinguishing between leases and service contracts on the basis of whether there is an identified asset controlled by the customer.

The Group adopted PSAK 224 as at Januari 1, 2020 using the modified retrospective method by recognizing the cumulative effect of initially applying PSAK 224 as an adjustment for the opening balance of equity at Januari 1, 2020. Accordingly, the comparative information presented for 2019 has not been restated and it is presented, as previously reported, under PSAK 30 and the related interpretations.

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. The lease term corresponds to the non-cancellable period of each contract, except in cases where the Group is reasonably certain of exercising renewal options contractually foreseen.

The Group selects practical actions available under the transition guidelines in PSAK 224, which include:

1. *the use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;*
2. *the accounting for operating leases with a remaining lease term of less than 12 month as at 1 January 2020 as short-term leases;*
3. *the exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application;*
4. *the use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease;*
5. *Apply PSAK 224 to leases that were previously identified under PSAK 30 and ISAK 8, and not to apply PSAK 224 to those that were not previously identified under these two standards;*

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*The original consolidated financial statements included
here in are in the Indonesian language.*

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of December 31, 2024 and 2023 and For
The Year Then Ended*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

aa. Sewa (lanjutan)

6. Tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa, dan sebagai konsekuensinya Kelompok Usaha menganggap seluruh kontrak sebagai sewa; dan
7. Untuk tidak mengakui liabilitas sewa dan aset hak guna untuk sewa dimana aset dasar adalah aset bernilai rendah (yaitu aset dasar dengan nilai maksimum USD 5.000 atau Rp 50 Juta dalam kondisi baru).

Efektif 1 Januari 2024

PSAK 224 juga mengizinkan Kelompok Usaha untuk melanjutkan penilaian sewa historis yang memungkinkan Kelompok Usaha untuk tidak menilai kembali hasil penilaian Kelompok Usaha sebelumnya tentang identifikasi sewa, klasifikasi sewa dan biaya langsung awal. Kelompok Usaha menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang ditetapkan dalam PSAK 224 untuk semua kontrak sewa kontrak sewa yang dibuat atau dimodifikasi pada atau setelah 1 Januari 2024.

Kelompok Usaha sebagai lessee

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Kelompok Usaha mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, biaya restorasi dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat dari aset.

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236 Penurunan Nilai Aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Leases (continued)

6. *Not to separate non-lease components from lease components and instead, account for both as a single lease components; and*
7. *Not to recognize a lease liability and a Right-of use ("ROU") asset for leases where the underlying assets are low value assets (i.e. underlying assets with a maximum value of USD 5,000 or IDR 50 million when now).*

Effective January 1, 2024

PSAK 224 also permits the Group not to reassess the Group prior conclusions about lease identification, lease classification and the Group has elected to carry forward the historical lease assessments and relied on its assesment made applying PSAK 30 and ISAK 8 Determining whether an Arrangement contains a lease. The Group applies the definition of a lease and related guidance set out in PSAK 224 to all lease contracts entered into or modified on or after Januari 1, 2024.

The Group as lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and ROU assets representing the right to use the underlying assets.

The Group recognize ROU assets at the commencement date of the lease. ROU assets are measured at cost, less any accumulated amortization and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of ROU assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, restoration costs, and lease payments made at of before the commencement date less any lease incentives received.

ROU assets are armotized on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfer to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The ROU assets are subject to impairment in accordance with PSAK 237 Impairment of Assets.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*The original consolidated financial statements included
here in are in the Indonesian language.*

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of December 31, 2024 and 2023 and For
The Year Then Ended*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

aa. Sewa (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2024 (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai lessee (lanjutan)

Pada tanggal dimulainya, Kelompok Usaha mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada lessor oleh lessee. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh lessee dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Kelompok Usaha yang menggunakan opsi untuk mengakhiri.

Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK 239, penyisihan kerugian kredit yang diharapkan telah diakui pada piutang sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Kelompok Usaha sebagai lessor

Pada tanggal dimulainya sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Kelompok Usaha yang melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Leases (continued)

Effective January 1, 2024 (continued)

The Group as lessee (lanjutan)

At the commencement date, the Group recognizes assets held under a finance lease at an amount equal to the net investment in the lease and present it as finance lease receivable. The net investment in the lease include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and residual value guarantees provided to the lessor by the lessee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the lessee and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

As required by PSAK 239, an allowance for expected credit loss has been recognized on the finance lease receivables.

Rental income arising from operating leases is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

The Group as lessor

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included
here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

aa. Sewa (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2024 (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai lessor (lanjutan)

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau kurs diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi. Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan tingkat pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat suku bunga yang tersirat dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan, berakhir dalam 12 bulan setelah 1 Januari 2024 dan sewa bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 116 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi. Kelompok Usaha akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

Berdasarkan PSAK 116, lessor terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa dimana Kelompok Usaha mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada tanggal awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

ab. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 228 (Revisi 2024), "Investasi pada Entitas Asosiasi", yang menggantikan PSAK No. 15 (Revisi 1994), "Akuntansi untuk Investasi dalam Perusahaan Asosiasi".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Leases (continued)

Effective January 1, 2024 (continued)

The Group as lessor (continued)

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs. In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases with a duration of less than 12 months, short-term lease ends within 12 months after January 1, 2024 and low-value leases, as well as those lease elements, partially or totally not complying with the principles of recognition defined by PSAK 116 will be treated similarly to operating leases. The Group will recognize those lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and OCI.

Under PSAK 116, a lessor continues to classify leases as either finance leases or operating leases and account for those two types of leases differently. Leases in which the Group transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise it will be classified as an operating leases. Lease classification is made at the inception date and is reassessed only if there is a lease modification.

ab. Investments in Associated Companies

The Company and Subsidiaries applied PSAK No. 228 (Revised 2024), "Investments in Associated Companies", which superseded PSAK No. 15 (Revised 1994), "Accounting for Investments in Associates".

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*The original consolidated financial statements included
here in are in the Indonesian language.*

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of December 31, 2024 and 2023 and For
The Year Then Ended*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

ab. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif dan mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Investasi dimana Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum terealisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung total penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ab. Investments in Associated Companies
(continued)**

The revised PSAK is applied retrospectively and prescribes the accounting for investments in associated companies as to the determination of significant influence, accounting method to be applied, impairment in values of investments and separate financial statements. The adoption of the revised PSAK has no significant impact in the consolidated financial statements. Investments in which the Company and Subsidiaries have ownership interests of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for using the equity method. An associated Company is an entity in which the Company and Subsidiaries has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company and Subsidiaries' share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statements of comprehensive income reflect the results of operations of the associated Company. If there has been a change recognized directly in the equity of the associated Company, the Company recognize its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and Subsidiaries and the associated Company are eliminated to the extent of the Company and Subsidiaries' interest in the associated Company.

The Company and Subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and Subsidiaries' investment in its associated Company. The Company and Subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated Company is impaired. If this is the case, the Company and Subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in shares of stock and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*The original consolidated financial statements included
here in are in the Indonesian language.*

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of December 31, 2024 and 2023 and For
The Year Then Ended*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

ab. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Jika bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 239 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status piutang dari pelanggan berdasarkan catatan piutang dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui. Untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ab. Investments in Associated Companies
(continued)**

If the Company and Subsidiaries' share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Company and Subsidiaries discontinue recognising its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long-term interests that, in substance, form part of the investor's net investment in the associated entity.

**3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATED AND SIGNIFICANT
ASSUMPTION**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company establishes the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether the definition established by PSAK No. 239 is met. Thus, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the accounting policies of the Company.

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment based on available facts and circumstances including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current receivables status based on any available third party receivables reports and known market factors to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*The original consolidated financial statements included
here in are in the Indonesian language.*

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of December 31, 2024 and 2023 and For
The Year Then Ended*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan Asumsi

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan aset tidak berwujud

Jumlah pemulihan atas aset tidak berwujud dan aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai biaya masa depan untuk menghasilkan cadangan terbukti dan terestimasi harga komoditas masa depan dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATED AND SIGNIFICANT
ASSUMPTION (continued)**

Classification of financial assets and financial liabilities (continued)

The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments. May change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Estimates and Assumptions

Recoverable amount of fixed assets and intangible assets

The recoverable amount of intangible assets and fixed assets is based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future costs to produce proven and probable reserves future commodity prices and discount rates. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised.

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances including but not limited to the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*The original consolidated financial statements included
here in are in the Indonesian language.*

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of December 31, 2024 and 2023 and For
The Year Then Ended*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATED AND SIGNIFICANT
ASSUMPTION (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and employee benefits

The determination of the Company obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company assumptions whose effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company actual results or significant changes in the Company assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Financial Instrument

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would directly affect the Company profit or loss.

Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Saldo kas dan setara kas Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Kas	138.607.500	115.907.500
Sub jumlah	138.607.500	115.907.500
Bank		
PT Bank Central Asia Tbk	2.110.012.904	2.821.914.413
PT Bank Mandiri Tbk	906.884.479	922.086.272
PT Bank Negara Indonesia Tbk	435.278.190	252.469.137
PT Bank CIMB Niaga Tbk	383.397.975	1.162.691.146
PT Bank Permata Tbk	40.563.623	41.101.843
PT Bank UOB Indonesia	28.526.337	28.966.930
PT Bank Tabungan Negara Tbk	11.206.804	11.405.454
PT Maybank Indonesia Tbk	1.373.088	1.973.088
PT Bank Syariah Indonesia	1.185.000	1.700.000
Sub jumlah	3.918.428.399	5.244.308.283
Deposito Berjangka		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.600.000.000	300.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	1.100.000.000
Sub jumlah	1.600.000.000	1.400.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	5.657.035.899	6.760.215.783

Persyaratan penting deposito:

Deposito	2,5% - 5,75%	2,5% - 5,75%
Jangka waktu	1 bulan/1 month	1 bulan/1 month

5. SURAT - SURAT BERHARGA

Berikut ini adalah daftar rincian portofolio saham yang diperdagangkan dan dimiliki oleh Perusahaan per tahun 2024 dan 2023.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents of the Company with detail as follows :

	2024	2023
Cash	138.607.500	115.907.500
Sub total	138.607.500	115.907.500
Bank		
PT Bank Central Asia Tbk	2.110.012.904	2.821.914.413
PT Bank Mandiri Tbk	906.884.479	922.086.272
PT Bank Negara Indonesia Tbk	435.278.190	252.469.137
PT Bank CIMB Niaga Tbk	383.397.975	1.162.691.146
PT Bank Permata Tbk	40.563.623	41.101.843
PT Bank UOB Indonesia	28.526.337	28.966.930
PT Bank Tabungan Negara Tbk	11.206.804	11.405.454
PT Maybank Indonesia Tbk	1.373.088	1.973.088
PT Bank Syariah Indonesia	1.185.000	1.700.000
Sub jumlah	3.918.428.399	5.244.308.283
Time Deposits		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.600.000.000	300.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	1.100.000.000
Sub jumlah	1.600.000.000	1.400.000.000
Total Cash and Cash Equivalent	5.657.035.899	6.760.215.783

Significant clause of time deposito:

Deposit	2,5% - 5,75%
Maturity period	1 bulan/1 month

5. MARKETABLE SECURITIES

Detail marketable securities that trading and own of corporate as 2024 and 2023.

31 Desember 2024/ December 31, 2024

	Lembar/ Quantity	Harga rata-rata/ Average price	Harga perolehan /Acquisition Value	Nilai Pasar/ Market Value	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)
- Saham/Stock					
PT Bakrieland Development Tbk	750.000	128	96.240.000	37.500.000	(58.740.000)
PT Sierad Produce Tbk	50	584	29.190	67.500	38.310
- Obligasi/Bond	-	-	67.536.877.720	64.294.803.758	(3.242.073.962)
Jumlah/Total	750.050	712	67.633.146.910	64.332.371.258	(3.300.775.652)

Obligasi milik pemerintah yang ditempatkan oleh PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA PIK) memiliki rate kupon 6,875% per tahun dan jatuh tempo 15 Agustus 2051.

Government bonds managed by PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia and PT Bank Central Asia (BCA PIK) have a coupon rate of 6.875% per annum and mature on August 15, 2051.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. SURAT - SURAT BERTAGIH (lanjutan)

Pada tanggal 20 Juni 2024 Obligasi telah dilakukan penjualan dengan nominal sebesar Rp1.200.000.000

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 00076/PK/PID/2024 tanggal 28 Februari 2024, ORI FR0089 PT Bank Central Asia Tbk (BCA PIK) menjadi agunan Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) PT Pudjiadi Prestige Tbk dengan nilai agunan sebesar Rp10.000.000.000,- (lihat Catatan 23).

5. MARKETABLE SECURITIES (continued)

On June 20, 2024, bonds were sold with a nominal value of Rp1.200.000.000,-

Based on Credit Agreement Deed No. 00076/PK/PID/2024 dated February 28, 2024, ORI FR0089 at PT Bank Central Asia Tbk (BCA PIK) has been pledged as collateral for the Local Credit Facility (Overdraft) of PT Pudjiadi Prestige Tbk, with a collateral value of Rp 10,000,000,000 (see Note 23).

31 Desember 2023/ December 31, 2023

	Lembar/ Quantity	Harga rata-rata/ Average price	Harga perolehan /Acquisition Value	Nilai Pasar/ Market Value	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)
- Saham/Stock					
PT Bakrieland Development Tbk	750.000	128	96.240.000	37.500.000	(58.740.000)
PT Sierad Produce Tbk	50	584	29.190	67.500	38.310
- Obligasi/Bond	-	-	68.760.877.720	67.584.191.069	(1.176.686.651)
Jumlah/Total	750.050	712	68.857.146.910	67.621.758.569	(1.235.388.341)

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha merupakan piutang atas penjualan, sewa kontrak dan pemeliharaan properti kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024	2023	
Properti	320.410.936	1.115.122.697	Property
Perhotelan	1.006.310.436	1.926.324.820	Hotels
Sub jumlah	1.326.721.372	3.041.447.517	Sub total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(261.201.128)	(745.934.478)	Allowance for Impairment
Jumlah	1.065.520.244	2.295.513.039	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutup kemungkinan adanya kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Mutasi penyisihan piutang tak tertagih selama tahun berjalan sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo Awal	745.934.478	578.566.411	Beginning Balance
Penambahan tahun berjalan	168.735.255	170.599.670	Additional - current year
Penghapusan tahun berjalan	(650.584.907)	-	Write off - current year
Pemulihan tahun berjalan	(2.883.698)	(3.231.603)	recovery off the year
Saldo akhir	261.201.128	745.934.478	Ending balance

As of December 31, 2024, and 2023, management believes that the allowance for impairment of receivables is sufficient to cover potential losses from uncollectible trade receivables.

The movement in allowance for doubtful accounts during for current year, are as follows:

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur sebagai berikut:

	2024	2023
Lancar	337.090.925	417.635.501
1 bulan - 6 bulan	277.261.575	842.278.296
6 bulan - 12 bulan	430.656.215	1.018.089.368
Diatas 12 bulan	281.712.657	763.444.353
Jumlah	1.326.721.372	3.041.447.518

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan piutang lain-lain kepada pihak ketiga sebagai berikut:

	2024	2023
Pemilik Kondominium	8.671.197.256	7.338.600.497
Bunga Obligasi	1.447.178.906	1.477.788.468
Iuran Pemeliharaan	931.046.954	-
Operasional dan Pemasaran	148.050.789	149.350.789
Uang Muka Properti	123.861.888	53.045.000
KSP Indosurya	-	1.003.406.638
Lain-lain	2.349.861.482	2.748.569.417
Jumlah	13.671.197.275	12.770.760.810

Dikurangi:

Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.367.044.163)	(1.008.084.587)
-----------------------------------	-----------------	-----------------

Jumlah	12.304.153.112	11.762.676.223
---------------	-----------------------	-----------------------

Mutasi penyisihan piutang tak tertagih selama tahun berjalan sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo Awal	1.008.084.587	8.617.326.999
Penambahan tahun berjalan	1.504.445.538	169.079.061
Penghapusan tahun berjalan	(1.145.485.962)	(7.778.321.473)
Saldo akhir	1.367.044.163	1.008.084.587

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur sebagai berikut:

	2024	2023
Lancar	1.553.304.322	809.393.282
1 bulan - 6 bulan	1.345.448.069	644.314.293
6 bulan - 12 bulan	2.146.156.620	2.141.974.438
Diatas 12 bulan	8.626.288.264	9.175.078.797
Jumlah	13.671.197.275	12.770.760.810

6. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

The detail of aging receivables, started from the invoice date are as follows:

	2024	2023
Lancar	337.090.925	417.635.501
1 bulan - 6 months	277.261.575	842.278.296
6 months - 12 months	430.656.215	1.018.089.368
12 months of upward	281.712.657	763.444.353
Total	1.326.721.372	3.041.447.518

7. OTHERS RECEIVABLE

This account represents others receivable to third party as follows:

	2024	2023
Pemilik Kondominium	8.671.197.256	7.338.600.497
Bunga Obligasi	1.447.178.906	1.477.788.468
Iuran Pemeliharaan	931.046.954	-
Operasional dan Pemasaran	148.050.789	149.350.789
Uang Muka Properti	123.861.888	53.045.000
KSP Indosurya	-	1.003.406.638
Lain-lain	2.349.861.482	2.748.569.417
Total	13.671.197.275	12.770.760.810

: Less Allowance for Impairment

The movement in allowance for doubtful accounts during for current year, are as follows:

	2024	2023
Beginning Balance	1.008.084.587	8.617.326.999
Additional - current year	1.504.445.538	169.079.061
Write off - current year	(1.145.485.962)	(7.778.321.473)
Ending balance	1.367.044.163	1.008.084.587

The detail of aging receivables, started from the invoice date are as follows:

	2024	2023
Lancar	1.553.304.322	809.393.282
1 bulan - 6 months	1.345.448.069	644.314.293
6 months - 12 months	2.146.156.620	2.141.974.438
12 months of upward	8.626.288.264	9.175.078.797
Total	13.671.197.275	12.770.760.810

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pemilik kondominium merupakan piutang atas pemeliharaan dan jasa administrasi seperti listrik, asuransi, dan air bersih (PAM) kepada pemilik kondominium yang belum dibayarkan kepada pihak pengelola. Lain-lain merupakan uang muka operasional.

Advance payment property merupakan pembayaran yang dilakukan oleh pihak property untuk biaya pemeliharaan apartemen.

Tahun 2024 manajemen telah melakukan penghapusan atas KSP Indosurya karena telah dinyatakan pailit.

Berdasarkan penelaahan atas status akun piutang lain-lain manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang pada tahun-tahun tersebut cukup untuk menutup kemungkinan adanya kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

7. OTHERS RECEIVABLE (continued)

Condominium's owner is receivables for maintenance and administration service, as electricity, insurance, and water (PAM) to owner of condominium which has not been paid to building management. Others is advance for operating.

Advance payment property refers to payments made by the property owner for apartment maintenance costs.

In 2024, the management has written off KSP Indosurya as it has failed.

Based on the review of the status of other accounts receivable, management believes that the allowance for impairment of receivables in those years is sufficient to cover possible losses on uncollectible other receivables.

8. PERSEDIAAN

	2024
Properti	162.596.967.988
Real Estat	5.469.214.568
Perhotelan	295.072.012
Jumlah	168.361.254.568

Adapun rincian persediaan sebagai berikut :

	2024
Properti Bangunan selesai dan Tanah untuk Dijual:	
<i>Green Palace Residence</i>	136.442.125.249
Ubud Bali	10.531.211.633
Sudirman Mansion	7.510.911.671
Prapanca	6.249.124.665
Jayakarta Plaza	1.000.534.424
Sunter Pratama III	863.060.346
Sub jumlah	162.596.967.988
Real Estat	
Bali: Tanah dan Bagunan sedang Dibangun	-
PT Kota Serang Baru Permai	4.094.076.448
PT Jakarta Internasional Property	1.375.138.120
Sub jumlah	5.469.214.568
Perhotelan	
Perlengkapan	239.299.771
Makanan dan Minuman	55.772.241
Sub jumlah	295.072.012
Jumlah	168.361.254.568

8. INVENTORIES

	2023
Properti	148.539.003.875
Real estate	6.475.392.329
Hotels	278.789.230
Total	155.293.185.434

The detail of inventories are as follows :

	2023
Property Finished Building and Land Held Land for sale:	
<i>Green Palace Residence</i>	135.753.370.598
Ubud Bali	-
Sudirman Mansion	7.500.000.000
Prapanca	3.436.880.286
Jayakarta Plaza	1.000.534.424
Sunter Pratama III	848.218.567
Sub total	148.539.003.875
Real Estate	
Bali: Land and Building In Progress	1.800.000.000
PT Kota Serang Baru Permai	4.094.076.448
PT Jakarta International Property	581.315.881
Sub total	6.475.392.329
Hotels	
Supplies	232.022.354
Food and Beverage	46.766.876
Sub total	278.789.230
Total	155.293.185.434

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

- Persediaan di Green Palace Residence berupa 344 dan 323 unit apartemen pada tahun 2024 dan 2023.
- Pada tanggal 16 Desember 2024, Perusahaan menyatakan bahwa Tanah Yang Belum Dikembangkan di Desa Buahhan Kaja, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali menjadi Persediaan karena akan dijual (lihat Catatan 10).
- Persediaan di Sudirman Mansion berupa 1 unit apartemen berdasarkan SHGB No. 504.XXVI.C Blok C dengan luas 149 m². Kenaikan persediaan di Sudirman Mansion karena adanya renovasi unit.
- Persediaan di Prapanca berupa 11 dan 6 unit apartement untuk tahun 2024 dan 2023. Kenaikan persediaan di Prapanca karena adanya reklasifikasi dan renovasi unit.
- Persediaan di Jayakarta Plaza berupa kios sejumlah 133 unit masing-masing untuk tahun 2024 dan 2023.
- Persediaan di Sunter pratama berupa tanah dengan luas 511m², sesuai dengan SHGB No. 07683 untuk tahun 2024 dan 2023.
- Persediaan di Bali berupa tanah 970 m² untuk tahun 2023, dan pada tahun 2024 tanah tersebut telah dijual.
- Pada tahun 2024 dan 2023, Persediaan Perusahaan kecuali tanah, telah diasuransikan dengan Polis Standar Asuransi Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

8. INVENTORIES (continued)

- Inventories of Green Palace Residence are 344 and 323 Apartment units in 2024 and 2023.
- On December 16, 2024, the Company stated that Undeveloped Land in Buahhan Kaja Village, Payangan District, Gianyar Regency, Bali Province, has been reclassified as Inventory as it is intended for sale (see Note 10).
- The inventory at Sudirman Mansion consists of one apartment unit based on SHGB No. 504.XXVI.C Block C with an area of 149 m². The increase in inventory at Sudirman Mansion is due to the renovation of the unit.
- The inventory at Prapanca consists of 11 and 6 apartment units for the years 2024 and 2023, respectively. The increase in inventory at Prapanca is due to reclassification and unit renovation.
- Inventories in Jayakarta Plaza is unit store number of 133 units in 2024 and 2023.
- The inventory at Sunter Pratama consists of land with an area of 511 m², in accordance with SHGB No. 07683 for the years 2024 and 2023.
- Inventory in Bali consisted of a 970 m² plot of land in 2023, which was sold in 2024.
- In 2024 and 2023, the Company's inventory except land, has been insured with the Indonesian Insurance Standard Policy with the following details:

2024

Penanggung/ Underwriter	No. Polis/ Policy Number	Jangka Waktu/ Time Period	Nilai Pertanggungan/ Value of Coverage
PT MNC Asuransi Indonesia	10.03.01.24.06.0.000.21	01/06/2024 - 01/06/2025	IDR 2.706.000.000
PT Asuransi Harta Aman Pratama	20101062400180	31/05/2024 - 31/05/2025	IDR 180.000.000.000
PT Asuransi Harta Aman Pratama	20101192400004	31/05/2024 - 31/05/2025	IDR 180.000.000.000
PT Asuransi Harta Aman Pratama	20101202400062	31/05/2024 - 31/05/2025	IDR 180.000.000.000
PT Asuransi Harta Aman Pratama	20109032400070	31/05/2024 - 31/05/2025	IDR 180.000.000.000
PT Asuransi Harta Aman Pratama	20110082400004	31/05/2024 - 31/05/2025	USD 500.000

2023

Penanggung/ Underwriter	No. Polis/ Policy Number	Jangka Waktu/ Time Period	Nilai Pertanggungan/ Value of Coverage
PT MNC Asuransi Indonesia	10.03.01.23.06.0.00077	01/06/2023 - 01/06/2024	IDR 2.706.000.000
PT MNC Asuransi Indonesia	10.03.01.23.06.0.00079	01/06/2023 - 01/06/2024	IDR 2.706.000.000
PT Asuransi Wahana	015.4050.703.2023.000027.00	31/05/2023 - 31/05/2024	IDR 50.000.000.000
PT Asuransi Wahana	015.4050.703.2023.000028.00	31/05/2023 - 31/05/2024	IDR 30.000.000.000
PT Asuransi Wahana	015.4050.703.2023.000018.00	31/05/2023 - 31/05/2024	IDR 180.000.000.000
PT Asuransi Wahana	015.4050.703.2023.0000629.00	31/05/2023 - 31/05/2024	IDR 150.000.000.000
PT Asuransi Wahana	015.4050.703.2023.000139.00	31/05/2023 - 31/05/2024	IDR 150.000.000.000
PT Asuransi Wahana	015.4050.703.2023.000009.00	31/05/2023 - 31/05/2024	USD 500.000

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Rincian biaya dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut :

	2024	2023
Asuransi	684.895.489	434.285.445
Perijinan	560.870.068	-
Iklan dan Promosi	269.568.490	613.108.045
Sewa	129.356.152	103.523.280
Pemeliharaan	44.756.667	284.898.125
Deposit	34.726.586	17.562.000
Jumlah	1.724.173.452	1.453.376.895

9. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

Detail of prepaid expenses as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023
Insurance	684.895.489	434.285.445
License	560.870.068	-
Advertising and Promotion	269.568.490	613.108.045
Rent	129.356.152	103.523.280
Maintenance	44.756.667	284.898.125
Deposit	34.726.586	17.562.000
Total	1.724.173.452	1.453.376.895

10. TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN

	(m ²)/sqm	2024	2023
Proyek Bandulu, Banten	144	1.679.085.476	1.679.085.476
Tanah di Cipocok, Banten	115.751	2.866.000.000	2.866.000.000
Tanah di Ubud Bali	50.000	-	10.473.535.188
Tanah di Cikarang	11.634	22.507.947.424	22.507.947.424
Tanah di Serang	10.364	3.564.559.999	3.564.559.999
Jumlah	187.893	30.617.592.899	41.091.128.087

10. UNDEVELOPED LAND

	(m ²)/sqm	2024	2023
Bandulu Project, Banten	144	1.679.085.476	1.679.085.476
Land in Cipocok, Banten	115.751	2.866.000.000	2.866.000.000
Land in Ubud Bali	50.000	-	10.473.535.188
Land in Cikarang	11.634	22.507.947.424	22.507.947.424
Land in Serang	10.364	3.564.559.999	3.564.559.999
Total	187.893	30.617.592.899	41.091.128.087

Berdasarkan akta perjanjian / ikatan jual beli nomor 11 tanggal 27 Mei 2008 yang dibuat dihadapan notaris Agus Satoto, SH., M.Hum dinyatakan bahwa telah disepakati pembelian tanah oleh Perusahaan seluas ± 50.000 m² yang berlokasi di desa Buahhan Kaja, kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Propinsi Bali dengan harga Rp 10.000.000.000. Pada tahun 2012, terdapat penambahan biaya perolehan terhadap Tanah yang belum dikembangkan sebesar Rp 361.340.188. Penambahan biaya ini timbul dari pengurusan izin-izin untuk peruntukan tanah.

Tanah di Cikarang merupakan tanah belum dikembangkan dengan luas 11.257 m² dan 377 m².

Pada tanggal 16 Desember 2024, Perusahaan menyatakan bahwa Tanah yang Belum Dikembangkan senilai Rp10.531.211.633 seluas ±50.000 m² yang berlokasi di Desa Buahhan Kaja, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali menjadi Persediaan karena akan dijual.

Based on Deed of agreement number 11 dated May 27, 2008 are made a notary Agus Satoto, SH., M. Hum stated that the agreed purchase of land by the Company covering ± 50,000 m² located in the Desa Buahhan Kaja, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Province of Bali at cost of Rp 10,000,000,000. In 2012, there was increase in the cost of acquisition of the land undeveloped Rp 361,340,188. The addition of these costs arise from the arrangement permits for land use.

Land in Cikarang are undeveloped land with an area of 11,257 m² and 377 m².

On December 16, 2024, the Company stated that Undeveloped Land valued at Rp 10,531,211,633, covering an area of approximately 50,000 m², located in Desa Buahhan Kaja, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Province of Bali, has been reclassified as Inventory as it is intended for sale.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

	2024	% Kepemilikan/ % Ownership	2023	
Metode Ekuitas:				Equity Method:
PT Pudjipapan Kreasindo	54.360.454.374	37,89	53.710.579.123	PT Pudjipapan Kreasindo
PT Juwara Warga Hotel	40.038.281.602	27,50	38.624.221.096	PT Juwara Warga Hotel
PT Konrat Marbella	910.204.508	45,00	910.204.508	PT Konrat Marbella
PT Boga Karya Lestari	125.000.000	27,50	175.000.000	PT Boga Karya Lestari
PT Konrat Marbella Balikpapan	75.000.000	30,00	75.000.000	PT Konrat Marbella Balikpapan
Sub jumlah	95.508.940.484		93.495.004.727	Sub total
Metode Nilai Wajar:				Fair Value:
PT Marbella Dago Pakar	500.000.000	10,00	500.000.000	PT Marbella Dago Pakar
PT Spinindo Mitra Daya	160.000.000	2,00	160.000.000	PT Spinindo Mitra Daya
PT Unggul Graha Persada	30.000.000	4,20	30.000.000	PT Unggul Graha Persada
Yayasan REI	25.000.000	3,00	25.000.000	Yayasan REI
Sub jumlah	715.000.000		715.000.000	Sub total
Jumlah	96.223.940.484		94.210.004.727	Total

PT Pudjipapan Kreasindo

Pada 2024 dan 2023, nilai kepemilikan Perusahaan pada PT Pudjipapan Kreasindo sebanyak 217.885.000 saham atau 37,8930% dan melalui GPB sebanyak 115.000 saham atau 0,0200% dari modal yang disetor. Rincian atas penyertaan tersebut sebagai berikut:

PT Pudjipapan Kreasindo

In 2024 and 2023, the value of corporate ownership in PT Pudjipapan Kreasindo with the previous ownership is 217,885,000 shares or 37.8930% and through GPB ownership 115,000 shares or 0.0200% of shares from paid in capital. Details for investment are as follows:

2024			
	Entitas Induk/ Parent Entity	GPB	Jumlah/ Total
Biaya Perolehan	43.600.000.000	23.000.000	43.623.000.000
Saldo laba	10.110.579.123	27.159.645	10.137.738.768
Bagian Laba (Rugi) komprehensif tahun berjalan	519.900.201	79.815.405	599.715.606
	54.230.479.324	129.975.050	54.360.454.374
			<i>Acquisition cost</i>
			<i>Retained earnings</i>
			<i>Comprehensive Profit (Loss) section</i>
2023			
	Entitas Induk/ Parent Entity	GPB	Jumlah/ Total
Biaya Perolehan	43.577.000.000	23.000.000	43.600.000.000
Saldo laba	10.133.378.587	22.223.934	10.155.602.521
Bagian Laba komprehensif tahun berjalan	(44.999.645)	(23.753)	(45.023.398)
	53.665.378.942	45.200.181	53.710.579.123
			<i>Acquisition cost</i>
			<i>Retained earnings</i>
			<i>Portion of comprehensive</i>

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Bagian laba bersih PT Pudjipapan Kreasindo untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 didasarkan pada laporan keuangan PT Pudjipapan Kreasindo untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 yang telah diaudit.

PT Juwara Warga Hotel

Nilai penyertaan pada PT Juwara Warga Hotel dengan persentase kepemilikan 27,5 % dinyatakan sebagai berikut:

	2024	2023
Biaya Perolehan	35.750.000.000	35.750.000.000
Saldo laba	2.874.221.096	(4.278.080.458)
Dividen	(2.681.250.000)	-
Bagian Laba (Rugi) komprehensif tahun berjalan	4.095.310.506	7.152.301.554
Nilai Tercatat	40.038.281.602	38.624.221.096

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Pemegang Saham PT Hotel Juwara Warga Hotel yang diakta notariskan No. 19 tanggal 16 Juni 2016 oleh Notaris Weliana Salim, SH. Di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0012843.AH.01.02. tanggal 14 Juli 2016 dinyatakan bahwa menyetujui adanya peningkatan Modal Dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp 130.000.000.000 dari semula sebesar Rp 100.000.000.000 melalui pembagian dividen saham, dimana PT Pudjiadi Prestige Tbk menerima sebesar Rp 8.250.000.000 sehingga kepemilikan saham PT Pudjiadi Prestige Tbk menjadi 35.750.000 lembar saham atau Rp 35.750.000.000.

Bagian laba bersih PT Juwara Warga Hotel untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 didasarkan pada laporan keuangan PT Juwara Warga Hotel untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 yang telah diaudit.

PT Konrat Marbella

Penyertaan pada PT Konrat Marbella sejumlah 9.000 saham setara dengan Rp 900.000.000 atau sejumlah 45% dari keseluruhan modal yang disetor. PT Konrat Marbella didirikan pada tanggal 17 Juni 2004, dan masih dalam tahap pengembangan.

PT Konrat Marbella Balikpapan

Penyertaan pada PT Konrat Marbella Balikpapan sejumlah 150 saham setara dengan Rp 75.000.000 atau sejumlah 30% dari keseluruhan modal disetor. PT Konrat Marbella Balikpapan didirikan pada tanggal 22 Oktober 2004, dan masih dalam tahap pengembangan.

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

The portion of profit from PT Pudjipapan Kreasindo for the year ended December 31, 2024 and 2023 based on audited financial statement of PT Pudjipapan Kreasindo for the year ended December 31, 2024 and 2023.

PT Juwara Warga Hotel

Carrying value of investment in PT Juwara Warga Hotel with percentage of ownership of 27.5% expressed as follows:

	2024	2023	
Biaya Perolehan	35.750.000.000	35.750.000.000	Acquisition Cost
Saldo laba	2.874.221.096	(4.278.080.458)	Retained earnings
Dividen	(2.681.250.000)	-	Dividen
Bagian Laba (Rugi) komprehensif tahun berjalan	4.095.310.506	7.152.301.554	Comprehensive Profit (Loss) section
Nilai Tercatat	40.038.281.602	38.624.221.096	Carrying Value

Based on the results of the meeting of Shareholders of PT Hotel Juwara Warga Hotel who notarized No. 19 dated June 16, 2016 by Notary Weliana Salim, SH. In Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-0012843.AH.01. 02. dated July 14, 2016 stated that the approved increase in authorized capital to Rp 130,000,000,000 from previously Rp 100,000,000,000 through a stock dividend, whereby PT Pudjiadi Prestige Tbk receive Rp 8,250,000,000. Therefore, the ownership of PT Pudjiadi Prestige Tbk become 35,750,000 shares or Rp 35,750,000,000

The portion of profit from PT Juwara Warga Hotel for the year ended December 31, 2024 and 2023 based on audited financial statements of PT Juwara Warga Hotel for the year ended December 31, 2024 and 2023.

PT Konrat Marbella

Investment in PT Konrat Marbella represented by 9,000 shares equivalent with amounting to Rp 900,000,000 or 45% ownership of the Company's shares capital. PT Konrat Marbella established on June 17, 2004 and still in development stage.

PT Konrat Marbella Balikpapan

Investment in PT Konrat Marbella Balikpapan represented by 150 shares equivalent with amounting to Rp 75,000,000 or 30% ownership of the Company's share capital. PT Konrat Marbella Balikpapan established on October 22, 2004, and still in development stage.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

Rincian aset tetap, akumulasi penyusutan, dan nilai buku sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS

Details of acquisition costs, accumulated depreciation, and book value of fixed assets are as follows:

2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition Cost
Hak atas tanah	159.390.910	-	-	-	159.390.910	Landrights
Tanah	30.640.990.929	-	-	-	30.640.990.929	Land
Bangunan dan Prasarana	150.519.946.393	1.699.858.112	-	(5.319.067.962)	146.900.736.543	Building and Infrastructure
Mesin dan Peralatan	18.346.542.936	470.285.047	-	(54.941.800)	18.761.886.183	Machinery and Equipment
Kendaraan	6.411.283.639	-	333.112.020	-	6.078.171.619	Vehicles
Perabot dan Peralatan Kantor	22.164.917.315	158.865.276	-	(422.943.452)	21.900.839.139	Office Furniture and Fixtures
Sub jumlah	228.243.072.122	2.329.008.435	333.112.020	(5.796.953.214)	224.442.015.323	Sub total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan Prasarana	92.052.323.003	2.738.193.019	-	(2.960.995.074)	91.829.520.948	Building and Infrastructure
Mesin dan Peralatan	14.527.475.510	585.099.463	-	(54.941.800)	15.057.633.173	Machinery and Equipment
Kendaraan	6.166.735.009	-	333.112.020	-	5.833.622.989	Vehicles
Perabot dan Peralatan Kantor	23.194.295.562	398.990.329	-	(422.943.452)	23.170.342.439	Office Furniture and Fixtures
Sub jumlah	135.940.829.083	3.722.282.811	333.112.020	(3.438.880.326)	135.891.119.548	Sub total
Nilai buku	92.302.243.039				88.550.895.775	Book value
2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:						Acquisition Cost:
Hak atas tanah	159.390.910	-	-	-	159.390.910	Landrights
Tanah	30.640.990.929	-	-	-	30.640.990.929	Land
Bangunan dan Prasarana	149.699.857.272	2.490.203.208	-	1.670.114.087	150.519.946.393	Building and Infrastructure
Mesin dan Peralatan	18.270.642.936	75.900.000	-	-	18.346.542.936	Machinery and Equipment
Kendaraan	6.411.283.639	-	-	-	6.411.283.639	Vehicles
Perabot dan Peralatan Kantor	22.795.668.802	569.455.287	-	1.200.206.774	22.164.917.315	Office Furniture and Fixtures
Sub jumlah	227.977.834.488	3.135.558.495	-	2.870.320.861	228.243.072.122	Sub total

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

2023

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan Prasarana	90.537.266.323	2.149.787.305	-	634.730.625	92.052.323.003	- Building and Infrastructure
Mesin dan Peralatan	14.267.985.982	259.489.528	-	-	14.527.475.510	Machinery and Equipment
Kendaraan	6.113.689.747	53.045.262	-	-	6.166.735.009	Vehicles
Perabot dan Peralatan Kantor	22.622.604.775	1.322.971.905	-	751.281.118	23.194.295.562	Office Furniture and Fixtures
Sub jumlah	133.541.546.827	3.785.294.000	-	1.386.011.743	135.940.829.083	Sub total
Nilai buku	94.436.287.662				92.302.243.039	Book value

Hak atas tanah tercatat atas nama Perusahaan.

Land rights are recorded under the Company's name.

Beban penyusutan tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 3.722.282.811 dan Rp 3.785.294.000.

The depreciation expenses for 2024 and 2023 each are Rp 3.722.282.811 and Rp 3.785.294.000.

Atas penjualan aset tersebut, Perusahaan memperoleh laba sebagai berikut :

On sale of fixed asset, the Company's gain as follows:

	2024	2023	
Nilai Penjualan Aset - Kendaraan	110.500.000	-	Value of Sales Assets
Nilai Buku - Bersih	-	-	Book Value - Net
Laba Penjualan Aset Tetap	110.500.000	-	Gain on Sales of Fixed Assets

Aset tetap dan persediaan perusahaan secara bersama-sama telah diasuransikan untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dimasa yang akan datang.

Fixed Asset and Inventories the company has covered by insurance to cover the future risk.

2024

Perusahaan Asuransi/ Insurance Companies	No Polis/ Policy Number	Jangka Waktu/ Covering Periods	Nilai Pertanggungan/ Insurance Coverage
PT MNC Asuransi Indonesia	10.03.13.24.10.0.00002	19/10/2024 - 19/10/2025	IDR 1.000.000.000
PT MNC Asuransi Indonesia	10.03.01.24.04.0.00024	30/04/2024 - 30/04/2025	USD 4.660.000
PT MNC Asuransi Indonesia	10.03.01.24.04.0.00025	30/04/2024 - 30/04/2025	USD 4.660.000
PT MNC Asuransi Indonesia	10.03.06.24.04.0.00002	30/04/2024 - 30/04/2025	USD 1.360.000
PT MNC Asuransi Indonesia	015.4050.502.2024.000029.00	01/08/2024 - 01/08/2025	USD 500.000
PT MNC Asuransi Indonesia	015.4050.201.2024.000934.00	01/08/2024 - 01/08/2025	IDR 33.000.000.000
PT MNC Asuransi Indonesia	015.4050.202.2024.000226.00	01/08/2024 - 01/08/2025	IDR 33.000.000.000
PT MNC Asuransi Indonesia	015.4050.703.2024.000064.00	01/08/2024 - 01/08/2025	IDR 33.000.000.000
PT Asuransi Harta Aman Pratama	20101062400180	31/05/2024 - 31/05/2025	IDR 180.000.000.000
PT Asuransi Harta Aman Pratama	20101192400004	31/05/2024 - 31/05/2025	IDR 180.000.000.000
PT Asuransi Harta Aman Pratama	20101202400062	31/05/2024 - 31/05/2025	IDR 180.000.000.000
PT Asuransi Harta Aman Pratama	20109032400070	31/05/2024 - 31/05/2025	IDR 180.000.000.000
PT Asuransi Harta Aman Pratama	20110082400004	31/05/2024 - 31/05/2025	USD 500.000
PT Lippo General Insurance Tbk	1401052300066	21/07/2024 - 21/07/2025	IDR 275.000.000.000

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

2024

Perusahaan Asuransi/ Insurance Companies	No Polis/ Policy Number	Jangka Waktu/ Covering Periods	Nilai Pertanggungan/ Insurance Coverage
PT Lippo General Insurance Tbk	1409012300017	21/07/2024 - 21/07/2025	IDR 10.000.000.000
PT Lippo General Insurance Tbk	1401092300116	21/07/2024 - 21/07/2025	IDR 275.000.000.000
PT Lippo General Insurance Tbk	1408032300014	21/07/2024 - 21/07/2025	IDR 15.000.000.000

2023

Perusahaan Asuransi/ Insurance Companies	No Polis/ Policy Number	Jangka Waktu/ Covering Periods	Nilai Pertanggungan/ Insurance Coverage
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.703.2023.000053.00	01/08/2023 - 01/08/2024	IDR 1.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.1050.502.2023.000002.00	01/08/2023 - 01/08/2024	USD 1.000.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.203.2023.000025.00	01/08/2023 - 01/08/2024	IDR 33.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.703.2023.000052.00	01/08/2023 - 01/08/2024	IDR 10.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.502.2023.000015.00	01/08/2023 - 01/08/2024	USD 500.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.201.2023.000851.00	01/08/2023 - 01/08/2024	IDR 33.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.202.2023.000183.00	01/08/2023 - 01/08/2024	IDR 33.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.703.2023.000020.00	30/04/2023 - 30/04/2024	USD 700.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.1050.203.2023.000016.00	30/04/2023 - 30/04/2024	USD 4.660.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.703.2023.000021.00	30/04/2023 - 30/04/2024	USD 660.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.202.2023.000113.00	30/04/2023 - 30/04/2024	USD 4.000.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.201.2023.000507.00	30/04/2023 - 30/04/2024	USD 4.000.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko-risiko yang dipertanggungkan tersebut.

The management believes that the amount of insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from the insured risks.

13. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut :

	2024
Sudirman Mension	13.144.771.166
Unit Marbella	1.442.829.574
Jumlah	14.587.600.740

Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan reklasifikasi Aset Tetap Unit Marbella sebanyak 3 unit menjadi Properti Investasi (lihat Catatan 9 dan 32). Akta 3 Unit Marbella sebagai berikut: Akta SHGB No.00321/VII/AB Blok AB dengan luas 170 m², Akta SHGB No.00363/VIII/AB Blok AB dengan luas 306 m², dan Akta SHGB No.00364/VIII/AB Blok AB dengan luas 306 m².

Pada tahun 2023, berdasarkan SHGB No. 554.XXXII.C (80 m²), SHGB No. 555.XXXII.C (125 m²), dan Pernyataan Direksi No. 0186/PP-DIR/X/2023 tanggal 20 Oktober 2023, Sudirman Mansion Unit 33 JK mereklasifikasi biaya renovasi dari persediaan ke properti investasi.

13. INVESTMENT PROPERTY

Detail of investment property as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
	13.129.453.312	Investment Property
	-	Marbella Unit
	13.129.453.312	Total

In 2024, the Company reclassified three Marbella Unit Fixed Assets into Investment Properties (see Notes 9 and 32). The deeds for the three Marbella units are as follows: SHGB Deed No. 00321/VII/AB Block AB with an area of 170 m², SHGB Deed No. 00363/VIII/AB Block AB with an area of 306 m², and SHGB Deed No. 00364/VIII/AB Block AB with an area of 306 m².

In 2023, based on SHGB No. 554.XXXII.C (80 m²), SHGB No. 555.XXXII.C (125 m²), and the Directors' Statement No. 0186/PP-DIR/X/2023 dated October 20, 2023, Sudirman Mansion Unit 33 JK reclassified renovation costs from inventory to investment property.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN

14. OTHER ASSETS

	2024	2023	
Perlengkapan dan Peralatan Hotel	3.463.558.992	3.490.970.589	Perlengkapan dan Peralatan Hotel
Escrow Account	325.108.900	325.108.900	Escrow Account
Hanamart	170.000.000	170.000.000	Hanamart
Keanggotaan Golf	135.000.000	135.000.000	Golf Membership
Kios	88.288.200	88.288.201	Store
Jumlah	4.181.956.092	4.209.367.690	Total

Keanggotaan golf merupakan uang jaminan atas membership golf Direksi Perusahaan.

Golf membership represents golf membership guarantee of Company's Directors.

Escrow account merupakan deposito PT Pudjiadi Prestige Tbk dan Entitas Anak yang di tempatkan di Bank Permata, Bank BCA, dan Bank CIMB Niaga, yang di Escrow per 31 Desember 2024, deposito yang di escrow mempunyai batas jangka waktu, dengan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan.

Escrow account is a deposit of PT Pudjiadi Prestige Tbk and Its Subsidiaries placed in Bank Permata, Bank BCA, and Bank CIMB Niaga, which in escrow as of December 31, 2024, deposits in escrow have a term limit, with terms and conditions that have been set.

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	2024	2023	
Pajak Penghasilan Final	495.577.979	463.121.413	Final Income Tax
Jumlah	495.577.979	463.121.413	Total

b. Utang Pajak

b. Tax Payables

	2024	2023	
Pajak Pertambahan Nilai	767.365.044	48.658.652	Value Added Tax
Pajak Hotel dan Restoran	527.695.787	417.520.636	Hotels and Restaurant Tax
Pajak Bumi dan Bangunan	299.627.047	620.572.701	Land and Building Tax
Pajak Penghasilan Final	122.005.099	11.128.180	Final Income Tax
Pajak Penghasilan Pasal 21	109.997.810	319.551.178	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	4.573.756	2.054.662	Income Tax Article 23
Jumlah	1.831.264.543	1.419.486.009	Total

c. Pajak kini

c. Current tax

	2024	2023	
Pajak Kini:			Current Tax:
Induk Perusahaan	(216.423.340)	(171.710.217)	Parent Company
Entitas Anak	(166.333.026)	(160.837.725)	Subsidiaries
Pajak tangguhan - Entitas Anak	(57.632.567)	567.606.330	Deferred Tax - Subsidiaries
Jumlah	(440.388.933)	235.058.388	Total

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Estimasi penghasilan kena pajak di atas, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 akan dilaporkan pada masing-masing Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2024 milik Perusahaan dan Entitas Anak yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Pajak penghasilan kini meliputi beban pajak yang terjadi dalam tahun berjalan baik atas keuntungan bersih, maupun atas penghasilan yang dikenakan pajak final. Jumlah pajak final kini untuk tahun 2024 dan 2023 hanya dihitung atas pendapatan yang merupakan obyek pajak final.

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Perhitungan aset (liabilitas) pajak tangguhan sebagai berikut:

	01 Januari 2024/ January 01, 2024	Diakui ke laporan laba rugi/ Charge to Income Statement	Diakui ke penghasilan komprehensif lain/ Charge to other comprehensive income	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Penyusutan aset tetap	(1.752.054.158)	(134.583.009)	-	(1.886.637.167)	Depreciation fixed asset
Liabilitas Imbalan kerja	614.894.436	48.401.688	36.952.600	700.248.724	Employee Benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	307.261.062	28.548.754	-	335.809.816	Allowance for imparimanet receivables
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	7.715.652.083	-	-	7.715.652.083	Different arising under common control
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan	6.885.753.423	(57.632.567)	36.952.600	6.865.073.456	Total deferred tax assets (liabilities)

	01 Januari 2023/ January 01, 2023	Diakui ke laporan laba rugi/ Charge to Income Statement	Diakui ke penghasilan komprehensif lain/ Charge to other comprehensive income	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Penyusutan aset tetap	(2.312.561.556)	560.507.398	-	(1.752.054.158)	Depreciation fixed asset
Liabilitas Imbalan kerja	833.271.615	(27.353.831)	(191.023.348)	614.894.436	Employee Benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	272.808.299	34.452.763	-	307.261.062	Allowance for imparimanet receivables
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	7.715.652.083	-	-	7.715.652.083	Different arising under common control
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan	6.509.170.441	567.606.330	(191.023.348)	6.885.753.423	Total deferred tax assets (liabilities)

15. TAXATION (continued)

The above amounts of estimated taxable income for the year ended December 31, 2024 will be reported in the Company's and Subsidiaries' respective 2024 annual income tax returns to be submitted to the Tax Representative Office.

Current income tax includes current year tax charge of taxable income and final tax. Final amount of tax for the year 2024 and 2023 is only calculated on the income tax is the final object.

d. Deferred tax assets (liabilities)

Calculation of deferred tax assets (liabilities) is as follows:

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tahun 2024 dan 2023 perusahaan tidak mengakui DTA yang berasal dari kerugian fiskal tahun tersebut karena manajemen meyakini kemungkinan kecil dapat terealisasi.

16. UTANG USAHA

Rincian utang usaha menurut bidang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebagai berikut:

	2024	2023
Properti	305.347.568	456.970.577
Perhotelan	1.058.190.592	1.560.880.901
Jumlah	1.363.538.160	2.017.851.478

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal faktur sebagai berikut:

	2024	2023
Lancar	355.845.513	519.423.843
1 bulan - 6 bulan	427.212.779	590.791.109
6 bulan - 12 bulan	239.146.414	402.724.744
Diatas 12 bulan	341.333.454	504.911.782
Jumlah	1.363.538.160	2.017.851.478

Perusahaan tidak memberikan jaminan terhadap masing - masing *supplier* atas transaksi hutang usaha.

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2024	2023
Operasional Hotel	1.249.832.691	1.388.012.935
Listrik dan Air	675.951.054	565.070.095
Gaji dan Beban Pegawai Lainnya	640.928.350	393.068.377
Jasa profesional	139.522.418	242.836.134
Asuransi	-	160.454.884
Jumlah	2.706.234.513	2.749.442.425

18. UANG MUKA PENJUALAN

	2024	2023
Uang muka penjualan apartemen	97.376.000	-
Jumlah	97.376.000	-

15. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

In 2024 and 2023 the company did not recognize DTA's stemming from fiscal losses that year as management believed it was unlikely to be realized.

16. ACCOUNTS PAYABLES

Detail of accounts payable per business line as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023
Property	305.347.568	456.970.577
Hotels	1.058.190.592	1.560.880.901
Total	1.363.538.160	2.017.851.478

The detail of aging account payables, started from the invoice date are as follows:

	2024	2023
Current	355.845.513	519.423.843
Due in 1 month - 6 months	427.212.779	590.791.109
For 6 month - 12 months	239.146.414	402.724.744
12 months of upward	341.333.454	504.911.782
Total	1.363.538.160	2.017.851.478

The Company does not provide a guarantee of each - one supplier for the transaction of business debt.

17. ACCRUED EXPENSES

	2024	2023
Hotel operational	1.249.832.691	1.388.012.935
Electricity and water	675.951.054	565.070.095
Salaries and other payroll expenses	640.928.350	393.068.377
Professional fee	139.522.418	242.836.134
Insurance	-	160.454.884
Total	2.706.234.513	2.749.442.425

18. ADVANCE PAYMENT

	2024	2023
Advance from sales apartement	97.376.000	-
Total	97.376.000	-

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PENYISIHAN PENGGANTIAN PERABOTAN DAN PERALATAN HOTEL

19. PROVISION OF REPLACEMENT FOR HOTEL SUPPLIES AND EQUIPMENT

	2024	2023	
Penyisihan penggantian perabot dan peralatan hotel	160.092.249	100.998.987	<i>Provision of replacement for hotel and supplies and equipment</i>
Jumlah	160.092.249	100.998.987	Total

Penyisihan penggantian perabotan dan peralatan hotel berasal dari pendapatan dan jasa pelayanan yang belum didistribusikan. Bentuk penggantian berupa barang keramik, linen, sendok garpu dan pecah belah akibat rusak atau hilang.

Provision of replacement for hotel supplies and equipment provided from net income and undistributed service charge. Replacement of ceramics, linen, fork, spoon and glassware.

20. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Pendapatan diterima dimuka merupakan penerimaan sewa dimuka atas sewa properti/perhotelan yang disewakan. Saldo ini diakui sebagai pendapatan secara bulanan terdiri dari:

20. UNEARNED REVENUES

Revenue received in advance payment from customer is an unearned lease revenues on rent of the leased property/hospitality. These balances are recognized as revenue on a monthly as follows:

	2024	2023	
Sewa dan pemeliharaan properti Perhotelan	2.341.764.278 687.234.492	1.710.372.476 226.286.265	<i>Rental and maintenance of property Hotels</i>
Jumlah	3.028.998.770	1.936.658.740	Total

21. UANG JAMINAN

Uang jaminan diterima merupakan uang jaminan sewa ruangan/apartemen, telepon, dan perabotan yang akan dikembalikan apabila hubungan sewa menyewa berakhir sebagai berikut :

21. GUARANTEE DEPOSITS

The security deposit is a deposit received from rental room/apartment, telephone and furniture that will be returned if the lease relationship ended as follows:

	2024	2023	
Properti Perhotelan	985.847.359 291.720.192	1.089.414.454 287.301.867	<i>Property Hotels</i>
Jumlah	1.277.567.551	1.376.716.321	Total

22. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

22. OTHERS PAYABLES

This account consists of as follows:

	2024	2023	
Properti	502.441.753	490.723.836	<i>Property</i>
Jumlah	502.441.753	490.723.836	Total

Adapun rincian hutang lain-lain sebagai berikut:

Detail of other payable is as follows:

	2024	2023	
Dividen Lain-Lain	444.323.983 58.117.770	433.230.935 57.492.901	<i>Dividend Others</i>
Jumlah	502.441.753	490.723.836	Total

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Dividen yang dana sudah disiapkan perusahaan dalam rekening terpisah namun belum dicairkan oleh pemegang saham yang dalam bentuk warkat.

23. UTANG BANK

22. OTHERS PAYABLES (continued)

The dividend funds have been prepared by the company in a separate account but have not yet been withdrawn by the shareholders in the form of a warrant.

23. BANK LOANS

	2024	2023	
Pokok Utang			Principle loan
PT Bank Central Asia Tbk	4.524.352.749	2.024.400.171	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah Pokok Utang	4.524.352.749	2.024.400.171	Total Principle loan
Biaya yang belum diamortisasi	-	-	Principle loan
Jumlah	4.524.352.749	2.024.400.171	Jumlah
Bagian jangka pendek			Bank loans - short term
PT Bank Central Asia Tbk	3.271.148.622	289.200.033	PT Bank Central Asia Tbk
Bagian jangka panjang			Long term portion
PT Bank Central Asia Tbk	1.253.204.127	1.735.200.138	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	4.524.352.749	2.024.400.171	Sub Total

PT Bank Central Asia Tbk

PT Pudjiadi Prestige Tbk

Berdasarkan pada tanggal 28 Februari 2024 telah dibuat Akta Perjanjian Kredit No. 00076/PK/PID/2024 dihadapan selaku Kepala Urusan Solusi Kegalitan Kredit dan Kepada Bidang Solusi Legalitas Kredit PT Bank Central Asia Tbk., serta Direktur Utama dan Direktur Perseroan PT Pudjiadi Prestige Tbk.

Plafond Kredit : Rp 8.000.000.000,-
 Jenis Kredit : Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran)
 Penggunaan : Membiayai Piutang Usaha dan Persediaan Barang
 Jangka Waktu : 27 Maret 2024 s.d 27 Maret 2025
 Tingkat Bunga : 6,95% per tahun
 Jaminan : Obligasi No. 50-202402230010459223 milik/ atas nama PT Pudjiadi Prestige Tbk dengan total nominal sebesar Rp10.000.000.000,- (Sepuluh Milyar Rupiah).

PT Bank Central Asia Tbk

PT Pudjiadi Prestige Tbk

Based on February 28, 2024, Credit Agreement Deed No. 00076/PK/PID/2024 was executed before as Head of Credit Legality Solution Affairs and Head of Credit Legality Solution Division of PT Bank Central Asia Tbk., as well as President Director and Director of PT Pudjiadi Prestige Tbk., respectively.

Credit Limit : Rp 8.000.000.000,-
 Credit Type : Local Credit Facility (Current Account)
 Usage : Financing Accounts Receivable and Inventory
 Term : March 27, 2024 – March 27, 2025
 Interest Rate : 6.95% per year
 Guarantee : Bond No. 50-202402230010459223 owned by/in the name of PT Pudjiadi Prestige Tbk with a total nominal value of Rp 10,000,000,000 (Ten Billion Rupiah).

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Pudjiadi Prestige Tbk (lanjutan)

Jaminan (lanjutan) : Apabila nilai pasar Agunan berupa Surat Berharga Negara (SBN) dan/atau Obligasi Negara Ritel (ORI) atau Sukuk Ritel (SR) atau Fixed rate (FR) (selanjutnya secara bersama atau sendiri-sendiri disebut juga "Obligasi Negara") mengalami penurunan sehingga nilai pasar Agunan menjadi kurang dari atau sama dengan 105% dari jumlah plafond Fasilitas Kredit, maka :

- Perusahaan wajib memberikan tambahan Agunan berupa Obligasi Negara milik Perusahaan dan/atau produk dana BCA milik Perusahaan dalam bentuk dan nilai tertentu yang dapat diterima oleh BCA. Untuk keperluan tersebut Perusahaan wajib menandatangani Dokumen Agunan yang diperlukan.

Agunan : Selama jangka waktu kredit dan belum terdapat pelunasan, maka :

- Perusahaan wajib membayar denda atas jumlah uang yang lalai dibayar terhitung sejak tanggal jumlah tersebut wajib dibayar sampai jumlah tersebut dibayar seluruhnya sebesar 6% (enam persen) di atas suku bunga yang berlaku bagi Fasilitas Kredit dari waktu ke waktu per tahun;
- Memblokir Obligasi Negara yang tercatat atas nama Perusahaan yang disimpan pada BCA melalui Kustodian BCA dan belum diagunkan dan/atau;

23. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

PT Pudjiadi Prestige Tbk (continued)

Guarantee (continued) : If the market value of the collateral in the form of Government Securities (SBN), Retail Government Bonds (ORI), Retail Sukuk (SR), or Fixed Rate (FR) (hereinafter collectively or individually referred to as "Government Bonds") decreases so that the market value of the collateral becomes less than or equal to 105% of the total credit facility limit, then:

- The company is required to provide additional collateral in the form of Government Bonds owned by the company and/or BCA fund products owned by the company in a specific form and value acceptable to BCA. For this purpose, the company must sign the necessary Collateral Documents.

Convenant : During the credit period and until full repayment has been made:

- The company is required to pay a penalty on any overdue amount, calculated from the due date until full payment is made, at a rate of 6% (six percent) above the prevailing interest rate for the Credit Facility from time to time per annum.
- Government Bonds registered under the company's name and held at BCA through BCA Custodian, which have not been pledged as collateral, may be blocked.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Pudjiadi Prestige Tbk (lanjutan)

Agunan (lanjutan) : - Menjual Obligasi Negara yang tercatat atas nama Perusahaan yang disimpan pada BCA melalui Kustodian BCA pada Hari Bursa serta menggunakan hasil penjualan Obligasi Negara tersebut untuk pembayaran utang Perusahaan berdasarkan Perjanjian Kredit atau menurunkan plafond Fasilitas Kredit sehingga nilai total Agunan yang ada menjadi sekurang-kurangnya 105% dari jumlah plafond Fasilitas Kredit (selanjutnya disebut "Penjualan Obligasi Lainnya").

PT Jakarta Internasional Property

Berdasarkan pada tanggal 28 Februari 2024 telah dibuat Akta Perjanjian Kredit No. 00077/PK/PID/2024 dihadapan Kepala Urusan Solusi Kegalitas Kredit dan Kepada Bidang Solusi Legalitas Kredit PT Bank Central Asia Tbk., serta Direktur Utama PT Jakarta Internasional Property.

Plafond Kredit : Rp 8.000.000.000,-

Jenis Kredit : Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran)

Penggunaan : Membiayai Piutang Usaha dan Persediaan Barang

Jangka Waktu : 08 Maret 2024 s.d 08 Maret 2025

Tingkat Bunga : 6,95% per tahun

Jaminan : Obligasi No. 50-202402230010459221 milik/ atas nama PT Jakarta Internasional Property dengan total nominal sebesar Rp10.000.000.000,- (Sepuluh Milyar Rupiah).

23. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Pudjiadi Prestige Tbk (continued)

Convenant (continued) : - Government Bonds registered under the company's name and held at BCA through BCA Custodian may be sold on a Trading Day, and the proceeds from the sale of such Government Bonds shall be used to settle the company's debt under the Credit Agreement or to reduce the Credit Facility limit so that the total value of the existing collateral is at least 105% of the Credit Facility limit (hereinafter referred to as "Other Bond Sales").

PT Jakarta Internasional Property

Based on February 28, 2024, Credit Agreement Deed No. 00077/PK/PID/2024 was executed before as Head of Credit Legality Solution Affairs and Head of Credit Legality Solution Division of PT Bank Central Asia Tbk., as well serving as President Director of PT Jakarta Internasional Property.

Credit Limit : Rp 8.000.000.000,-

Credit Type : Local Credit Facility (Current Account)

Usage : Financing Accounts Receivable and Inventory

Term : March 8, 2024 – March 8, 2025

Interest Rate : 6.95% per year

Guarantee : Bond No. 50-202402230010459221 owned by PT Jakarta Internasional Property, with a total nominal value of Rp 10,000,000,000 (Ten Billion Rupiah).

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023 and For
The Year Then Ended

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Jakarta Internasional Property (lanjutan)

Jaminan (lanjutan) : Apabila nilai pasar Agunan berupa Surat Berharga Negara (SBN) dan/atau Obligasi Negara Ritel (ORI) atau Sukuk Ritel (SR) atau Fixed rate (FR) (selanjutnya secara bersama atau sendiri-sendiri disebut juga "Obligasi Negara") mengalami penurunan sehingga nilai pasar Agunan menjadi kurang dari atau sama dengan 105% dari jumlah plafond Fasilitas Kredit, maka :

- Perusahaan wajib memberikan tambahan Agunan berupa Obligasi Negara milik Perusahaan dan/atau produk dana BCA milik Perusahaan dalam bentuk dan nilai tertentu yang dapat diterima oleh BCA. Untuk keperluan tersebut Perusahaan wajib menandatangani Dokumen Agunan yang diperlukan.

Agunan : Selama jangka waktu kredit dan belum terdapat pelunasan, maka :

- Perusahaan wajib membayar denda atas jumlah uang yang lalai dibayar dihitung sejak tanggal jumlah tersebut wajib dibayar sampai jumlah tersebut dibayar seluruhnya sebesar 6% (enam persen) di atas suku bunga yang berlaku bagi Fasilitas Kredit dari waktu ke waktu per tahun;
- Memblokir Obligasi Negara yang tercatat atas nama Perusahaan yang disimpan pada BCA melalui Kustodian BCA dan belum diagunkan dan/atau;

23. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Jakarta Internasional Property (continued)

Guarantee (continued) : If the market value of the collateral in the form of Government Securities (SBN), Retail Government Bonds (ORI), Retail Sukuk (SR), or Fixed Rate (FR) (hereinafter collectively or individually referred to as "Government Bonds") decreases so that the market value of the collateral becomes less than or equal to 105% of the total credit facility limit, then:

- The company is required to provide additional collateral in the form of Government Bonds owned by the company and/or BCA fund products owned by the company in a specific form and value acceptable to BCA. For this purpose, the company must sign the necessary Collateral Documents.

Covenants : During the credit period and until full repayment has been made:

- The company is required to pay a penalty on any overdue amount, calculated from the due date until full payment is made, at a rate of 6% (six percent) above the prevailing interest rate for the Credit Facility from time to time per annum.
- Government Bonds registered under the company's name and held at BCA through BCA Custodian, which have not been pledged as collateral, may be blocked.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*The original consolidated financial statements included
here in are in the Indonesian language.*

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of December 31, 2024 and 2023 and For
The Year Then Ended*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Jakarta Internasional Property (lanjutan)

Agunan (lanjutan) : - Menjual Obligasi Negara yang tercatat atas nama Perusahaan yang disimpan pada BCA melalui Kustodian BCA pada Hari Bursa serta menggunakan hasil penjualan Obligasi Negara tersebut untuk pembayaran utang Perusahaan berdasarkan Perjanjian Kredit atau menurunkan plafond Fasilitas Kredit sehingga nilai total Agunan yang ada menjadi sekurang-kurangnya 105% dari jumlah plafond Fasilitas Kredit (selanjutnya disebut "Penjualan Obligasi Lainnya").

PT Hotel Marbella Pengembang Internasional

Berdasarkan pada tanggal 30 April 2019 telah dibuat Akta Perjanjian Kredit No. 87 oleh dan dihadapan Suminto, Sarjana Hukum, Spesialis Notariat, Notaris di Kabupaten Serang, yang telah diubah terakhir dengan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 28 April 2020 Nomor 02170/PPK/SLK/2020:

Plafond kredit : Fasilitas Pinjaman Plafond sebesar Rp 13.500.000.000.
Jenis kredit : Fasilitas Kredit Investasi
Penggunaan : Renovasi Marbella Anyer
Jangka waktu : 84 bulan yang akan berakhir pada tahun 2026.
Tingkat bunga : 10,25% per tahun
Jaminan : - Pinjaman tersebut diikat dengan hak tanggungan peringkat atas 50 unit rumah susun yang terletak di Kondominium Hotel Marbella Pantai Indah Anyer, Jalan Karang Bolong Anyer Desa Bandulu, Kecamatan Anyer, Kabupaten Serang, Banten.

23. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Jakarta Internasional Property (continued)

Covenants (continued) : - Government Bonds registered under the company's name and held at BCA through BCA Custodian may be sold on a Trading Day, and the proceeds from the sale of such Government Bonds shall be used to settle the company's debt under the Credit Agreement or to reduce the Credit Facility limit so that the total value of the existing collateral is at least 105% of the Credit Facility limit (hereinafter referred to as "Other Bond Sales").

PT Hotel Marbella Pengembang Internasional

Based on April 30 2019, the Deed of Credit Agreement No. 87 by and before Suminto, Bachelor of Law, Notary Specialist, Notary in Serang Regency, which was last amended by the Amendment to the Credit Agreement dated 28 April 2020 Number 02170/PPK/SLK/2020:

*Ceiling limit : Loan Facility Ceiling IDR 13,500,000,000.
Loan type : Investment Credit Facility
Purpose : Marbella Anyer renovation
Maturity date : 84 months ending in 2026
Interest rate : 10.25% per year
Guarantee : - The loan is secured by mortgages on 50 flats located at the Condominium Hotel Marbella Pantai Indah Anyer, Jalan Karang Bolong Anyer, Bandulu Village, Anyer District, Serang Regency, Banten.*

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023 and For
The Year Then Ended

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

**PT Hotel Marbella Pengembang Internasional
(lanjutan)**

Jaminan (lanjutan) : - Sebuah Apartemen di Marbella Pantai Indah Anyer Tower Yudistira (Tower D) Jl. Raya Karang Bolong Anyer, Kab. Serang sesuai sertifikat Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00394/SERANG, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00398,00399,00401/Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00402,00403,00404/Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00408.00409.00425/Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00426.00429.00435/Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00436.00438.00439/Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00443.00444.00459/Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00465.00469.00470/Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00471.00472.00473/ Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00474.00475.00477/ Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00479.00480.495/ Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 499.502.503.506/ Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 509.541.547.559/ Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 569.571.577.590/ Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 592.603.622.623/ Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 628.632.633/ Serang atas nama HOTEL MARBELLA PT.

23. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

**PT Hotel Marbella Pengembang Internasional
(continued)**

Guarantee (continued) : - An Apartment in Marbella Pantai Indah Anyer Tower Yudistira (Tower D) Jl. Raya Karang Bolong Anyer, Kab. Serang according to the certificate of Unit Rights of Flats - SHMRS 00394 / SERANG, Rights of Flats - SHMRS 00398,00399,00401 / Serang, Rights of Flats - SHMRS 00402,00403,00404 / Serang, Rights of Flats - SHMRS 00408.00409.00425/Serang, Rights of Flats - SHMRS 00426.00429.00435/Serang, Rights of Flats - SHMRS 00436.00438.00439/Serang, Unit Rights of Flats - SHMRS 00443.00444.00459/Serang, Rights of Unit of Flats - SHMRS 00465.00469.00470/Serang, Rights of Unit of Flats - SHMRS 00471.00472.00473/ Serang, Rights of Unit of Flats - SHMRS 00474.00475.00477/ Serang, Rights of Unit of Flats - SHMRS 00479.00480.495/ Serang, Rights of Unit of Flats - SHMRS 499.502.503.506/ Serang, Rights of Unit of Flats - SHMRS 509.541.547.559/ Serang, Rights of Unit of Flats - SHMRS 569.571.577.590/ Serang, Unit Rights of Flats - SHMRS 592.603.622.623/ Serang, Rights of Unit of Flats - SHMRS 628.632.633/ Attack on behalf of HOTEL MARBELLA PT.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included
here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

**PT Hotel Marbella Pengembang Internasional
(lanjutan)**

- Agunan : Selama jangka waktu kredit dan belum terdapat pelunasan, perusahaan tidak diperbolehkan untuk:
- Memperoleh pinjaman uang / kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitur kepada pihak lain.
 - Meminjamkan uang termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha.

**Restrukturisasi ke -1 Fasilitas Pinjaman Transaksi
Kredit Investasi PT Bank Central Asia Tbk**

Pada tanggal 21 April 2020 telah ditanda tangani perubahan ke-1 dari Akta perjanjian kredit Nomor 87 tanggal 30 April 2019 dimana PT Bank Central Asia Tbk menyetujui permohonan Restrukturisasi pinjaman dikarenakan dampak atas penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid 19) sehingga ketentuan Fasilitas Pinjaman Transaksi khusus menjadi berikut :

- Jenis Kredit : Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi
Penggunaan : Renovasi Marbella Anyer
Jangka Waktu : 08 Mei 2020 sampai pada 08 April 2021
Suku Bunga : 8,75%
Grace Period : Maret 2021

**Restrukturisasi ke-2 Fasilitas Pinjaman Transaksi
Kredit Investasi PT Bank Central Asia Tbk**

Pada tanggal 01 April 2021 Perusahaan mendapatkan persetujuan restrukturisasi ke- 2 Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi berupa perpanjangan Grace Period menjadi Maret 2022.

**Restrukturisasi ke-3 Fasilitas Pinjaman Transaksi
Kredit Investasi PT Bank Central Asia Tbk**

Pada tanggal 10 Februari 2022 Perusahaan mendapatkan persetujuan restrukturisasi ke- 3 Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi sehingga ketentuan Fasilitas Pinjaman Transaksi Kredit Investasi menjadi berikut:

- Jenis Kredit : Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi
Penggunaan : Renovasi Marbella Anyer
Suku Bunga : 8,50%
Bukti Debet : Rp 2.345.733.541

23. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

**PT Hotel Marbella Pengembang Internasional
(continued)**

- Convenant : During the credit period and there has been no repayment, companies are not allowed to:
- Obtain a new loan / credit from another party and/or bind oneself as a guarantor or guarantor in any form and with any name and/or pledge the debtor's assets to another party.
 - Lend money including but not limited to affiliated companies, except in the context of running a business.

**Restructuring Loan Facility Investment Credit
Transaction PT Bank Central Asia Tbk**

On April 21, 2020, the 1st amendment of the Deed of Credit Agreement Number 87 dated April 30, 2019 was signed in which PT Bank Central Asia Tbk approved the loan restructuring application due to the impact of the spread of Corona Virus Disease 2019 (Covid 19) so that the provisions of the Special Transaction Loan Facility were as follows:

- Type of credit : Investment Credit Loan Facility
Use : Marbella Anyer renovation
Time period : 08 May 2020 to 08 April 2021
Interest rate : 8.75%
Grace period : March 2021

**Restructuring 2nd Loan Facility Investment Credit
Transaction PT Bank Central Asia Tbk**

On April 1, 2021 the Company obtained approval for the 2nd restructuring of the Investment Credit Loan Facility in the form of an extension of the Grace Period to March 2022.

**Restructuring 3rd Loan Facility Investment Credit
Transaction PT Bank Central Asia Tbk**

On February 10, 2022 the Company obtained approval for the 3rd restructuring of the Investment Credit Loan Facility so that the terms of the Investment Credit Transaction Loan Facility are as follows:

- Type of credit : Investment Credit Loan Facility
Use : Marbella Anyer Renovation
Interest rate : 8,50%
Grace period : IDR 2,345,733,541

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included
here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

**PT Hotel Marbella Pengembang Internasional
(lanjutan)**

**Restrukturisasi ke-3 Fasilitas Pinjaman Transaksi
Kredit Investasi PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

Jaminan : - Sebuah Apartemen di Marbella
Pantai Indah Anyer Tower Yudistira
(Tower D) Jl. Raya Karang Bolong
Anyer, Kab. Serang sesuai sertifikat
Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS
00394/SERANG, Hak Satuan
Rumah Susun - SHMRS
00398,00399,00401/Serang, Hak
Satuan Rumah Susun - SHMRS
00402,00403,00404/Serang, Hak
Satuan Rumah Susun - SHMRS
00408.00409.00425/Serang, Hak
Satuan Rumah Susun - SHMRS
00426.00429.00435/Serang, Hak
Satuan Rumah Susun - SHMRS

- 00436.00438.00439/Serang, Hak
Satuan Rumah Susun - SHMRS
00443.00444.00459/Serang, Hak
Satuan Rumah Susun - SHMRS
00465.00469.00470/Serang, Hak
Satuan Rumah Susun - SHMRS
00471.00472.00473/ Serang, Hak
Satuan Rumah Susun - SHMRS
00474.00475.00477/ Serang, Hak
Satuan Rumah Susun - SHMRS
00479.00480.495/ Serang, Hak
Satuan Rumah Susun - SHMRS
499.502.503.506/ Serang, Hak
Satuan Rumah Susun - SHMRS
509.541.547.559/ Serang, Hak
Satuan Rumah Susun - SHMRS
569.571.577.590/ Serang, Hak
Satuan Rumah Susun - SHMRS
592.603.622.623/ Serang, Hak
Satuan Rumah Susun - SHMRS
628.632.633/ Serang atas nama
HOTEL MARBELLA PT.

Persyaratan : Pra Realisasi:

- Restrukturisasi dapat dilakukan
setelah cabang memastikan seluruh
fasilitas di BCA tidak ada tunggakan.

23. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

**PT Hotel Marbella Pengembang Internasional
(continued)**

**Restructuring 3rd Loan Facility Investment Credit
Transaction PT Bank Central Asia Tbk (continued)**

Guarantee : - An Apartment in Marbella Pantai
Indah Anyer Tower Yudistira
(Tower D) Jl. Raya Karang
Bolong Anyer, Kab. Serang
according to Flats Unit Right
certificate - SHMRS 00394/
Serang, Flats Unit Right - SHMRS
00398,00399,00401/ Serang,
Flats Unit Right - SHMRS
00402,00403,00404/ Serang,
Flats Unit Right
00408.00409.00425/ Serang ,
SHMRS Flats Unit Rights SHMRS
SHMRS SHMRS
00426.00429.00435/ Serang

- Flats Unit Right
00436.00438.00439/Serang, Flats
Unit Rights
00443.00444.00459/Serang, Flats
Unit Rights SHMRS
00465.00469.00470/Serang,
SHMRS Flats Unit Rights
00471.00472.00473/ Attack, Unit
Rights 00474.00475.00477/
Attack, Unit Rights
00479.00480.495/ Strike, House
House Arrange SHMRS Stack -
SHMRS SHMRS Flats Unit Rights
499,502,503,506/ Attack, Unit
Rights 509,541,547,559/ Attack,
Unit Rights 569,571,577,590/
Attack, Unit Rights House House
House SHMRS Arrange Arrange
SHMRS Arrange SHMRS
592,603,622,623/ Serang, Flats
Unit Right - SHMRS 628,632,633/
Serang on behalf of HOTEL
MARBELLA PT.

Convenant : Pre Realization:

- Restructuring can be done after
the branch ensures that all
facilities at BCA are not in arrears.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*The original consolidated financial statements included
here in are in the Indonesian language.*

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of December 31, 2024 and 2023 and For
The Year Then Ended*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

**PT Hotel Marbella Pengembang Internasional
(lanjutan)**

**Restrukturisasi ke-3 Fasilitas Pinjaman Transaksi
Kredit Investasi PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

- Agunan (lanjutan) : Syarat Agunan:
- Restrukturisasi dapat dilakukan setelah cabang memastikan seluruh fasilitas di BCA tidak ada tunggakan.
 - Admin memastikan bahwa seluruh agunan telah diasuransikan dengan banker's clause dan debitur telah menyerahkan asli polis asuransi serta bukti bayar ke BCA.
 - Admin memastikan kelengkapan dan seluruh pengikatan agunan sesuai dengan ketentuan di BCA. Menyerahkan hasil site visit agunan T/B oleh cabang dan dipastikan bahwa tidak ada perubahan fisik yang berarti pada agunan yang dapat merugikan BCA.
 - Penilaian ulang dan peninjauan fisik agunan agar dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di BCA.
- Syarat Keuangan:
- Aktivitas keuangan tetap dipusatkan di BCA.
 - Tidak diperkenankan untuk menambah fasilitas di bank/ lembaga lainnya selama fasilitas kredit di BCA belum lunas.
 - Tidak diperkenankan untuk pembagian deviden.
 - Hutang pemegang saham yang ada dan yang akan di masa mendatang wajib disubordinasikan terhadap pinjaman di BCA, namun diperkenankan menjadi tambahan modal disetor.
 - Perubahan susunan pengurus dan pemegang saham harus dengan persetujuan tertulis BCA.

23. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

**PT Hotel Marbella Pengembang Internasional
(continued)**

**Restructuring 3rd Loan Facility Investment Credit
Transaction PT Bank Central Asia Tbk (continued)**

- Convenant (continued) : Collateral Terms:
- Restructuring can be done after the branch ensures that all facilities at BCA are not in arrears.
 - Admin ensures that all collateral is insured under the banker's clause and the debtor has submitted the original insurance policy and proof of payment to BCA.
 - Admin ensures the completeness and all binding of collateral in accordance with the provisions at BCA. Submit the results of the T/B collateral site visit by the branch and ensure that there are no significant physical changes to the collateral that could harm BCA.
 - Re-assessment and physical review of collateral to be carried out in accordance with the provisions in force at BCA.
- Financial Terms:
- Financial activities are still centralized at BCA.
 - It is not permitted to add facilities at other banks/institutions as long as the credit facilities at BCA have not been paid off.
 - Not allowed for the distribution of dividends.
 - Existing and future shareholder debt must be subordinated to loans at BCA, however this is permitted as additional paid-in capital.
 - Changes to the composition of the management and shareholders must be with BCA's

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included
here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

**PT Hotel Marbella Pengembang Internasional
(lanjutan)**

**Restrukturisasi ke-3 Fasilitas Pinjaman Transaksi
Kredit Investasi PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

Agunan (lanjutan) : Syarat Keuangan (lanjutan):
- Dimintakan SP pengurus/ pemegang sahan yang menyatakan bahwa bila terdapat deficiency cashflow dalam pembayaran kewajiban debitur di BCA maka pengurus/ pemegang saham bersedia menanggungnya dengan dana pribadi.

Syarat Lainnya:

- AO/ Cabang agar memonitor usaha debitur dengan membuat BCR yang berisikan RK, tunggakan, posisi AR, Inventory dan AP, Management Report, dan hasil monitoring tersebut diserahkan ke GARK setiap 6 bulan sekali.
- BCA memiliki opsi untuk mempercepat pembayaran bunga serta mereview penurunan suku bunga yang dikenakan ke debitur apabila cashflow debitur membaik.
- Kolektibilitas sesuai ketentuan yang berlaku di BCA.
- Lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di BCA.

**Pelunasan Fasilitas Pinjaman Transaksi Kredit
Investasi PT Bank Central Asia Tbk**

Pada tanggal 14 September 2022 sesuai dengan Surat Permohonan nomor 035/HMPI-DIR/IX/2022, PT Hotel Marbella Pengembang International mengajukan permohonan untuk melunasi sebagian pokok Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi kepada bank sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi PT Hotel Marbella Pengembang International dibayarkan oleh PT Pudjiadi Prestige Tbk, lalu pembayaran ini menjadi Utang Pihak Berelasi kepada PT Pudjiadi Prestige Tbk.

23. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

**PT Hotel Marbella Pengembang Internasional
(continued)**

**Restructuring 3rd Loan Facility Investment Credit
Transaction PT Bank Central Asia Tbk (continued)**

Convenant (continued) : Financial Terms (continued):
· The SP of the management/ shareholders is asked to state that if there is a cash flow deficiency in the payment of debtor obligations at BCA, the management/ shareholders are willing to pay for it with personal funds.

Other Terms:

- AO/Branch to monitor the debtor's business by making a BCR containing RK, arrears, AR, Inventory and AP positions, Management Reports, and the monitoring results are submitted to GARK every 6 months.
- BCA has the option to speed up interest payments and review a reduction in interest rates charged to debtors if the debtor's cash flow improves.
- Collectibility according to the provisions in force at BCA.
- Others in accordance with the provisions in force at BCA.

**Settlement of the Investment Credit Transaction
Loan Facility of PT Bank Central Asia Tbk**

On September 14th, 2022, in accordance with Request Letter number 035/HMPI-DIR/IX/2022, PT Hotel Marbella Pengembang International requested to partially repay the principal amount of its Investment Loan Facility to the bank in the amount of IDR 10,000,000,000. The Investment Loan Facility of PT Hotel Marbella Pengembang International was disbursed by PT Pudjiadi Prestige Tbk, making this payment a Related Party Debt to PT Pudjiadi Prestige Tbk.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Hotel Marbella Pengembang Internasional (lanjutan)

Pelunasan Fasilitas Pinjaman Transaksi Kredit Investasi PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan surat dari PT Bank Central Asia, dengan nomor 7122/SLK/AGN/2022 tanggal 26 September 2022, berdasarkan perjanjian kredit Nomor 147, Tanggal 23 Februari 2018 menyatakan bahwa Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi dan Installment Loan pada PT Graha Puji Proptindo telah lunas dan tidak berlaku lagi.

Berdasarkan surat dari PT Bank Central Asia Tbk, dengan nomor 7121/SLK/AGN/2022 tanggal 26 September 2022 menyatakan bahwa Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi dan Intallment Loan dengan nomor No.01133/ALKKOM/2020 tanggal 01 April 2020 pada PT Pudjiadi Prestige Tbk telah lunas dan tidak berlaku lagi.

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Metode penilaian aktuarial yang dipakai oleh aktuaris independen Agus Susanto adalah metode *Projected Unit Credit* dengan laporan dan pada tahun 2024 dengan No.424/PSAK/KKA-AS/III/2025 dan No. 426/PSAK/KKA-AS/III/2025 tanggal 4 Maret 2025, serta pada tahun 2023 dengan No. 322/PSAK/KKA-AS/III/2024 dan No. 324/PSAK.KKA-AS/II/2023 tanggal 1 Maret 2024

	2024	2023
Saldo awal tahun	3.608.798.767	4.897.142.295
Pembayaran manfaat	(207.092.000)	(713.293.000)
Penyesuaian beban manfaat karyawan	436.755.102	548.140.116
Penghasilan komprehensif lain	350.162.799	(1.123.190.644)
Saldo akhir tahun	4.188.624.668	3.608.798.767

23. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Hotel Marbella Pengembang Internasional (continued)

Settlement of the Investment Credit Transaction Loan Facility of PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Based on the letter from PT Bank Central Asia, with number 7122/SLK/AGN/2022 dated September 26th, 2022, pursuant to Credit Agreement Number 147, dated February 23rd, 2018, it is stated that the Investment Credit Facility and Installment Loan Agreement with PT Graha Puji Proptindo has been fully paid and is no longer valid.

Based on the letter from PT Bank Central Asia Tbk, with number 7121/SLK/AGN/2022 dated September 26th, 2022, it is stated that the Investment Credit Facility and Installment Loan Agreement with No.01133/ ALKKOM/ 2020 dated April 1st, 2020 with PT Pudjiadi Prestige Tbk has been fully paid and is no longer valid.

24. POST EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Current service expenses are charged to current year. Past service obligation, actuary adjustments, and the effect of changes in actuary assumptions for active employees are amortized on straight-line method over the estimated average residual employment period determined by actuary.

The actuarial valuation method used by independent actuary Agus Susanto is the *Projected Unit Credit* method, with reports in 2024 under No. 424/PSAK/KKA-AS/III/2025 and No. 426/PSAK/KKA-AS/III/2025 dated March 4, 2025, and in 2023 under No. 322/PSAK/KKA-AS/III/2024 and No. 324/PSAK/KKA-AS/II/2023 dated March 1, 2024.

Beginning balance
Amount charged to profit or loss
Adjusted employee benefits expenses
Other comprehensive income

Ending balance

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Biaya untuk mencadangkan manfaat karyawan tahun 2024 dan 2023 berdasarkan penilaian aktuarial menggunakan asumsi sebagai berikut:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7,05%	6,65%	Discount rate
Tingkat penarikan			Withdrawal rate
Umur 18 - 30 tahun	0,00%	0,00%	Age 18 - 30 years
Umur 31 - 40 tahun	3,00%	3,00%	Age 31 - 40 years
Umur 41 - 44 tahun	2,00%	2,00%	Age 41 - 44 years
Umur 45 - 52 tahun	1,00%	1,00%	Age 45 - 52 years
Umur 53 - 54 tahun	0,00%	0,00%	Age 53 - 54 years
Tingkat kenaikan gaji	5,50%	8,00%	Salary increasement rate
Tingkat kematian	Indonesia - IV (2019)		Mortality rate
Tingkat cacat	0,02%	0,02%	Disability rate
Metode	Project United Credit		Method

24. POST EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The employee benefits cost for 2024 and 2023 is calculated by independent actuarial. The Actuarial valuation uses the following key assumption:

25. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Salinan Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Pudjiadi Prestige Tbk No. 06 tanggal 13 Juni 2024, notaris Christina Susanto, SH.,M.Kn di Jakarta dan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Pudjiadi Prestige Tbk No. 04 tanggal 6 Juni 2024, Perseroan menyetujui pelaksanaan pemecahan saham (*stock split*) serta perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar terkait modal, sehingga modal saham dan susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

25. CAPITAL STOCK

Based on the Copy of the Deed of Statement of Meeting Resolutions on the Amendment of the Articles of Association of PT Pudjiadi Prestige Tbk No. 06 dated June 13, 2024, notarized by Christina Susanto, SH., M.Kn in Jakarta, and the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Pudjiadi Prestige Tbk No. 04 dated June 6, 2024, the Company approved the implementation of a stock split and the amendment of Article 4 of the Articles of Association related to capital, resulting in the Company's share capital and shareholder composition as of December 31, 2024, and 2023 as follows:

	2024		
	Saham/Shares	Nominal (Rp)	
Modal Dasar	1.120.000.000	280.000.000.000	Authorized Capital
Modal ditempatkan dan disetor	659.120.000	164.780.000.000	Issued and Fully Paid in Capital
	2023		
	Saham/Shares	Nominal (Rp)	
Modal Dasar	560.000.000	280.000.000.000	Authorized Capital
Modal ditempatkan dan disetor	329.560.000	164.780.000.000	Issued and Fully Paid in Capital

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Adapun pemegang saham dan termasuk pendiri
(founder) sebagai berikut:

25. CAPITAL STOCK (continued)

Composition of shareholders and ownership are as follows:

2024

Saham/Shares	%	Nominal (Rp)
Pemegang saham		
PT Istana Kuta Ratu Prestige	44,54%	73.386.420.500
Lenawati Setiadi	22,77%	37.523.307.000
Marianti Pudjiadi	4,11%	6.769.113.500
Kosmian Pudjiadi	4,11%	6.769.113.500
Kristian Pudjiadi	4,10%	6.756.314.000
Gabriel Lukman Pudjiadi	3,18%	5.246.075.000
Damian Pudjiadi	2,83%	4.660.694.500
Ariyo Tejo	1,34%	2.200.201.500
Masyarakat Lainnya/other public: Lainnya/others < 5%	85.875.042	13,02%
		21.468.760.500
Jumlah	659.120.000	100%
		164.780.000.000

2023

Saham/Shares	%	Nominal (Rp)
Pemegang saham		
PT Istana Kuta Ratu Prestige	44,54%	73.386.420.500
Lenawati Setiadi	22,42%	36.947.754.000
Marianti Pudjiadi	4,11%	6.769.113.500
Kosmian Pudjiadi	4,11%	6.769.113.500
Kristian Pudjiadi	4,11%	6.769.114.000
Gabriel Lukman Pudjiadi	3,53%	5.821.628.000
Damian Pudjiadi	2,83%	4.660.694.500
Ariyo Tejo	1,34%	2.200.201.500
Masyarakat Lainnya/other public: Lainnya/others < 5%	42.911.921	13,01%
		21.455.960.500
Jumlah	329.560.000	100%
		164.780.000.000

Sebagaimana dijelaskan pada catatan 1, Perusahaan telah mengajukan Surat Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal untuk melaksanakan emisi saham melalui Bursa Efek Jakarta dan telah dinyatakan menjadi efektif tanggal 28 September 1994. Penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan sejumlah 26.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dilakukan dengan harga perdana Rp 2.500 per lembar atau Rp 1.500 di atas nilai nominal atau dengan agio saham sebesar Rp 39.000.000.000.

As described in Note 1, the Company submitted a letter of issuance to the Head of Capital Market Supervisory Board (Bapepam) in order to offer 26,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share through Jakarta Stock Exchange and was commenced effectively on September 28, 1994. The initial public offering of the Company's shares amounting to 26,000,000 shares which has par value of Rp 1,000 per share, offered with the initial price of Rp 2,500 per share or Rp 1,500 above its par value or with premium on stock amounting to Rp 39,000,000,000.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*The original consolidated financial statements included
here in are in the Indonesian language.*

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of December 31, 2024 and 2023 and For
The Year Then Ended*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Mei 1996 Perusahaan mengadakan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham (RUPS) dan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham (RULBPS) yang disahkan oleh Notaris Imas Fatimah, SH dengan Akta nomor 103 tanggal yang sama. RULBPS antara lain memutuskan:

1) Pembagian Saham Bonus

Rasio pembagian deviden saham adalah setiap pemegang 10 (sepuluh) saham seri A perseroan yang tercatat pada daftar pemegang saham, berhak atas 1 (satu) dividen saham yang merupakan saham baru yang dikeluarkan dari saham-saham yang masih dalam simpanan dengan nilai nominal Rp 500 (lima ratus rupiah) per saham.

Saldo laba yang di kapitalisasi sebesar Rp 20.720.000.000 yang terbagi atas saham bonus sebesar Rp 14.000.000.000 dan agio saham sebesar Rp 6.720.000.000.

Ketentuannya adalah setiap pemilik 100 saham lama yang telah ditempatkan akan mendapat 40 Saham Bonus yang terdiri dari 39 Saham Bonus berasal dari Agio Saham dan satu Saham Bonus berasal dari laba ditahan.

2) Pemecahan Saham

Melakukan pemecahan saham yang semula bernilai nominal Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham.

Sebagai hasil RUPS dan RUPSLB tersebut telah dilakukan pembagian saham bonus sebesar Rp 39.000.000.000 yang diambil dari agio saham bonus penawaran umum. Disamping itu, Perusahaan juga membagikan saham bonus sebanyak 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Harga pasar saham di bursa saham pada tanggal 14 Agustus 1996 (tanggal ex bonus) adalah Rp 1.750 per lembar. Kelebihan harga pasar atas nilai nominal yang dibagikan adalah sebesar Rp 750.000.000 dibukukan sebagai agio saham.

Sebagai hasil RUPSLB Perseroan yang diadakan pada tanggal 27 Mei 2024, Perseroan melakukan pembagian Saham Bonus yang berasal dari kapitalisasi Saldo Laba dengan rasio pembagian Dividen Saham 1:20 Perseroan juga melakukan pembagian Saham Bonus yang berasal dari Agio Saham. Total Saham dicatat adalah 329.500.000 lembar saham.

25. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the Annual General Stockholders' Meeting and Extraordinary General Stockholders' Meeting as stated in the Deed No.103 dated May 31, 1996 of Imas Fatimah, SH notary in Jakarta, the stockholders decide to:

1) Distribute Stock Bonus

The ratio of the stock dividend is each holder of 10 (ten) shares of series A that listed on shareholders list, entitled to 1 (one) share dividend which is new shares issued from shares in deposits with a nominal value of Rp 500 (five hundred rupiah) per share.

Capitalized retained earning amounting Rp 20,720,000,000 which consists of bonus shares amounting to Rp 14,000,000,000 and share premium of Rp 6,720,000,000.

The stipulation is that every owner of 100 old shares who have been issued will receive 40 Bonus Shares consisting of 39 Bonus Shares from Additional Paid-in Capital and one Bonus Share from retained earnings.

2) Stock Split

Stock split of share's par value was from Rp 1,000 to Rp 500 per share.

As a result of the Annual General Meeting and has done RUPSLB bonus shares amounting to Rp 39,000,000,000 agio taken from the public offering bonus shares. In addition, the Company also distribute bonus shares of 1,000,000 shares with a nominal value of Rp 1,000. The distribution of stock bonus has been executed on August 14, 1996 while the market price of the Company's stock in capital market was Rp 1,750 per share. The excess of market price over par value amounting to Rp 750,000,000 is recorded as stock premium.

As a result of the Company's EGMS held on May 27, 2024, the Company distributed Bonus Shares derived from the capitalization of Retained Earnings with a Share Dividend distribution ratio of 1:20 The Company also distributed Bonus Shares derived from the Share Area. The total recorded shares were 329,500,000 shares.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

2) Pemecahan Saham (lanjutan)

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pudjiadi Prestige Tbk No. 04 tanggal 6 Juni 2024, Perseroan menyetujui pelaksanaan pemecahan saham (*stock split*) dengan rasio 1:2 serta perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar terkait modal dengan saham 329.560.000 dengan nominal Rp500 menjadi 659.120.000 dengan nominal Rp250.

25. CAPITAL STOCK (continued)

2) Stock Split (continued)

Based on the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Pudjiadi Prestige Tbk No. 04 dated June 6, 2024, the Company approved the implementation of a stock split with a ratio of 1:2 and an amendment to Article 4 of the Articles of Association related to capital, changing the number of shares from 329,560,000 with a nominal value of Rp500 to 659,120,000 with a nominal value of Rp250.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2024	2023	
Biaya emisi efek ekuitas	(4.316.562.730)	(4.316.562.730)	Stock issuance cost
Agio saham	5.776.000.000	5.776.000.000	Premium on stock
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	(41.388.644.545)	(41.388.644.545)	Difference arising from common control transaction
Aset pengampunan pajak	2.336.196.000	2.336.196.000	Asset tax amnesty
Jumlah	(37.593.011.275)	(37.593.011.275)	Total

Akun selisih nilai transaksi entitas sepengendali atas penjualan saham dan persediaan PT Kota Serang Baru Permai dan PT Hotel Marbella Pengembang Internasional yang secara langsung atau tidak langsung mengendalikan atau dikendalikan Perusahaan.

The account of difference arising from common control transaction resulted from the sales of stock and inventories of PT Kota Serang Baru Permai and PT Hotel Marbella Pengembang Internasional whether directly or indirectly controls or are controlled by Company.

Pada tahun 2016, Perusahaan dan entitas anak telah memanfaatkan Kebijakan Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor KET-219/PP/WPJ.07/2016 tanggal 23 September 2016, Jumlah aset tambahan yang dimasukkan dalam Program Pengampunan Pajak adalah sejumlah Rp 2.336.196.000.

In 2016, the Company and its subsidiaries has utilized the Tax Amnesty Policy in accordance with the Regulation number 11 year 2016 about Tax Amnesty. Based on Tax Amnesty Declaration Letter No. KET-219/PP/WPJ.07/2016 dated September 23, 2016, The additional assets are included in the Tax Amnesty Program amounting to Rp 2,336,196,000.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENJUALAN DAN PENDAPATAN	2024	2023	
Penjualan dan Sewa:			Sales and Rental:
Penjualan properti	6.554.054.054	161.104.000	Sales of property
Pendapatan sewa dan pemeliharaan apartemen	24.287.386.806	24.853.138.997	Rental and apartment maintenance revenue
Sub jumlah	30.841.440.860	25.014.242.997	Sub total
Pendapatan Hotel			Hotel's Revenue
Kamar	5.836.064.809	7.678.920.554	Rooms
Makanan dan Minuman	4.543.092.667	4.879.533.855	Food and Beverage
Departemen Lainnya	52.019.156	59.184.787	Others Departement
Sub jumlah	10.431.176.632	12.617.639.196	Sub total
Jumlah	41.272.617.492	37.631.882.193	Total
Seluruh pendapatan Perusahaan dan Entitas Anak diperoleh dari pihak ketiga.			All revenues of Company and subsidiaries are generated from third parties.
28. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG			28. COST OF SALES AND DIRECT COST
	2024	2023	
Beban pokok penjualan properti	2.372.813.381	96.662.400	Cost of property sales
Beban pokok sewa dan Pemeliharaan Apartemen	6.357.845.685	6.398.371.282	Cost of rental and maintenance
Beban pokok hotel			Hotel's main expenses
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	6.475.338.413	6.113.003.962	Salaries, wages and other allowances
Makanan, minuman dan lainnya	1.440.877.127	1.525.728.718	Food, beverage and others
Operasional dan pemeliharaan	1.281.529.642	1.236.003.680	Operational and maintenance
Jumlah	17.928.404.248	15.369.770.042	Total
29. BEBAN PENJUALAN			29. SELLING EXPENSES
	2024	2023	
Properti, sewa dan pemeliharaan			Property, rental and maintenance
Beban Kepegawaian	498.555.300	317.350.331	Salaries, Wages and Allowances
Komisi	362.060.085	52.355.078	Commission
Iklan dan promosi	318.174.903	547.335.723	Advertising and Promotion
Beban kantor	44.252.203	237.313.319	Office Supplies
Sub jumlah	1.223.042.491	1.154.354.451	Sub total
Hotel			Hotel
Pemasaran	233.149.625	260.875.392	Marketing
Sub jumlah	233.149.625	260.875.392	Sub total
Jumlah	1.456.192.116	1.415.229.843	Total

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	2024	2023	
Properti, sewa dan pemeliharaan			Property, rental and maintenance
Beban kepegawaian	13.307.162.934	15.639.079.411	Salaries Expenses
Pajak dan perijinan	2.966.412.452	2.894.536.083	Taxes and Licenses
Kebersihan	1.716.804.155	1.904.318.958	Cleaning service
Asuransi	1.610.429.062	1.398.853.186	Insurance
Pemeliharaan dan Perbaikan	1.192.965.392	1.160.501.865	Maintenance and Repairs
Jasa profesional dan Konsultan	395.860.000	473.274.267	Professional and Consultant Fees
Sewa	296.184.168	281.964.480	Rental
Beban kantor	269.813.999	240.368.323	Office Supplies
Administrasi saham	249.228.232	313.456.914	Stocks Administration
Perlengkapan kantor	213.896.786	146.572.298	Office Supplies
Listrik, air dan telepon	128.311.982	137.607.863	Electricity, Water, and Telephone
Sinking fund	122.665.000	128.095.000	Sinking Fund
Imbalan pasca kerja	104.230.428	121.407.715	Employee Benefit
Transportasi	83.919.257	62.546.452	Transportation
Beban CSR	37.190.000	55.873.300	CSR Expenses
Lainnya	44.510.022	73.527.544	Others
Sub jumlah	22.739.583.870	25.031.983.659	Sub total
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.094.744.714	1.474.822.836	Depreciation and Amortization
Sub jumlah	23.834.328.584	26.506.806.495	Total
Hotel			Hotel
Beban kepegawaian	2.364.521.618	1.994.375.640	Salaries, wages and other allowance
Peralatan, pemeliharaan & energi	1.396.554.795	1.632.956.797	Tools, maintenance & energy
Asuransi	514.163.420	164.810.664	Insurance
Imbalan kerja	466.797.326	144.891.200	Employed benefit
Pajak dan perijinan	284.440.392	279.524.491	Taxes and licenses
Binatu	248.780.050	257.338.540	Laundry
Jasa profesional dan konsultan	239.591.515	247.507.500	Professional and consultant fee
Beban penyisihan piutang	168.735.255	170.599.670	Write off of receivable
Perjalanan Dinas	116.251.371	150.317.322	Traveling
Pengolahan Data Elektronik	97.705.000	-	Electronic Data Processing
Administrasi bank	50.072.534	76.121.239	Bank administration
Telepon dan fax	47.011.357	48.587.092	Telephone and telex
Stationari	27.679.227	76.846.839	Stationeries
Pos dan telegram	4.093.600	1.817.575	Postage and telegram
Lainnya	146.684.982	187.571.517	Others
Sub jumlah	6.173.082.442	5.433.266.086	Sub total
Beban Penyusutan dan Amortisasi	2.627.538.097	2.310.471.164	Depreciation and Amortization
Sub jumlah	8.800.620.539	7.743.737.250	Sub total
Jumlah	32.634.949.123	34.250.543.745	Total

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN KEUANGAN		31. FINANCIAL EXPENSES		
	2024	2023		
Beban bunga pinjaman	516.394.018	208.274.225		<i>Loan interest</i>
Jumlah	516.394.018	208.274.225		Total
32. BAGIAN LABA (RUGI) ENTITAS ASOSIASI		32. PROFIT (LOSS) FROM ASSOCIATION		
	2024	2023		
PT Juwara Warga Hotel	4.095.310.506	7.152.301.553		<i>PT Juwara Warga Hotel</i>
PT Pujipapan Kreasindo	649.875.251	(45.023.398)		<i>PT Pujipapan Kreasindo</i>
Jumlah	4.745.185.757	7.107.278.155		Total
33. PENDAPATAN (BEBAN) DILUAR USAHA		33. OTHER INCOMES (EXPENSES)		
	2024	2023		
Properti, sewa dan pemeliharaan				<i>Property, rental and maintenance</i>
Pendapatan Diluar Usaha				Others income
Pendapatan bunga dan jasa giro	4.997.768.997	5.564.432.541		<i>Interest Bank and Deposits</i>
Dividen	100.000.000	287.875.220		<i>Dividen</i>
Pemulihan dana cadangan	2.883.698	3.231.603		<i>Reserve fund recovery</i>
Pendapatan lainnya	153.355.765	330.493.460		<i>Others Income</i>
Sub jumlah	5.254.008.461	6.186.032.824		Sub total
Beban Diluar Usaha				Others Expenses
Penurunan nilai obligasi	2.065.387.311	1.176.686.651		<i>Impairment of securities</i>
Cadangan kerugian piutang lain-lain	961.268.879	169.079.061		<i>Impairment loss on others</i>
Kerugian penjualan obligasi	51.000.000	143.003.350		<i>Loss on sale of bonds</i>
Administrasi bank	50.040.430	23.666.022		<i>Bank Administration</i>
Lain - lain	81.145.984	21.600.439		<i>Others</i>
Sub jumlah	3.208.842.604	1.534.035.523		Sub total
Hotel				Hotel
Pendapatan Diluar Usaha				Others income
Penggantian Biaya pemeliharaan kondominium	937.791.178	1.035.925.554		<i>Replacement cost condominium maintenance</i>
Laba Penjualan Aset Tetap	110.500.000	-		<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Pendapatan Komisi dan Sewa	50.499.996	37.749.996		<i>Commision income and rent</i>
Pendapatan lainnya *)	2.012.858.143	2.089.998.168		<i>(* Others Income</i>
Sub jumlah	3.111.649.317	3.163.673.718		Sub total

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PENDAPATAN (BEBAN) DILUAR USAHA (lanjutan)

33. OTHER INCOMES (EXPENSES) (continued)

	2024	2023	
Hotel			Hotel
Beban Diluar Usaha			Others Expenses
Penyisihan Penggantian Peralatan dan Perabotan Hotel	903.360.000	1.059.350.284	<i>Allowance for Equipment Replacement and Hotel Furniture</i>
Cadangan kerugian piutang lain-lain	543.176.659	-	<i>Impairment loss on others</i>
Distribusi bagi hasil	201.942.445	119.680.972	<i>Leaseback hotel program</i>
Sub jumlah	1.648.479.104	1.179.031.256	Sub total
Jumlah	3.508.336.070	6.636.639.762	Total

*) Lain-lain merupakan penerimaan dari klaim asuransi hotel

*) *Others Income are receipts from hotel insurance claims."*

34. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Saldo penghasilan komprehensif lain untuk laporan posisi keuangan tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut:

34. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Balance of other comprehensive income for the statements of financial position for 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Saldo Awal	665.384.013	(266.783.283)	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	(313.210.199)	932.167.296	<i>Additional</i>
Saldo Akhir	352.173.814	665.384.013	Ending balance
Penghasilan Komprehensif Lain untuk Laba Rugi			<i>Other Comprehensive Income: for income statement</i>
Entitas Induk	(182.196.436)	254.902.697	<i>Parent Entity</i>
Entitas Anak	(167.966.363)	868.287.947	<i>Subsidiary</i>
Pajak Tangguhan	36.952.600	(191.023.348)	<i>Deferred Tax</i>
Jumlah	(313.210.199)	932.167.296	Total

35. LABA PER SAHAM DASAR

Lab per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar.

Lab bersih merupakan laba bersih yang di atribusikan ke induk.

35. EARNINGS PER SHARE

Earning per share calculated based on the number of weighted average outstanding stocks.

Net income is net income attributable to the parent.

	2024	2023	
Lab (Rugi) bersih	(3.451.038.681)	366.788.073	<i>Net Income</i>
Rata-rata saham beredar	659.120.000	329.560.000	<i>Average stock outstanding</i>
Lab (Rugi) bersih per saham	(5,24)	1,11	<i>Net income per share</i>

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included
here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. DIVIDEN

Pada tahun 2024 pembagian dividen sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No.04 tanggal 06 Juni 2024 notaris Christina Susanto SH., M.Kn ditetapkan pembagian dividen sebesar Rp3.295.600.000, atau Rp10 per lembar saham dan penambahan dana cadangan sebesar Rp5.000.000.

Tahun 2023 tidak ada pembagian deviden. Dan untuk pembagian tahun 2024 pembagian dividen sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No.40 tanggal 31 Mei 2024 notaris Christina Susanto SH., M.Kn ditetapkan pembagian deviden sebesar Rp 65.912.000.000, atau Rp 200 perlembar saham.

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Piutang dari Pihak-pihak yang Berelasi

Piutang kepada Perusahaan yang memiliki relasi timbul karena pemberian pinjaman sementara tanpa bunga dan pengeluaran dana yang dilakukan untuk kepentingan Perusahaan yang berelasi. Tidak ada transaksi jual beli dengan pihak yang berelasi. Saldo piutang kepada Perusahaan yang berelasi terdiri dari:

	Jumlah/Total	
	2024	2023
PT Pudjipapan Kreasindo	27.609.856.434	28.009.856.434
PT Marbella Dago Pakar	2.060.451.750	2.060.451.750
Himpunan Penghuni- Kondominium & Hotel- "Marbella Anyer"	4.609.414.832	4.802.348.252
	34.279.723.016	34.872.656.436

Rincian sifat pihak berelasi dan jenis transaksi dengan pihak yang berelasi sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat pihak berelasi/ Nature of related parties
Himpunan Penghuni Kondominium Hotel "Marbella Anyer"	Perusahaan afiliasi / Affiliated Company

36. DIVIDEND

In 2024, the dividend distribution was determined based on the Deed of Minutes of the General Meeting of Shareholders No. 04 dated June 6, 2024, notarized by Christina Susanto, SH., M.Kn. The approved dividend distribution amounted to Rp3,295,600,000, or Rp10 per share, with an additional reserve fund allocation of Rp5,000,000.

In 2023, there will be no dividend distribution. And for the distribution of dividends in 2024, in accordance with the Deed of Minutes of General Meeting of Shareholders No. 40 dated May 31, 2024, notary Christina Susanto SH., M.Kn stipulated that the dividend distribution would be IDR 65,912,000,000, or IDR 200 per share.

37. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND

Due from Related Parties

This account represent the outstanding balance of the Company's non interest bearing loans, inter Company cash advances, and other inter Company charges and credits. There are no sales and buy transaction with the related parties included in this account. The balance due from related parties is as follows:

	Persentase terhadap total aset/ Percentage of total assets		
	2024	2023	
	5,2168	5,2615	PT Pudjipapan Kreasindo
	0,3893	0,3870	PT Marbella Dago Pakar
	0,8709	0,9021	Himpunan Penghuni- Kondominium & Hotel- "Marbella Anyer"

The details of type and nature of transaction among related parties are as follows:

Transaksi/Transaction
Merupakan tagihan untuk keperluan operasional pengelolaan Kondominium dan Hotel "Marbella Anyer" kepada para pemilik bangunan kondominium. As a claim to building's owner relating to the condominium and Marbella Anyer hotel over operating cost.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Piutang dari Pihak-pihak yang Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat pihak berelasi/ Nature of related parties
--	--

PT Pudjipapan Kreasindo	Perusahaan afiliasi / Affiliated Company
----------------------------	---

PT Marbella Dago Pakar	Perusahaan afiliasi / Affiliated Company
---------------------------	---

38. INFORMASI SEGMENT

Segmen Primer

Segmen primer Perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan berdasarkan kegiatan usaha sebagai berikut: pengembangan real estat, hotel dan lainnya.

Segmen usaha yang dilaporkan memenuhi tes baik tes 10% maupun tes 75% seperti yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

Informasi bentuk segmen primer yang berupa segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebagai berikut :

**37. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND
BALANCE (continued)**

Due from Related Parties (continued)

Transaksi/Transaction

Piutang kepada PT Pudjipapan Kreasindo merupakan piutang atas pinjaman yang diberikan untuk operasional modal kerja Perusahaan.

Due from PT Pudjipapan Kreasindo is working capital loan for operational from the Company.

Piutang kepada PT Marbella Dago Pakar merupakan piutang atas pinjaman yang diberikan untuk operasional modal kerja Perusahaan.

Due from PT Marbella Dago Pakar is working capital loan for operational from the Company.

38. SEGMENT INFORMATIONS

Primary Segment

Primary segment of the Company and subsidiaries is classified based on business activity as follows: real estate development hotel and others.

The reported segment has already passed 10% test and 75% test as required by the Indonesian Financial Accounting Standard.

Primary segment information of the Company and subsidiaries are presented on business segment as follows:

2024

	Sewa apartement dan real estat/ Apartemen rental and real estate	Perhotelan/ Hotel	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan dan Pendapatan	30.841.440.860	10.431.176.632	-	41.272.617.492	Sales and Revenues
Beban pokok penjualan dan Beban langsung	8.730.659.066	9.197.745.182	-	17.928.404.248	Cost of sales and direct cost
Laba Kotor	22.110.781.794	1.233.431.450	-	23.344.213.243	Gross Income
Beban usaha	(25.057.371.075)	(9.033.770.164)	-	(34.091.141.239)	Operating expense
Pendapatan (beban)	-	-	-	-	Other income (expense)
Luar usaha	2.045.165.857	1.463.170.213	-	3.508.336.070	
Bagian laba bersih	-	-	-	-	Portions of associated Company's net income
Entitas asosiasi	4.745.185.757	-	-	4.745.185.757	
Beban Keuangan	(292.540.223)	(223.853.795)	-	(516.394.018)	Financial expense
Laba sebelum pajak	3.551.222.110	(6.561.022.296)	-	(3.009.800.186)	Income before tax

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATIONS (continued)

Segmen Primer (lanjutan)

Primary Segment (continued)

2023

	Sewa apartement dan real estate/ Apartemen rental and real estate	Perhotelan/ Hotel	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan dan Pendapatan	25.014.242.997	12.617.639.196	-	37.631.882.193	Sales and Revenues
Beban pokok penjualan dan Beban langsung	6.495.033.682	8.874.736.360	-	15.369.770.042	Cost of sales and direct cost
Laba Kotor	18.519.209.315	3.742.902.836	-	22.262.112.151	Gross Income
Beban usaha	(27.661.160.946)	(8.004.612.642)	-	(35.665.773.588)	Operating expense
Pendapatan (beban) Luar usaha	4.651.997.300	1.984.642.462	-	6.636.639.762	Other income (expense)
Bagian laba bersih Entitas asosiasi	7.107.278.155	-	-	7.107.278.155	Portions of associated Company's net income
Beban Keuangan	-	(208.274.225)	-	(208.274.225)	Financial expense
Laba sebelum pajak	2.617.323.824	(2.485.341.569)	-	131.982.255	Income before tax

Segmen Sekunder

Bentuk sekunder pelaporan segmen Perusahaan adalah geografis yang ditentukan berdasarkan total aset atau operasi Perusahaan. Segmen dilaporkan memenuhi baik tes 10% maupun 75% seperti yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan.

Informasi bentuk segmen sekunder yang berupa segmen geografis Perusahaan dan Entitas Anak adalah:

Secondary Segment

Secondary segment report of the Company are presented in geographical area which is based on location of asset or Company's operation. The segmentation has already passed 10% test and 75% test as required by the Indonesian Financial Accounting Standard.

Secondary segment information of Company and subsidiaries based on geographical segment is:

	2024	2023	
Pendapatan dari Pihak Ketiga			External Parties Revenues
Jakarta	20.015.749.093	14.734.564.352	Jakarta
Cikarang	10.825.691.767	10.279.678.645	Cikarang
Banten	10.431.176.632	12.617.639.196	Banten
Jumlah	41.272.617.492	37.631.882.193	Total
Nilai Aset Segmen			Value of Segment Assets
Jakarta	266.163.134.953	268.019.913.773	Jakarta
Banten	84.887.388.464	84.612.538.765	Banten
Cikarang	167.664.133.924	169.243.466.344	Cikarang
Bali	10.532.211.633	10.474.535.188	Bali
Jumlah	529.246.868.974	532.350.454.070	Total

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*The original consolidated financial statements included
here in are in the Indonesian language.*

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of December 31, 2024 and 2023 and For
The Year Then Ended*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERIKATAN

- a. Mulai tanggal 18 Januari 2018, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Satuan Rumah Susun Kondominium Hotel Marbella Anyer dengan para peserta "Unit Program Marbella Return" yang merupakan pemilik kondominium. Para peserta memberikan hak kepada Perusahaan untuk mengelola unit kondominium Marbella tersebut dengan cara yang baik dan menguntungkan untuk dioperasikan sebagai hotel, sebagai berikut:
- Jangka waktu kerjasama adalah 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang;
 - Imbalan kepada pemilik unit Kondominium Marbella sebesar 20% dari harga dasar pembelian unit Marbella yang akan dibayarkan setiap tiga bulan selama jangka waktu.
 - Biaya pengelolaan, listrik dan air ditanggung oleh Perusahaan;
 - Peserta memiliki hak untuk menginap tanpa membayar sebanyak 5 (lima) kali dalam setahun, maksimum 3 (tiga) hari untuk sekali menginap atau 7 (tujuh) kali dalam setahun, maksimum 2 (dua) hari untuk sekali menginap.

Perikatan ini masih berlaku hingga sekarang.

- b. Pada tanggal 24 Maret 2004, PT Marbella Property, Entitas Anak, mengadakan kerjasama dengan Management Hotel Marbella Anyer untuk mengelola aset bersama Penghuni Kondominium Hotel Marbella dengan jangka waktu kerjasama 3 (tiga) tahun terhitung sejak 24 Maret 2004 sampai dengan 23 Maret 2007 dan kemudian diperpanjang dengan Addendum Perjanjian tanggal 22 Februari 2016 untuk jangka waktu 3 tahun terhitung mulai tanggal 26 Maret 2016 sampai dengan 25 Maret 2019, lalu kerjasama ini diperpanjang sampai dengan 2025.
- c. Pada tanggal 20 Mei 2024, Entitas Anak telah menandatangani *Letter of Intent* dengan Jayakarta Hotels & Resorts yang menyatakan bahwa Jayakarta Hotels & Resorts akan melakukan pengelolaan atas unit-unit hotel di Marbella Place Anyer (d.h. Marbella Hotel, Convention & Spa).

39. AGREEMENTS

- a. Starting from January 18, 2018, the Company entered into a Cooperation Agreement for the Management of Condominium Units at Marbella Anyer Hotel Condominium with participants of the 'Marbella Return Program,' who are the condominium owners. The participants grant the Company the right to manage the Marbella condominium units in a proper and profitable manner for operation as a hotel, as follows:
- Cooperation period is 3 (three) years and may be extended;
 - Compensation to Marbella Condominium unit owners of 20% of the base purchase price of Marbella unit which will be paid every three months for a period of management;
 - Management fees of electricity and water are paid by the Company;
 - Participants have the right to stay without paying as much as 5 (five) times a year, a maximum of 3 (three) days for one stay or 7 (seven) times a year, a maximum of 2 (two) days for all stays.

This engagement remains in effect to date.

- b. On March 24, 2004, PT Marbella Property, a Subsidiary, entered into a cooperation agreement with the Management of Hotel Marbella Anyer to jointly manage assets with the Residents of Marbella Hotel Condominium for a period of three (3) years, from March 24, 2004, to March 23, 2007. This agreement was then extended through an Addendum dated February 22, 2016, for a period of three years, from March 26, 2016, to March 25, 2019, and was subsequently extended until 2025.
- c. On May 20, 2024, Subsidiary signed a Letter of Intent with Jayakarta Hotels & Resorts, stating that Jayakarta Hotels & Resorts will manage the hotel units at Marbella Place Anyer (formerly Marbella Hotel, Convention & Spa).

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian hak kepentingan nonpengendali aset bersih Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2024
Damian Pudjiadi	500.000
PT Abadimukti Guna Lestari	110.133.183
Jumlah	110.633.183

40. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interest in net assets of Subsidiaries were as follows:

	2023	
	500.000	Damian Pudjiadi
	109.283.621	PT Abadimukti Guna Lestari
Total	109.783.621	Total

41. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak yang tercatat dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

41. FINANCIAL INSTRUMENT

The table below is a comparison by class of carrying amounts and fair value of the Company and subsidiaries' financial instrument that are carried in the financial statements as of December 31, 2024 and 2023.

	2024		2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	5.657.035.899	5.657.035.899	6.760.215.783	6.760.215.783	Cash and cash equivalent
Surat berharga	64.332.371.258	64.332.371.258	67.621.758.569	67.621.758.569	Marketable securities
Piutang usaha	1.065.520.244	1.065.520.244	2.295.513.039	2.295.513.039	Account receivables
Piutang lain-lain	12.304.153.112	12.304.153.112	11.762.676.223	11.762.676.223	Others receivables
Piutang kepada pihak berelasi	34.279.723.016	34.279.723.016	34.872.656.436	34.872.656.436	Due from related parties
Aset lain-lain	4.181.956.092	4.181.956.092	4.209.367.690	4.209.367.690	Others assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Hutang bank	4.524.352.749	4.524.352.749	2.024.400.171	2.024.400.171	Bank Loan
Hutang usaha	1.363.538.160	1.363.538.160	2.017.851.478	2.017.851.478	Account Payable
Hutang lain-lain	502.441.753	502.441.753	490.723.836	490.723.836	Others Payable
Biaya yang masih harus dibayar	2.706.234.513	2.706.234.513	2.749.442.425	2.749.442.425	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	97.376.000	97.376.000	-	-	Customer deposit
Uang jaminan pelanggan	1.277.567.551	1.277.567.551	1.376.716.321	1.376.716.321	Deposit for guarantee

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, surat berharga, piutang kepada pihak berelasi, hutang usaha, aset lancar lain-lainnya, hutang usaha, hutang lain-lain, hutang kepada pihak berelasi, hutang bank, biaya masih harus dibayar, uang muka pelanggan, pendapatan di terima dimuka dan uang jaminan pelanggan, nilai tercatatnya mendekati estimasi nilai wajarnya.

Fair value of cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, marketable securities, accounts receivable from related parties, trade payables, other current assets, trade payables, other payables, payable to related parties, bank loans, still costs payable, customer advances, unearned revenue and customer security deposits, the carrying value of which is close to the estimated fair value.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*The original consolidated financial statements included
here in are in the Indonesian language.*

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of December 31, 2024 and 2023 and For
The Year Then Ended*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Perusahaan kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk modal kerja dan pinjaman investasi, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan deposito di bank. Untuk meringankan risiko ini, Perusahaan ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perusahaan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Perusahaan, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

Risiko Likuiditas

Untuk mengurangi risiko gagal bayar bank atas penempatan deposito Perusahaan, Perusahaan memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito pada bank-bank yang memiliki reputasi yang baik.

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui total fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Perusahaan secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari utang dan hari piutangnya.

42. RISK MANAGEMENT

Interest Rate Risk

The Company's interest rate risk arises primarily from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable interest rates expose the Company to fair value interest rate risk.

For working capital and investment loans, the Company may seek to mitigate its interest rate risk by continuously monitoring the interest rates in the market.

Credit Risk

The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and deposits being placed in banks. To mitigate this risk, the Company has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Company proceeds to commence legal proceedings. Depending on the Company's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Company ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

Liquidity Risk

To mitigate the default risk of banks on the Company's deposits, the Company has policies to place its deposits only in banks with good reputation.

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains its payables and receivables days' stability.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*The original consolidated financial statements included
here in are in the Indonesian language.*

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of December 31, 2024 and 2023 and For
The Year Then Ended*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos dengan risiko pasar sehubungan dengan usaha Perusahaan dalam bidang properti dimana pasar properti mengalami kelesuan, serta usaha Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perhotelan resort yang berada di pinggir pantai sehubungan dengan banyaknya risiko bencana tsunami yang dapat mengakibatkan penurunan pendapatan.

43. MANAJEMEN MODAL

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha sehingga dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya, mempertahankan rasio modal yang sehat, dan memelihara struktur permodalan yang optimum.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

44. TRANSAKSI NON KAS

Pada tahun 2024 dan 2023 tidak terdapat pembelian aset non kas.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk

The Company and Subsidiaries are exposed to market risks in connection with the Company's business in the property sector where the property market is experiencing sluggishness, and the Subsidiary's business is engaged in hotel resorts located on the coast due to the risk of a tsunami disaster which can lead to a decrease in income.

43. CAPITAL MANAGEMENT

The Company objective in managing capital is to maintain the going concern of the business so that it can deliver results to shareholders and benefits for other stakeholders, to maintain healthy capital ratios and maintain an optimum capital structure.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends which paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

The Company actively and regularly examines and manages its capital structure to ensure optimal capital and returns to shareholders, considering into the efficient of capital utilization by operating cash flow and capital expenditures, and to consider capital needs in the future.

44. NON CASH TRANSACTION

For the year 2024 and 2023 there is no non-cash transaction.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI PENTING

Berdasarkan Akta Salinan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pudjiadi Prestige Tbk No. 04 tanggal 6 Juni 2024, Perseroan menyetujui dan menerima pelaksanaan pemecahan saham (*stock split*) dengan rasio 1 (satu) saham lama menjadi 2 (dua) saham baru atau rasio 1:2, serta mengubah ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan mengenai modal. Perseroan juga memberikan kuasa khusus kepada Direksi dengan hak substitusi untuk menghadap notaris atau pejabat berwenang guna menyatakan kembali hasil rapat terkait persetujuan pelaksanaan *stock split* dan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar dalam akta notaris. Selain itu, Direksi diberi wewenang untuk memberitahukan dan mendaftarkan perubahan tersebut kepada pihak berwenang serta melakukan tindakan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku. Perubahan Anggaran Dasar ini akan berlaku efektif setelah penyampaian pemberitahuan perubahan tersebut diterima oleh instansi yang berwenang.

46. REKLASIFIKASI AKUN

Perusahaan melakukan reklasifikasi untuk tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut:

45. IMPORTANT INFORMATION

Based on the Copy of the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Pudjiadi Prestige Tbk No. 04 dated June 6, 2024, the Company approved and accepted the implementation of a stock split with a ratio of 1 (one) old share to 2 (two) new shares, or a 1:2 ratio, and amended the provisions of Article 4 of the Company's Articles of Association regarding capital. The Company also granted special authorization to the Board of Directors, with the right of substitution, to appear before a notary or relevant authorities to reaffirm the meeting resolutions regarding the approval of the stock split implementation and the amendment of Article 4 of the Articles of Association in a notarial deed. Additionally, the Board of Directors was authorized to notify and register these changes with the relevant authorities and to take necessary actions in accordance with applicable laws and regulations. This amendment to the Articles of Association will become effective upon receipt of the notification of these changes by the competent authorities.

46. ACCOUNT RECLASSIFICATION

The company reclassified for 2024 and 2023 as follows:

Uraian <i>Description</i>	2024		
	Sebelum Direklasifikasi/ <i>Before Reclassification</i>	Reklasifikasi <i>Reclassification</i>	Setelah Reklasifikasi <i>After Reclassification</i>
Properti Investasi			
- Unit Marbella	-	1.442.829.574	1.442.829.574
Persediaan			
- Prapanca	3.436.880.286	915.243.314	4.352.123.600
Aset Tetap	80.206.686.543	(5.796.953.214)	74.409.733.329
Akumulasi Penyusutan	37.362.817.522	(3.438.880.326)	33.923.937.196

Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan reklasifikasi beberapa akun dalam laporan keuangan. Unit Marbella direklasifikasikan dari Aset Tetap ke Properti Investasi dengan nilai Rp1.442.829.574. Selain itu, Persediaan Prapanca mengalami peningkatan sebesar Rp915.243.314 akibat reklasifikasi dari Aset Tetap ke Persediaan, sehingga saldo setelah reklasifikasi menjadi Rp4.352.123.600

In 2024, the Company reclassified several accounts in the financial statements. The Marbella unit was reclassified from Fixed Assets to Investment Property with a value of Rp1,442,829,574. Additionally, the Prapanca Inventory increased by Rp915,243,314 due to a reclassification from Fixed Assets to Inventory, bringing the balance after reclassification to Rp4.352.123.600.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

46. ACCOUNT RECLASSIFICATION (continued)

Uraian Description	2023		
	Sebelum Direklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi Reclassification	Setelah Reklasifikasi After Reclassification
Persediaan / Inventory	20.629.453.312	(13.129.453.312)	7.500.000.000
Properti Investasi / Investment Property	-	13.129.453.312	13.129.453.312
Persediaan *) / Inventory*)	134.365.723.890	1.484.309.108	135.850.032.998
Akumulasi Penyusutan - Bangunan / Accumulated Depreciation - Building	845.277.918	(634.730.625,00)	210.547.293
Akumulasi Penyusutan - Peralatan Kantor / Accumulated Depreciation - Office Equipment	2.201.642.122	(751.281.117,00)	1.450.361.005
Aset Tetap - Bangunan / Fixed Assets - Buildings	1.903.329.961	(1.670.114.081,00)	233.215.880
Aset Tetap - Peralatan Kantor / Fixed Assets Office Equipment	2.670.567.774	(1.200.206.769,00)	1.470.361.005

*) Entitas anak perusahaan melakukan pembelian unit Apartemen Green Palace Residence kembali pada tahun 2024 sebesar Rp 7.604.893.243 (lihat catatan 8).

*) The subsidiary purchases a Green Palace Residence Apartment unit again in 2023 for IDR 7.604.893.243 (see note 8).

47. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh perang Ukraina dan Rusia serta kebangkrutan Silicon Valley Bank telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri properti, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional. Kemampuan pemerintah Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan ancaman perang Ukraina dan Rusia serta kebangkrutan Silicon Valley Bank tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kebijakan yang timbul, berada di luar kontrol perusahaan.

47. UNCERTAINTY OF ECONOMY CONDITION

The slow down in the global economy and the negative impact on the world's major financial markets caused by Ukraine and Russia war and Silicon Valley Bank bankruptcy have caused high volatility in the fair value of financial instruments, the cessation of trade, disruption of company operations, unstable stock markets and tight liquidity in certain economic sectors in Indonesia, including the property lines, which can be continued and have an impact on finance and operations. The Indonesian government ability to minimize the impact of the Ukraine and Russia war and Silicon Valley Bank bankruptcy threat, in addition to fiscal and other policies implemented by the government. The policy, including its implementation and policies that arise, is out of company's control.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

48. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN KEUANGAN

Manajemen menyatakan bahwa setelah tanggal pelaporan keuangan, terdapat perubahan ketentuan pada fasilitas kredit PT Pudjiadi Prestige Tbk dan PT Jakarta Internasional Property, dengan rincian perubahan sebagai berikut:

PT Pudjiadi Prestige Tbk

Berdasarkan pada tanggal Akta Perjanjian Kredit No. 00024/PK/PID/2025 dihadapan selaku Kepala Urusan Solusi Kegalitas Kredit dan Kepada Bidang Solusi Legalitas Kredit PT Bank Central Asia Tbk., serta Direktur Utama dan Direktur Perseroan PT Pudjiadi Prestige Tbk.

Plafond Kredit : Rp 8.000.000.000,-
Jenis Kredit : Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran)
Penggunaan : Pembiayaan Persediaan Barang dan Piutang Usaha (Modal Kerja)
Jangka Waktu : 27 Maret 2024 s.d 27 Maret 2025
Tingkat Bunga : 6,95% per tahun
Jaminan : Obligasi No. 50-202402230010459223 milik/ atas nama PT Pudjiadi Prestige Tbk dengan total nominal sebesar Rp10.000.000.000,- (Sepuluh Milyar Rupiah).

Apabila nilai pasar Agunan berupa Surat Berharga Negara (SBN) dan/atau Obligasi Negara Ritel (ORI) atau Sukuk Ritel (SR) atau Fixed rate (FR) (selanjutnya secara bersama atau sendiri-sendiri disebut juga "Obligasi Negara") mengalami penurunan sehingga nilai pasar Agunan menjadi kurang dari atau sama dengan 110% dari jumlah plafond Fasilitas Kredit, maka :

- Perusahaan wajib memberikan tambahan Agunan berupa Obligasi Negara milik Perusahaan dan/atau produk dana BCA milik Perusahaan dalam bentuk dan nilai tertentu yang dapat diterima oleh BCA. Untuk keperluan tersebut Perusahaan wajib menandatangani Dokumen Agunan yang diperlukan.

48. SUBSEQUENT EVENT AFTER REPORTING DATE

Management has stated that after the financial reporting date, there were changes in the terms of credit facilities for PT Pudjiadi Prestige Tbk and PT Jakarta Internasional Property, with the details of the changes as follows:

PT Pudjiadi Prestige Tbk

Based on Credit Agreement Deed No. 00024/PK/PID/2025 was executed before as Head of Credit Legality Solution Affairs and Head of Credit Legality Solution Division of PT Bank Central Asia Tbk., as well as President Director and Director of PT Pudjiadi Prestige Tbk., respectively.

Credit Limit : Rp 8.000.000.000,-
Credit Type : Local Credit Facility (Current Account)
Usage : Inventory and Accounts Receivable Financing (Working)
Term : March 27, 2024 – March 27, 2025
Interest Rate : 6,95% per year
Guarantee : Bond No. 50-202402230010459223 owned by/in the name of PT Pudjiadi Prestige Tbk with a total nominal value of Rp 10,000,000,000 (Ten Billion Rupiah).

If the market value of the collateral in the form of Government Securities (SBN), Retail Government Bonds (ORI), Retail Sukuk (SR), or Fixed Rate (FR) (hereinafter collectively or individually referred to as "Government Bonds") decreases so that the market value of the collateral becomes less than or equal to 110% of the total credit facility limit, then:

- The company is required to provide additional collateral in the form of Government Bonds owned by the company and/or BCA fund products owned by the company in a specific form and value acceptable to BCA. For this purpose, the company must sign the necessary Collateral Documents.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*The original consolidated financial statements included
here in are in the Indonesian language.*

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of December 31, 2024 and 2023 and For
The Year Then Ended*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**48. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Pudjiadi Prestige Tbk (lanjutan)

Agunan : Selama jangka waktu kredit dan belum
terdapat pelunasan, maka :

- Perusahaan wajib membayar denda atas jumlah uang yang lalai dibayar terhitung sejak tanggal jumlah tersebut wajib dibayar sampai jumlah tersebut dibayar seluruhnya sebesar 0% (nol persen) di atas suku bunga yang berlaku bagi Fasilitas Kredit dari waktu ke waktu per tahun;
- Memblokir Obligasi Negara yang tercatat atas nama Perusahaan yang disimpan pada BCA melalui Kustodian BCA dan belum diagunkan dan/atau;
- Menjual Obligasi Negara yang tercatat atas nama Perusahaan yang disimpan pada BCA melalui Kustodian BCA pada Hari Bursa serta menggunakan hasil penjualan Obligasi Negara tersebut untuk pembayaran utang Perusahaan berdasarkan Perjanjian Kredit atau menurunkan plafond Fasilitas Kredit sehingga nilai total Agunan yang ada menjadi sekurang-kurangnya 110% dari jumlah plafond Fasilitas Kredit (selanjutnya disebut "Penjualan Obligasi Lainnya").

**48. SUBSEQUENT EVENT AFTER REPORTING DATE
(continued)**

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

PT Pudjiadi Prestige Tbk (continued)

Convenant : *During the credit period and until
full repayment has been made:*

- *The company is required to pay a penalty on any overdue amount, calculated from the due date until full payment is made, at a rate of 0% (zero percent) above the prevailing interest rate for the Credit Facility from time to time per annum.*
- *Government Bonds registered under the company's name and held at BCA through BCA Custodian, which have not been pledged as collateral, may be blocked.*
- *Government Bonds registered under the company's name and held at BCA through BCA Custodian may be sold on a Trading Day, and the proceeds from the sale of such Government Bonds shall be used to settle the company's debt under the Credit Agreement or to reduce the Credit Facility limit so that the total value of the existing collateral is at least 110% of the Credit Facility limit (hereinafter referred to as "Other Bond Sales").*

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included
here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**48. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Jakarta Internasional Property

Berdasarkan pada Akta Perjanjian Kredit No. 00025/PK/PID/2025 dihadapan Kepala Urusan Solusi Kegalitan Kredit dan Kepada Bidang Solusi Legalitas Kredit PT Bank Central Asia Tbk., serta Direktur Utama PT Jakarta Internasional Property.

Plafond Kredit : Rp 15.600.000.000,-
Jenis Kredit : Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran)
Penggunaan : Pembiayaan Persediaan Barang dan Piutang Usaha (Modal Kerja)
Jangka Waktu : 08 Maret 2024 s.d 08 Maret 2025
Tingkat Bunga : 6,78% per tahun
Jaminan : Obligasi No. 50-202402230010459221 milik/ atas nama PT Jakarta Internasional Property dengan total nominal sebesar Rp10.000.000.000,- (Sepuluh Milyar Rupiah).

Apabila nilai pasar Agunan berupa Surat Berharga Negara (SBN) dan/atau Obligasi Negara Ritel (ORI) atau Sukuk Ritel (SR) atau Fixed rate (FR) (selanjutnya secara bersama atau sendiri-sendiri disebut juga "Obligasi Negara") mengalami penurunan sehingga nilai pasar Agunan menjadi kurang dari atau sama dengan 110% dari jumlah plafond Fasilitas Kredit, maka :

- Perusahaan wajib memberikan tambahan Agunan berupa Obligasi Negara milik Perusahaan dan/atau produk dana BCA milik Perusahaan dalam bentuk dan nilai tertentu yang dapat diterima oleh BCA. Untuk keperluan tersebut Perusahaan wajib menandatangani Dokumen Agunan yang diperlukan.

**48. SUBSEQUENT EVENT AFTER REPORTING DATE
(continued)**

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

PT Jakarta Internasional Property

Based on Credit Agreement Deed No. 00025/PK/PID/2025 was executed before as Head of Credit Legality Solution Affairs and Head of Credit Legality Solution Division of PT Bank Central Asia Tbk., as well serving as President Director of PT Jakarta International Property.

Credit Limit : Rp 15.600.000.000,-
Credit Type : Local Credit Facility (Current Account)
Usage : Inventory and Accounts Receivable Financing (Working Capital)
Term : March 8, 2024 – March 8, 2025
Interest Rate : 6.78% per year
Guarantee : Bond No. 50-202402230010459221 owned by PT Jakarta International Property, with a total nominal value of Rp 10,000,000,000 (Ten Billion Rupiah).

If the market value of the collateral in the form of Government Securities (SBN), Retail Government Bonds (ORI), Retail Sukuk (SR), or Fixed Rate (FR) (hereinafter collectively or individually referred to as "Government Bonds") decreases so that the market value of the collateral becomes less than or equal to 110% of the total credit facility limit, then:

- The company is required to provide additional collateral in the form of Government Bonds owned by the company and/or BCA fund products owned by the company in a specific form and value acceptable to BCA. For this purpose, the company must sign the necessary Collateral Documents.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**48. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Jakarta Internasional Property

Agunan : Selama jangka waktu kredit dan belum terdapat pelunasan, maka :

- Perusahaan wajib membayar denda atas jumlah uang yang lalai dibayar terhitung sejak tanggal jumlah tersebut wajib dibayar sampai jumlah tersebut dibayar seluruhnya sebesar 0% (nol persen) di atas suku bunga yang berlaku bagi Fasilitas Kredit dari waktu ke waktu per tahun;
- Memblokir Obligasi Negara yang tercatat atas nama Perusahaan yang disimpan pada BCA melalui Kustodian BCA dan belum diagunkan dan/atau;
- Menjual Obligasi Negara yang tercatat atas nama Perusahaan yang disimpan pada BCA melalui Kustodian BCA pada Hari Bursa serta menggunakan hasil penjualan Obligasi Negara tersebut untuk pembayaran utang Perusahaan berdasarkan Perjanjian Kredit atau menurunkan plafond Fasilitas Kredit sehingga nilai total Agunan yang ada menjadi sekurang-kurangnya 110% dari jumlah plafond Fasilitas Kredit (selanjutnya disebut "Penjualan Obligasi Lainnya").

**49. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2025.

**48. SUBSEQUENT EVENT AFTER REPORTING DATE
(continued)**

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

PT Jakarta Internasional Property

Covenants : During the credit period and until full repayment has been made:

- The company is required to pay a penalty on any overdue amount, calculated from the due date until full payment is made, at a rate of 0% (zero percent) above the prevailing interest rate for the Credit Facility from time to time per annum.
- Government Bonds registered under the company's name and held at BCA through BCA Custodian, which have not been pledged as collateral, may be blocked.
- Government Bonds registered under the company's name and held at BCA through BCA Custodian may be sold on a Trading Day, and the proceeds from the sale of such Government Bonds shall be used to settle the company's debt under the Credit Agreement or to reduce the Credit Facility limit so that the total value of the existing collateral is at least 110% of the Credit Facility limit (hereinafter referred to as "Other Bond Sales").

**49. MANAGEMENT RESPONSIBILITY TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued on March 26, 2025.